

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA NEGERI 4 MAGELANG



Disusun oleh:

1. Arum Wulansari	2302409029	12. Arinto Surya P.	4101409097
2. Bima Kurniawan	2302409052	13. Oki Dimas P.	4201409013
3. Brian Rahayu	2302409054	14. Fatuni'am K. A.	4201409057
4. Awaludhi Budiargo	2401409024	15. Fina Haziratul Q.	4301409006
5. Pradipta Ardi N.	2401409032	16. Whiny Okta F.	4301409016
6. Afri Lismaya S. M.	2401409034	17. Erna Fitriani	4401409049
7. Tyas Mahardhika	3201409027	18. Rosyida Restuti	4401409070
8. Failasufa Dhiyaul F.	3201409047	19. M. Nur Aldyon	6301409078
9. Hesti Retnosari	3401409011	20. Adin Jatiyo N.	6301409098
10. Dominikus M. B. A.	3401409072	21. Huta Hen Rhestu	6301409124
11. Noviana Pramudiyanti	4101409071	22. Bagus Herawan	6301409144

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Agustus 2022

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Yayan Rullyah, M. Pd.
NIP. 196608091993032001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Dr. Mangiono, M. Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan PPL 1 di SMA Negeri 4 Magelang tanpa halangan yang berarti. Penulis menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan PPL 1 pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 1 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. B. Edie Susminto, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Magelang lama.
4. Dra. Sri Sugiyarningsih, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Magelang baru.
5. Drs. Yuyun Rosliah, M.Pd.,selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 4 Magelang.
6. Dra. Diana Atika Emisiswati selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 4 Magelang Kodya Magelang.
7. Bapak/Ibu guru, staff, karyawan, dan siswa - siswi SMA Negeri 4 Magelang.
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 1 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Kami berharap laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Magelang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Lampiran.....	iv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
BAB II	
HASIL PENGAMATAN.....	3
BAB III	
PENUTUP.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	11
Lampiran 2	13
Lampiran 3	24
Lampiran 4	27
Lampiran 5	31
Lampiran 6	35
Lampiran 7	37
Lampiran 8	39
Lampiran 9	44
Lampiran 10.....	46
Lampiran 11.....	53
Lampiran 12.....	55
Lampiran 13.....	56
Lampiran 14.....	57
Lampiran 15.....	58
Lampiran 16.....	61
Lampiran 17.....	62
Lampiran 18.....	68
Lampiran 19.....	71
Lampiran 20.....	77
Lampiran 21.....	78
Lampiran 22.....	83
Lampiran 23.....	87
Lampiran 24.....	90
Lampiran 25.....	91
Lampiran 26.....	92
Lampiran 27.....	94
Lampiran 28.....	95
Lampiran 29.....	96
Lampiran 30.....	103
Lampiran 31.....	104
Lampiran 32.....	109
Lampiran 33.....	112
Lampiran 34	115
Lampiran 35.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar. Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik melalui Praktik Pengalaman Lapangan.

B. TUJUAN

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan umum
 - Membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.
2. Tujuan khusus
 - a. Melaksanakan observasi dan orientasi.
 - b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
 - c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
 - d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
 - e. Memantapkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

- f. Memperoleh masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. MANFAAT

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas ide-ide atau hal-hal baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

D. METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL 1 yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengamatan proses pembelajaran secara langsung di dalam kelas serta melalui analisis dokumen-dokumen dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. PELAKSANAAN

Praktek Pengalaman Lapangan 1 ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 4 Magelang Jalan Panembahan Senopati 42/47 Kodya Magelang.

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Sejarah dan Keadaan Fisik Sekolah

SMA Negeri 4 Magelang merupakan pengalihan dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri Magelang yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0426/O/1991. Mulai beroperasi meluluskan tahun pelajaran 1992-1993.

SMA Negeri 4 Magelang terletak di Jl. P. Senopati 42/47 Kodya Magelang dengan luas tanah 20.006 m² dengan keliling 737 m. Beberapa ruangan yang dimiliki SMA N Negeri 4 Magelang adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m ²)
1	Ruang kelas	25	1538
2	Lab. IPA		210
3	Lab. Biologi	1	210
4	Lab. Kimia	1	210
5	Lab. Fisika	1	210
6	Lab. Bahasa	1	100
7	R.Perpustakaa	1	350
8	R.Keterampilan	2	253
9	R. Serba guna	1	456
10	R. UKS	1	24
11	R. Pameran	1	
12	R. BP/BK	1	113
13	Lab.Komputer	1	100
14	R. Kepala Sekolah	1	45
15	R. Guru	1	230
16	R. TU	1	150
17	R. OSIS	1	96
18	WC Guru	4	25
19	WC Murid	30	254
20	Gudang	2	88
21	Ruang Ibadah	1	400
22	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	90
23	R. Dinas Guru	2	114
24	R. Penjaga Sekolah	1	44
25	R. Multimedia	1	210
26	R. PSB	1	85

B. Keadaan Lingkungan Tempat Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

Bangunan yang ada di sekeliling dan berbatasan langsung dengan SMA Negeri 4 Magelang adalah pemukiman penduduk.

2. Kondisi lingkungan sekolah

a. Tingkat Kebersihan

Kebersihan yang ada di SMA Negeri 4 Magelang sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari lingkungan sekolah yang selalu terjaga kebersihannya, baik ruang kelas, laboratorium, dan semua lingkungan sekitar sekolah. Selain itu sekolah juga menyediakan fasilitas kebersihan yang lengkap.

b. Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan SMA Negeri 4 Magelang adalah rendah. Lokasi sekolah jauh dari pusat perbelanjaan dan tempat-tempat yang dapat menimbulkan kebisingan.

c. Sanitasi

Meskipun SMA Negeri 4 Magelang letaknya dekat dengan jalan raya, tetapi polusi udaranya sangat rendah. Karena di lingkungan sekolah banyak ditanami pohon-pohon yang hijau dan rindang. Sedangkan untuk di dalam ruangan sudah diberi ventilasi yang cukup dan kipas angin. Untuk WC dan kamar mandinya juga sudah baik, bersih, dan aliran airnya lancar.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

Letak SMA Negeri 4 Magelang sangat strategis. Setiap hari ada alat transportasi seperti angkutan kota dan bus yang melalui sekolah sehingga tidak terlalu sulit untuk mencapai lokasi sekolah.

e. Masyarakat sekitar

Di lingkungan sekitar SMA Negeri 4 Magelang, penduduknya bekerja sebagai pegawai, pedagang dan pengusaha kost. Selain itu ada juga beberapa warga yang bekerja dengan memiliki usaha sendiri (Home Industry).

C. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah ini terletak di bagian depan sekolah. Tentunya dengan fasilitas yang menunjang kerja seorang kepala sekolah. Di sinilah Ibu Kepala Sekolah Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd. melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah.

2. Ruang Guru

Ruang guru di SMA Negeri 4 Magelang terletak berdampingan dengan ruang kepala sekolah dan ruang Tata Usaha. Setiap guru mempunyai meja dan kursi sendiri-sendiri.

3. Ruang Tata Usaha

Ruangan tata usaha berhubungan langsung dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru. Hal ini bertujuan untuk mempermudah menghubungi kepala sekolah dan guru.

4. Ruang Tamu

Ruang tamu berada di bagian paling depan sekolah. Hal ini ditujukan agar tamu yang datang dapat langsung bertemu dengan pihak yang ingin ditemui, baik kepala sekolah, guru, pegawai sekolah, maupun siswa.

5. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA Negeri 4 Magelang terletak di bagian belakang sekolah. Ukurannya relatif kecil dengan fasilitas yang menunjang kerja OSIS seperti meja, kursi, lemari, dan fasilitas lainnya.

6. Ruang Pramuka

Ruang pramuka berada di samping ruang OSIS. Hampir sama dengan ruang OSIS, ruangnya relatif kecil.

7. Ruang Koperasi

Ruang koperasi SMA Negeri 4 Magelang berdampingan dengan ruang OSIS. Ruang koperasi ini cukup luas dan difungsikan untuk melayani kebutuhan siswa.

8. Ruang Kantin

Terdapat tiga buah kantin di SMA Negeri 4 Magelang. Karena observasi yang kami lakukan pada saat bulan puasa jadi kami belum bisa melihat aktivitas yang ada di kantin.

9. Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di dekat halaman sekolah sehingga mempermudah para siswa untuk berkunjung ke perpustakaan baik saat jam pelajaran maupun saat jam istirahat.

10. Ruang BP/BK

Ruang BK terletak di tengah sekolah, sehingga mempermudah siswa untuk melakukan bimbingan dengan guru BK. Semua fasilitas dalam kondisi terawat dengan baik.

11. Ruang UKS

Ruang UKS terletak berdampingan dengan ruang BP/BK. Di sini terdapat empat buah kamar tidur, meja, dan kursi. Obat-obatan yang ada sudah lengkap dan disimpan dengan rapi di dalam lemari.

12. Masjid

Kondisinya sangat baik. Dilengkapi dengan alat ibadah dan tempat untuk berwudhu yang bersih dan baik dalam perawatannya.

13. Ruang KBM Agama Non Islam (Kristen, Katolik, Hindu)

Sekolah juga menyediakan ruang kegiatan belajar mengajar untuk siswa yang beragama non Islam.

14. Laboratorium PAI (Pendidikan Agama Islam)

SMA Negeri 4 Magelang adalah satu-satunya sekolah yang mempunyai laboratorium PAI. Di dalamnya terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang KBM PAI. Seperti Al-Qur'an, ka'bah, sejarah tokoh-tokoh islam, boneka sebagai model jenazah, keranda, buku-buku islam, dan masih banyak lainnya.

15. Laboratorium Biologi

Fasilitas yang terdapat di laboratorium biologi diantaranya yaitu meja, kursi, papan tulis, almari, buffet, kotak P3K, tabung pemadam kebakaran.

16. Laboratorium Fisika

Di dalamnya terdapat berbagai alat peraga yang digunakan untuk menguatkan konsep tentang fisika. Laboratorium ini terletak di SMA Negeri 4 Magelang bagian timur.

17. Laboratorium Kimia

Kondisi laboratorium ini sudah cukup baik, baik penataan ruang maupun penyimpanan alat dan bahan. Terdapat ruang persiapan yang digunakan untuk menyiapkan alat dan bahan untuk praktikum.

18. Laboratorium Seni Budaya

Laboratorium seni budaya merupakan sebuah laboratorium yang hanya dimiliki oleh SMA Negeri 4 Magelang. Difungsikan sebagai tempat KBM mata pelajaran seni budaya, khususnya seni rupa. Di dalamnya terdapat ruang berkarya dan ruang pameran.

19. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa SMAN 4 Magelang sedang dalam rencana renovasi. Diupayakan untuk mengadakan laboratorium bahasa yang berbasis komputer dan teknologi informatika dan komunikasi.

20. Ruang Rapat

Ruang rapat terletak di sekolah bagian timur. Ruangan ini cukup luas dan dilengkapi dengan meja dan kursi.

21. Ruang Satpam

Ruang satpam berada tepat di samping pintu gerbang. Ruang ini digunakan satpam untuk menjaga keamanan sekolah dan menerima tamu yang ingin masuk ke sekolah.

22. Rumah Dinas

Terdapat tiga buah rumah dinas yang ada di sekolah, yaitu rumah dinas kepala sekolah, rumah dinas guru, dan rumah dinas penjaga sekolah. Rumah dinas ini terletak di sekolah bagian timur.

23. Lapangan

Terdapat lapangan sepak bola, lompat jauh, tenis, bulu tangkis, tenis meja, dan voli dengan kondisi yang cukup baik.

24. Tempat Parkir

Tempat parkir yang disediakan oleh sekolah cukup luas. Untuk menjaga keamanan tempat parkir selalu dijaga oleh seorang satpam.

D. Penggunaan Sekolah

Bangunan SMA Negeri 4 Magelang hanya digunakan oleh satu organisasi sekolah yaitu SMA Negeri 4 Magelang beserta dengan fasilitas yang ada di dalamnya.

E. Keadaan Guru dan Siswa

Jumlah guru yang ada di SMA Negeri 4 Magelang adalah sebanyak 63 guru. Dengan jumlah guru laki-laki 31 guru dan guru perempuan 32 guru. Sedangkan untuk siswa terdapat 644 siswa. Terdiri dari 214 siswa kelas X, 208 siswa kelas XI, dan 222 siswa kelas XII.

F. Interaksi Sosial

1. Kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah yang ada di SMA Negeri 4 Magelang sekarang adalah kepala sekolah yang baru, yaitu Ibu Sri Sugiyarningsih. Oleh karena itu, kami belum bisa mengamati bagaimana interaksi antara kepala sekolah dan guru yang ada di SMA Negeri 4 Magelang.

2. Guru dengan guru

Hubungan yang terjalin antara guru yang satu dengan yang lain sangat baik. Suasana kekeluargaan dan keramahtamahan terlihat dengan jelas di setiap harinya.

3. Guru dengan siswa

Interaksi antara guru dengan siswa yang terjalin sangat harmonis. Setiap pagi, para guru berdiri di dekat pintu masuk sekolah untuk bersalaman dengan para siswa yang baru saja datang ke sekolah.

4. Siswa dengan siswa

Hubungan sosial antara siswa SMA Negeri 4 Magelang terjadi dengan sangat harmonis. Hal ini bisa terlihat dari suasana kekeluargaan yang terjalin di antara para siswa di dalam kelas maupun luar kelas.

5. Guru dengan staf TU

Kerja sama yang ada di antara guru dan karyawan terlihat begitu akrab.

G. Tata Tertib

SMA Negeri 4 Magelang mempunyai tata tertib yang wajib dipatuhi oleh semua warga sekolah. Terdapat tata tertib untuk guru, karyawan, dan siswa beserta sanksi apabila ada pihak yang melanggar tata tertib.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah yang ada di SMA Negeri 4 Magelang terlihat sangat sistematis.

2. Struktur Administrasi Sekolah, Kelas, dan Guru

Administrasi sekolah SMA Negeri 4 Magelang dikelola oleh bagian Tata Usaha. Pengelolaan administrasi kelas dilakukan oleh masing-masing kelas. Sedangkan untuk administrasi guru, dikelola oleh guru yang bersangkutan.

3. Struktur Organisasi Kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang ada di SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan oleh OSIS, yang dipimpin oleh seorang Ketua OSIS dan dibimbing oleh Pembina OSIS.

4. Alat Bantu PBM

Dalam proses belajar mengajar para guru menggunakan alat bantu mengajar, berupa papan tulis, spidol, penghapus, buku mata pelajaran, dan alat praktikum. Selain itu di setiap kelas sudah tersedia komputer dan LCD.

5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

Proses belajar mengajar dilaksanakan berdasarkan kalender pendidikan dan jadwal kegiatan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

6. Komite Sekolah dan Peranannya

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PPL 1 mengenai tugas-tugas guru dan staf sekolah lainnya di SMA Negeri 4 Magelang, maka penyusun memberikan simpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan secara maksimal dengan mengacu kurikulum yang berlaku, didukung dengan kondisi belajar serta sarana dan prasarana yang berkualitas.
2. Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional sudah mempersiapkan KBM dengan baik, termasuk perangkat pembelajaran yang lengkap.
3. Sekolah menjalin hubungan baik dengan masyarakat dengan menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan masyarakat.

B. Saran

Untuk kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 4 Magelang, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Peningkatan pembinaan pendidikan karakter dalam kegiatan siswa di sekolah, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru hendaknya dapat mengembangkan media pembelajaran yang menarik, sehingga akan meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

REFLEKSI DIRI

Nama : Arum Wulansari
NIM : 2302409029
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa Asing
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Jepang

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaNya kepada kita semua, tak lupa sholawat serta salam tercurah kepada rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih praktikan sampaikan kepada seluruh warga SMAN 4 Magelang, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik dan lancar.

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan di seluruh Universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh diperkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Julisampai 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik serta lancar.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum jenjang pendidikan dari SMA/MA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang penting untuk pembelajaran, dikarenakan pembelajar bahasa jepang di dunia semakin bertambah banyak dan termasuk bahasa yang diakui internasional. Bahasa Jepang merupakan bahasa asing yang baru bagi siswa SMAN 4 Magelang khususnya kelas X, sementara di kelas XI dan XII bahasa jepang hanya diajarkan di kelas bahasa saja yang masing-masing ada satu kelas. Meskipun begitu, antusias dan motivasi siswa untuk belajar bahasa jepang sangat besar.

Kekurangannya, siswa masih perlu belajar banyak tentang materi bahasa jepang, misalnya tentang pengetahuan kosakata, cara menulis huruf hiragana bagi

kelas X yang kurang baik dan benar. Pembelajaran bahasa Jepang juga penting bagi pengembangan pengetahuan tentang budaya asing khususnya kebudayaan di Jepang.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu sarana penunjang dalam pelajaran bahasa Jepang adalah buku paket bahasa Jepang seperti Sakura, Nihongo 1, dan Kamus bahasa Jepang. Sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di SMAN4 Magelang sudah cukup memadai, setiap ruang kelas tersedia LCD dan didukung laboratorium yang lengkap.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Dra. Azmil Laily R. Beliau merupakan salah satu guru SMAN 4 Magelang yang mengajar bahasa Jepang. Setelah praktikan mengikuti beberapa kali pengajaran bahasa Jepang di kelas, pengajaran yang dibawakan Azmil sensei sangat baik, serius tapi santai, menyenangkan dan selalu memotivasi siswanya untuk sukses. Sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti pelajaran beliau serta paham akan materi yang disampaikan oleh beliau.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang berlangsung di SMAN 4 Magelang sudah sesuai dengan kurikulum MGMP. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan baik dan selalu mengondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien sehingga mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam pengajaran masih sangat kurang. Praktikan memperoleh kemampuan mengajar ketika mengikuti mata kuliah Micro Teaching. Oleh karena itu, praktikan merasa masih perlu banyak belajar, baik mengenai keterampilan mengajar, pengelolaan kelas hingga penggunaan media pembelajaran. Praktikan masih perlu mempelajari tentang materi-materi bahasa Jepang tingkat SMA/SMK serta cara-cara yang digunakan dalam pengelolaan kelas sehingga diharapkan menjadi guru yang berkualitas.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPLI

Selama melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMAN4 Magelang, praktikan memperoleh pengalaman mengajar dan pengetahuan mengenai keadaan dan kondisi lingkungan sekolah. Selain itu praktikan dapat berinteraksi dengan semua warga sekolah yang dapat mempererat hubungan antar personal baik dengan guru, staf, siswa hingga satpam dan pesuruh. Praktikan harus mampu menempatkan diri dengan baik dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

G.Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan untuk SMAN 4 Magelang yaitu agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan bagi siswa dalam berpakaian dan tidak telat masuk sekolah, serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alatperaga, dan media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong, dosen pembimbing, maupun dosen koordinator dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.



REFLEKSI DIRI

Nama : Bima Kurniawan
Nim : 2302409052
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa Asing
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Jepang

Pertama kali praktikan panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, inayah serta karuniaNya kepada kita semua, dan tak lupa ucapan terima kasih praktikan sampaikan kepada seluruh warga SMA N 4 Magelang, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik dan lancar.

PPL merupakan merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh diperkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi oleh mahasiswa praktikan tentang proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong dengan tujuan praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru sehingga praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum jenjang pendidikan dari SMA/MA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang penting untuk pembelajaran, dikarenakan pembelajar bahasa jepang di dunia semakin bertambah banyak dan termasuk bahasa yang diakui internasional. Di SMA N 4 Magelang, Bahasa Jepang diajarkan pada seluruh siswa kelas X, XI program bahasa, dan XII program bahasa. Meskipun demikian, motivasi siswa untuk belajar bahasa jepang sangatlah besar.

Kelemahannya adalah pengetahuan kosakata, cara menulis huruf hiragana bagi kelas X yang kurang baik dan benar, karena bagi siswa kelas X, Bahasa jepang merupakan hal yang sangatlah baru. Serta untuk kelas XI, pengetahuan huruf katakana masih kurang.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu sarana penunjang dalam pelajaran bahasa Jepang adalah buku paket bahasa Jepang seperti Sakura, Nihongo 1, dan Kamus bahasa Jepang. Sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di SMA N 4 Magelang sudah cukup memadai, setiap ruang kelas tersedia LCD dan didukung laboratorium yang sangat lengkap.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Nahidlul Falah Ash Shidieqi, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru SMA N 4 Magelang yang mengajar bahasa Jepang. Setelah praktikan mengikuti beberapa kali pengajaran bahasa Jepang di kelas, proses belajar mengajar yang dibawakan Falah sensei sangat baik, materi yang diajarkan tersampaikan dengan baik karena pembelajarannya serius tapi santai, sehingga bagi siswa menyenangkan dan motivasi belajar siswanya meningkat.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang berlangsung di SMA N 4 Magelang sudah sesuai dengan kurikulum MGMP. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan baik dan selalu mengondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien sehingga mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peran aktif siswa pun sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, sehingga pengajar tidak hanya menyampaikan materi, tetapi sering juga meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran di sekolah.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan memperoleh kemampuan mengajar ketika mengikuti mata kuliah Micro Teaching. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih dan pengalaman mengajar, praktikan masih perlu banyak belajar, baik mengenai keterampilan mengajar, pengelolaan kelas hingga penggunaan media pembelajaran. Praktikan masih perlu mempelajari tentang materi-materi bahasa Jepang tingkat SMA/SMK serta cara-cara yang digunakan dalam pengelolaan kelas sehingga diharapkan menjadi guru yang berkualitas.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Selama melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMA N 4 Magelang, praktikan memperoleh pengalaman mengajar dan pengetahuan mengenai proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu praktikan dapat berinteraksi dengan semua warga sekolah yang dapat mempererat hubungan antar personal baik dengan guru, staf, siswa hingga satpam dan pesuruh. Praktikan harus mampu menempatkan diri dengan baik dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMA N 4 Magelang yaitu agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan semboyan SMA EMPAT OKE yaitu selektif, mawas diri, andal, empati, mandiri, potensi tergali, aktif, tertib, optimis, kompetitif, eksis. Serta kedisiplinan bagi siswa dalam berpakaian dan tidak telat ke sekolah, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga, dan media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong, dosen pembimbing, maupun dosen koordinator dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui
Guru Pamong,



Mahidul Fakhri Ash Shidiqi S.Pd
NIP.1987011420011011002

Praktikan,



Bima Kurniawan
NIM 2302409052

REFLEKSI DIRI

Nama : **Brian Rahayu**
Nim : **2302409054**
Fakultas : **Bahasa dan Seni**
Jurusan : **Bahasa dan Sastra Asing**
Prodi : **Pendidikan Bahasa Jepang**
Bidang Studi Praktikan : **Bahasa Jepang**

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 Magelang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 4 Magelang sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1) yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama terhadap interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan atau materi ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan salah satu mapelajaran yang masuk dalam kurikulum jenjang pendidikan dari SMA/MA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang penting untuk

pembelajaran, dikarenakan pembelajar bahasa jepang di dunia semakin bertambah banyak dan termasuk bahasa yang diakui internasional. Dewasa ini perkembangan bahasa jepang sangatlah meningkat, di Indonesia saja peminat baahasa jepang dan pembelajar bahasa jepang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Di SMA N 4 Magelang, pelajaran bahasa jepang tergolong baru, tidak seperti pelajaran yang lain, bahasa jepang baru ada dalam beberapa tahun terakhir. Akan tetapi, pelajaran bahasa jepang di SMA N 4 Magelang tergolong berkembang sangat baik, antusias siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa jepang sangatlah tinggi, bahasa jepang mereka peroleh di kelas X, XII. Bahasa dan XII. Bahasa. Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran sangatlah tinggi.

Kekurangan, dalam pembelajaran bahasa jepang tidak sedikit pula siswa yang belum begitu faham dengan bahasa jepang, mereka biasanya terkendala dalam pengetahuan kosa kata, penulisan huruf hiragana katakana dan kanji serta terkadang masih kesulitan dalam membaca huruf-huruf tersebut. Hal ini biasa terjadi di kelas X dan sedikit di kelas XI.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah latihan.

Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMA N 4 Magelang sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai walaupun masih belum dapat dikatakan sempurna untuk melakukan PBM. Ketersediaan buku paket bahasa jepang menjadi aspek yang penting dalam pembelajaran, buku sakura, nihongo 1 dan kamus jepang sudah dimiliki oleh SMA N 4 Magelang, Disamping ruang kelas yang masing-masing sudah dilengkapi LCD juga terdapat perpustakaan, laboratorium dan ruang multimedia yang menjadi sumber ilmu bagi siswa maupun guru. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Dra. Azmil Laily R. Beliau merupakan salah satu guru SMA N 4 Magelang yang mengajar bahasa Jepang. Setelah praktikan mengikuti beberapa kali pengajaran bahasa Jepang di kelas, pengajaran yang dibawakan Azmil sensei sangat baik, menyenangkan, serius tetapi tetap santai dan diiringi dengan bercandaan dalam kelas. Beliau senantiasa memberi motivasi terhadap siswa untuk dapat memperoleh kesuksesan, para siswa juga merasa sangatlah termotivasi dengan apa yang telah disampaikan Azmil sensei. Selain dalam pengajaran sangatlah menyenangkan, beliau juga pribadi yang sangat dekat dengan murid-murid nya, sehingga murid tidak sungkan jika ingin bertanya hal apapun pada Azmil sensei.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran bahasa jepang yang dilakukan di SMA N 4 Magelang ini mengikuti kurikulum yang berlaku serta tetap mengikuti kurikulum yang telah disepakati dalam MGMP. Siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar. Kualitas guru pamong di SMA N 4 Magelang yang mengajar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak sehingga menjadikan Dra. Azmil Laily Rosyidah, dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik. Kami selaku guru praktikan hanya memperoleh pengalaman mengajar dari mata kuliah mikro teaching. Oleh karena itu kami merasa perlu belajar lebih giat lagi untuk bisa menjadi tenaga pendidik yang siap dalam keadaan nyata,

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (lingkungan SMA Negeri 4 Magelang), praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di sekolah. Demikian hal, pentingnya interaksi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Pengalaman yang didapat saat PPL sangatlah banyak salah satu diantaranya adalah Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Nilai tambah inilah yang akan digunakan praktikan sebagai bekal apabila sudah menjadi guru.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA N 4 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA N 4 Magelang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA N 4 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- Kedisiplinan siswa sebaiknya ditingkatkan, harus ada teguran keras apabila ada siswa yang terlambat dan baju seragam nya tidak rapi.
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.
- Dalam pelaksanaan plotting PPL sebaiknya disiapkan lebih matang lagi, agar mahasiswa yang hendak melaksanakan PPL tidak terlantar.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong, dosen pembimbing, maupun dosen koordinator dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui
Guru Pamong,



Dra. Aznil Laily R.

Praktikan,



Brian Rahaya

NIM 2302409084

REFLEKSI DIRI

Nama : Awaludhi Budiargo
NIM : 2401409024
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Seni Rupa
Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Bidang Studi Praktikan : Seni Rupa

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga praktikan mampu meleksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancer. Ucapan terima kasih juga praktikan ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 Magelang yang telah menerima kami para mahasiswa PPL untuk melakukan praktik mengajar di sekolah, tak lupa kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan bekerjasama dengan praktikan dalam melaksanakan observasi pembelajaran seni rupa di SMA Negeri 4 Magelang. Tidak lupa juga praktikan ucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 4 Magelang sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu, praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama terhadap interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan meyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan atau materi ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efesien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat merefleksikan :

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Rupa

Pembelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 4 Magelang yang diampu oleh Bapak Drs. M. Zaenuri ini, sangat baik. Seni Rupa diberikan mulai dari kelas XI IPA, XII IPA, XII IPS, XII Bahasa, untuk kelas X dan XI IPS tidak diberikan pembelajaran seni rupa, melainkan Seni Tari. Kekuatan pembelajaran seni rupa di SMA Negeri 4 Magelang ini dapat terlihat dari tingkat keseriusan dan antusiasme siswa yang praktikan amati selama pembelajaran seni rupa. Selain itu, Pembelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 4 Magelang memiliki Laboratorium khusus dalam melaksanakan pembelajaran apresiasi maupun

praktek. Laboratorium Seni Budaya ini hanya dimiliki oleh SMA Negeri 4 Magelang, sekolah lain belum memiliki Laboratorium Seni Budaya secara khusus. Jadi, tiap ada jam pelajaran Seni Rupa, para siswa melaksanakan pembelajaran di Laboratorium (*Moving Class*). Kekurangannya terletak pada letak laboratorium Seni Budaya itu sendiri yang terpisah dari kompleks kelas siswa. SMA Negeri 4 memang memiliki 2 kompleks bangunan yang dipisahkan jalan raya yang cukup ramai hilir mudik kendaraannya, jadi siswa harus ekstra hati – hati saat menyeberang menuju ke Laboratorium.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar (PBM)

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran Seni Rupa di SMA N 4 Magelang sangat mendukung dan lengkap. Seperti yang telah dipaparkan dalam kekuatan dan kelemahan pembelajaran Seni Rupa di SMA N 4 Magelang memiliki Laboratorium Seni Budaya secara khusus yang diperuntukan bagi pembelajaran Seni Rupa, Seni tari, dan Seni Musik. Namun Seni Rupa-lah yang benar-benar memanfaatkan sarana Laboratorium ini. Tebagi menjadi 3 ruangan utama, yaitu ruang praktek/pembelajaran, ruang penyimpanan karya dan pameran, serta ruang musik. Laboratorium seni budaya ini satu – satunya dimiliki oleh SMA N 4 Magelang se-kabupaten Magelang, ruangan pembelajaran terdiri dari *LCD*, *white board*, dan *black board*, serta meja dan kursi kerja siswa. Tiap pelaksanaan pembelajaran, Bapak Zainuri selalu memutar musik instrumental melalui *Music Player* untuk membuat siswa merasa rileks dan nyaman dalam pembelajaran. Di ruang pameran juga terdapat *sketchcell* untuk memajang dan memamerkan karya dari siswa. Karya siswa juga dipajang di dinding Laboratorium Seni Budaya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran seni rupa di SMA N 4 Magelang, yaitu Bapak Drs. M. Zainuri, sangat membantu praktikan dalam mengumpulkan data untuk menyusun laporan PPL 1 terutama dalam refleksi diri ini. Beliau dengan senang hati praktikan wawancara dan observasi pada saat melaksanakan pembelajaran di laboratorium. Beliau memberi kebebasan kepada praktikan pada saat nanti dalam penyusunan RPP dan Media yang akan dipakai dalam mengajar nanti pada saat PPL 2. Beliau juga kooperatif dalam memberikan data yang dibutuhkan praktikan dalam melengkapi laporan PPL 1. Beliau juga disiplin dan tertib dalam mengajar dan mendidik dalam pembelajaran.

Dosen pembimbing yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMA Negeri 4 Magelang, yaitu Bapak Kamsidjo Budi Utomo, S.Pd, M.Pd, selalu memberikan pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan untuk terus mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama kegiatan ini sebagai bekal untuk menjadi guru yang baik dan profesional dibidangnya.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang sudah cukup baik. Untuk semua kelas sudah menggunakan kurikulum KTSP. Didukung pula dengan Prota, Promes, RPP, dan analisis materi pembelajaran yang kesemuanya

adalah syarat administratif bagi seorang guru sebelum mengajar di kelas. Selain itu juga dapat dilihat dari kreativitas Guru dan Siswa dalam proses dan hasil pembelajaran Seni Rupa, yaitu karya – karya siswa dan beberapa kejuaraan dalam lomba baik gambar maupun lukis.

5. Refleksi Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 4 Magelang, praktikan menyadari bahwa praktikan belum sepenuhnya memiliki kemampuan sebagai seorang guru seperti yang diharapkan, karena masih dalam taraf belajar sehingga masih banyak terdapat kekurangan yang dimiliki. Sebagai mahasiswa praktikan yang mengajar mata pelajaran seni rupa, masih terlalu banyak kekurangan dalam cara penyampaian materi. Praktikan akan terus berusaha secara maksimal sehingga praktikan dapat terus mengembangkan diri menjadi seorang pengajar yang baik. Dengan adanya praktik mengajar di sekolah ini, praktikan merasa sangat terbantu karena banyak sekali pengalaman baru serta ilmu yang dapat diambil dan diterapkan sebagai bekal menjadi seorang tenaga pengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Banyak Nilai tambah yang didapat praktikan dalam melaksanakan PPL 1 ini, mulai dari kekaguman praktikan pada laboratorium seni budaya di SMA Negeri 4 Magelang, sampai dengan guru dan siswanya. Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (lingkungan SMA Negeri 4 Magelang), praktikan juga lebih mengerti betapa pentingnya interaksi dan komunikasi sosial antarwarga sekolah. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di sekolah. Demikian hal, pentingnya interaksi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Seorang guru harus dapat memahami apa yang dibutuhkan siswa sehingga pembelajaran tidak berjalan dari satu pihak saja. Selain itu, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Untuk SMA Negeri 9 Magelang

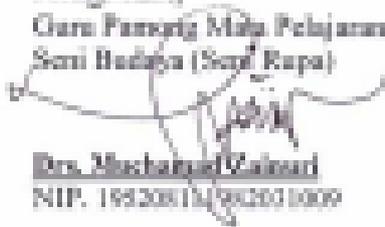
Fasilitas sudah lengkap dalam pembelajaran Seni Rupa di SMA N 4 Magelang, namun sebaiknya, fasilitas yang ada dirawat dan dijaga keutuhan dan kebersihannya. Perlu diadakan perawatan berkala alat maupun media yang sudah dimiliki. Selain itu juga, ekstrakurikuler Seni Rupa dapat diadakan kembali melihat dari sarpras yang komplit.

b. Untuk UNNES

Komunikasi dan Koordinasi oleh dosen pembimbing, koordinator, serta sekolah agar lebih ditingkatkan lagi dan terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dalam pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan. Sistem PPL juga harus dibenahi kembali.

Demikianlah refleksi diri praktikan yang disampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pengagng Mata Pelajaran
Semi Budaya (Seni Rupa)



Dr. Muchamad Galisari
NIP. 198208131992001009

Magelang, 20 Agustus 2011

Mahasiswa Praktikan



Agiladha Budiargo
NIM. 2401409024

REFLEKSI DIRI

Nama : Pradipta Ardi Nugraha
Nim : 2401409032
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Seni Rupa
Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Bidang Studi Praktikan : Seni Rupa

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 Magelang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 4 Magelang sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan I yang dilaksanakan dua minggu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama terhadap interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan atau materi ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran seni rupa

Kekuatan mata pelajaran seni budaya khususnya seni rupa adalah laboratorium khusus seni budaya yang di bangun sejak empat tahun lalu, ditambah dengan lengkapnya sarana dan prasarana yang memadai. Guru mata pelajaran yang sangat kreatif juga berpengaruh besar terhadap kekuatan mata pelajaran seni budaya khususnya seni rupa. Kekurangan ada pada kurangnya guru mata pelajaran seni rupa yang hanya satu orang saja dan mengajar dari kelas XI dan XII, dengan ditambahkan guru seni rupa mungkin akan menambah keefektifan dalam pembelajaran seni rupa tersebut.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah latihan.

Tidak dapat dipungkiri sebagai penunjang akan keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMA N 4 Magelang sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai, adanya laboratorium dan ruang pameran khusus seni rupa pun sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Ruang pameran yang khusus mengapresiasi karya – karya seni rupa pun disa dibilang memadai, terdapat beberapa sketsel untuk memajang karya siswa, laboratorium pun lengkap dengan LCD yang sangat berguna untuk memutar slide – slide untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu ruang khusus untuk seni musik yang berada di samping ruang pameran, tetapi ruangan tersebut kurang terurus mungkin karena tidak adanya mata pelajaran seni musik di SMA N 4 Magelang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMA N 4 Magelang praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing seni budaya(seni rupa) di SMA N 4 Magelang mempunyai kompetensi yang baik, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat ditambah guru pamong yang sangat kreatif, dengan usahanya mewujudkan laboratorium khusus seni budaya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa di SMA N 4 Magelang, ternyata mempunyai kualitas yang baik, hal ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang baik dan perencanaan pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Tetapi kurangnya staf pengajar membuat kurang optimalnya pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Seni rupa sesungguhnya telah mendapatkan teori mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak

cukup banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran seni rupa agar tidak terkesan membosankan karena pembelajaran seni rupa harus dilakukan dengan fun. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pelajaran seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal nanti dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Dan yang terpenting setiap guru harus dituntut lebih kreatif agar siswa lebih bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar.

- 6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

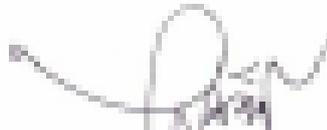
Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (lingkungan SMA Negeri 4 Magelang), praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di sekolah. Demikian hal, pentingnya interaksi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Seorang guru harus dapat memahami apa yang dibutuhkan siswa sehingga pembelajaran tidak berjalan dari satu pihak saja. Selain itu, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.
- 7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMA N 4 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

 - a. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA N 4 Magelang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA N 4 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
 - b. Dengan ditambahkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran akan meningkatkan proses belajar mengajar.
 - c. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.
 - d. Mahasiswa UNNES juga harus meningkatkan skill agar bisa menjadi calon guru yang profesional.

Demikianlah refleksi diri praktikan yang disampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengotolai,
Choro Pambong Mata Pelajaran
Sosiologi



Drs. H. Rizwan
NIP. 195708111982031008

Mahasiswa Praktikan

Eradipia Anil Nugraha
NIM. 2202408006

REFLEKSI DIRI

Nama : Afri Lismaya S.M
Nim : 2401409034
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Seni Rupa
Prodi : Pendidikan Seni Rupa S1
Bidang Studi Praktikan : Seni Budaya (Seni Rupa)

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 Magelang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah dan kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 4 Magelang sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan sebanyak 22 orang dari 9 prodi yaitu pendidikan bahasa jepang, pendidikan seni rupa, pendidikan geografi, pendidikan sosiologi antropologi, pendidikan biologi, pendidikan kimia, pendidikan fisika, pendidikan matematika, dan pendidikan kepelatihan dan olah raga. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama terhadap interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan atau materi ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran seni rupa

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran Seni Rupa ini. Kekuatan dari mata pelajaran Seni Rupa ini adalah pelajaran Seni Rupa merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat disukai oleh kebanyakan murid karena pelajaran ini dapat membuat siswa senang dan dapat juga menghilangkan stress. Namun ada juga sebagian kecil siswa yang tidak suka dengan mata pelajaran ini dikarenakan dia memang tidak suka dengan menggambar. Selanjutnya kelemahan dari mata pelajaran Seni Rupa ini adalah waktu yang tersedia sangat kurang untuk mencapai tujuan dari praktek menggambar itu sendiri. Dan selain itu SMA N 4 Magelang hanya memberikan mata pelajaran seni rupa untuk kelas XI IPA, XII IPS dan XII IPA.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA N 4 Magelang

Tidak dapat dipungkiri sebagai penunjang akan keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMA N 4 Magelang sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai dengan adanya laboratorium seni budaya (seni rupa) yang berisi berbagai alat sablon, ukir dll dan ruang pameran seni rupa yang baik. Selain itu ada laboratorium seni musik, yang berisi berbagai alat musik seperti drum, kulintang dll. Walaupun masih belum dapat dikatakan sempurna untuk melakukan PBM. Disamping ruang kelas yang cukup kondusif juga terdapat perpustakaan, laboratorium dan ruang multimedia yang menjadi sumber ilmu bagi siswa maupun guru. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran. Namun ketersediaan buku yang menunjang seni rupa masih kurang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Bapak M. Zaenuri. Kualitas guru pamong di SMA N 4 Magelang ini sudah dapat dikatakan profesional baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam pelaksanaan PBM. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengondisian kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

Sedangkan Dosen Pembimbing Praktikan yaitu Bapak Kamsidjo Budi Utomo. Kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi praktikan agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikanitekuni agar kelak menjasi guru yang profesional. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 4 Magelang

Dalam pembelajaran seni budaya (seni rupa) di SMA N 4 Magelang, ternyata mempunyai kualitas yang baik, ketika saat pembelajaran di kelas pengaturan

jadwal sudah efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang baik dan perencanaan pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin baik dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan mengakui bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak lagi dari berbagai sumber. Namun dengan adanya PPL ini praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak sehingga praktikan sedikit terbekali untuk menjadi guru yang professional.

Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pelajaran seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal nanti dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (lingkungan SMA Negeri 4 Magelang), praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di sekolah. Demikian hal, pentingnya interaksi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Seorang guru harus dapat memahami apa yang dibutuhkan siswa sehingga pembelajaran tidak berjalan dari satu pihak saja. Selain itu, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA N 4 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajaran dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.
- b. Sebaiknya buku pendukung di SMA N 4 Magelang yang berhubungan dengan seni rupa masih sangat kurang. Maka dari itu perlu ditambahkan

Demikianlah refleksi diri praktikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, Agustus 2012

Mengotahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran
Seni Budaya (Semi Rupa)



Drs. M. Zuhari
NIP. 19520811198200009

Mahasiswa Praktikan



Atri L. L. L. L. L.
NIM. 2401409034

REFLEKSI DIRI

Nama : Tyas Mahardhika
NIM : 3201409027
Jurusan : Geografi
Prodi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Bidang Studi Praktikan : Geografi

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester 7 program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Program pengalaman lapangan (PPL) dibagi menjadi 2 tahap, pada PPL 1 mahasiswa melakukan observasi di sekolah latihan dalam waktu 2 minggu. Pada observasi di sekolah, hal yang perlu di amati meliputi : keadaan sekolah dan lingkungan sekolah serta kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Pada kesempatan ini, penulis melakukan kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Magelang. SMA Negeri 4 Magelang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Magelang, yang beralamat di Jl. Panembahan Senopati No.42/47 - Magelang. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 4 Magelang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

Fasilitas yang ada di SMA N 4 Magelang meliputi Laboratorium Fisika, Kimia, dan Biologi, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Perpustakaan, Ruang Internet, Ruang Multimedia, Ruang Bimbingan dan Konseling, Ruang Kesehata, Ruang OSIS, Ruang Pramuka, Ruang Koperasi Siswa, Ruang Kesenian, Sarana Olah Raga, Masjid Jami'Al-Ikhlas, Ruang Serbaguna (Aula), Kantin. Selain kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, di SMA N 4 magelang juga mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi Bola Basket, Bola Voli, Club (Ekonomi dan Akuntansi), Klub Teknologi Informasi, Jurnalistik, KIR, PMR, Pramuka, Tartil / Murotal Al-Qur'an

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

1. Kekuatan Mata Pelajaran Geografi

Geografi merupakan mata pelajaran yang sangat menyenangkan karena geografi mempelajari semua fenomena yang ada di alam ini, hal ini terlihat ketika siswa diceritakan tentang sebuah fenomena alam dan mereka sangat berkonsentrasi pada apa yang diceritakan, lalu sering terjadi Tanya jawab tentang gejala-gejala/fenomena alam yang sedang marak terjadi.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Kendala dalam pembelajaran geografi di SMA adalah pada hal menghafal materi pelajaran yang telah disampaikan, dengan menggunakan metode menghafal siswa hanya bisa mengingat materi untuk waktu tertentu saja.

Adapun cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan pemahaman yang baik terhadap materi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana KBM merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar tersebut. Media pembelajaran di SMA Negeri 04 Magelang secara keseluruhan sudah memadai karena tersedianya proyektor LCD di setiap kelas yang bisa menampilkan visual dari materi yang hendak disampaikan guru selain itu laboratorium komputer, laboratorium fisika, biologi, bahasa, kimia, seni budaya dan agama. Akan tetapi untuk pelajaran geografi media pembelajaran yang tersedia jumlahnya terbatas.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMA N 4 Magelang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh membuat Ibu Th. Indra dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

Dalam hal dosen pembimbing, saya tidak bisa berkomentar apa-apa. Hal ini disebabkan karena selama pelaksanaan PPL 1, sama sekali tidak ada informasi mengenai dosen pembimbing.

D. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Geografi yang dilakukan di SMA N 4 Magelang ini mengikuti kurikulum KTSP. Pembelajaran yang dilakukan sudah baik karena di sini guru tidak hanya menyampaikan materi sesuai dengan RPP dan Silabus yang telah di buat. Jadi, kadang-kadang saat proses pembelajaran berlangsung guru memberikan demonstrasi pada siswa. Dan hal ini membuat siswa aktif dan semangat sehingga selama proses pembelajaran itu tidak membosankan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah mengikuti mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, mahasiswa praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

F. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai

pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Geografi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak menjenuhkan.

G. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah diharapkan untuk membuat laboratorium geografi/IPS karena pada dasarnya geografi dalam setiap KBM membutuhkan alat peraga/media pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Jika pembuatan laboratorium dirasa tidak memungkinkan setidaknya sekolah bisa melengkapi media-media pembelajaran yang diperlukan. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMA Negeri 4 Magelang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengotahai,
Guru Praktek



Theresia Indra Hartini, S.Pd
NIP. 197210042005812009

Melaksanakan Praktek



Tyas Melandika
NIM. 5201409027

REFLEKSI DIRI

Nama : Failasufa Dhiyaul Fatih
NIM : 3201409047
Prodi : Pend. Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial
Bidang Studi Praktikan : Geografi

Puji Syukur senantiasa tercurahkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMA Negeri 4 Magelang, yang berlokasi di Jalan Panembahan Senopati Magelang Kecamatan Jurang Ombo Kota Magelang, jarak dari pusat kota (Magelang) kurang lebih 3 km. Tidak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMA Negeri 4 Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama dalam bangku perkuliahan. Tujuan dilaksanakan PPL I adalah untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat lembaga latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Selain itu praktikan juga melakukan pengamatan atau wawancara terhadap guru pamong serta diberi pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong. Kegiatan PPL I juga berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenali dan memahami keadaan sekolah serta dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

• Kekuatan Mata Pelajaran Geografi

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang menyenangkan karena Geografi ini merupakan mata pelajaran yang langsung berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitar. Hal ini terlihat bahwa siswa semangat selama mengikuti mata pelajaran Geografi. Pada dasarnya Geografi ini mempelajari tentang hal-hal yang terjadi baik pada diri kita sendiri maupun yang berkaitan dengan lingkungan. Setelah melihat berbagai permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat ada rasa antusias yang lebih terhadap mata pelajaran Geografi. Kondisi itu terlihat dan tampak dari wajah-wajah yang ceria dan riang pada siswa selama mengikuti pelajaran Geografi. Dapat disimpulkan bahwa Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang disukai dan diminati siswa karena materi yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan, alam dan sekitarnya.

• Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Kesulitan yang sering di alami oleh siswa SMA dalam mempelajari Geografi adalah pada hal materi yang bersifat teoritis atau menghafal. Metode menghafal ini biasanya hanya bertahan beberapa jam saja jika itu hanya dihafalkan saja tanpa dipahami. Adapun cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan pemahaman yang baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 4 Magelang sudah memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya laboratorium komputer, laboratorium fisika, biologi, bahasa, kimia, seni budaya dan agama, namun sarana pendukung pembelajaran Geografi sangat minim, sehingga mempengaruhi hasil akhir.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMA N 4 Magelang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh membuat Ibu Th. Indra dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

Dalam hal dosen pembimbing, saya tidak bisa berkomentar apa-apa. Hal ini disebabkan karena selama pelaksanaan PPL 1, sama sekali tidak ada informasi mengenai dosen pembimbing.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Geografi yang dilakukan di SMA N 4 Magelang ini mengikuti kurikulum KTSP. Pembelajaran yang dilakukan sudah baik karena di sini guru tidak hanya menyampaikan materi sesuai dengan RPP dan Silabus yang telah di buat. Jadi, kadang-kadang saat proses pembelajaran berlangsung

guru memberikan demonstrasi pada siswa. Dan hal ini membuat siswa aktif dan semangat sehingga selama proses pembelajaran itu tidak membosankan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah mengikuti mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, mahasiswa praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Geografi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak menjenuhkan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama dalam mata pelajaran Geografi, sehingga tingkat pemahaman dan penguasaan siswa bertambah. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMA Negeri 4 Magelang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Mengetahui,
Guru Pamong



Theresia Indra Hartati, S.Pd
NIP. 197210042005012009

Magelang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Fatmala Divina Patih
NIM. 3201409047

REFLEKSI DIRI

Nama : Hesti Retnosari
NIM : 3401409011
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Sosial

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga rangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester VII prodi kependidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2.

Dalam PPL 1, mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan, sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan.

Program PPL ini dilaksanakan di SMA N 4 Magelang Kabupaten Magelang dari tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Berdasarkan hasil observasi yang praktikan laksanakan selama PPL 1 di SMA N 4 Magelang, praktikan berpendapat bahwa SMA N 4 Magelang merupakan sekolah yang berkualitas baik. Fasilitas umum seperti, Mushola, Laboratorium, dan Kantin juga disediakan oleh sekolah. Apalagi perpustakaan di SMA N 4 Magelang merupakan perpustakaan paling Komplit buku-bukunya di antara sekolah SMA yang lain di Magelang.

Selain bidang akademik, siswa juga diberi tambahan pelajaran berupa ekstra kurikuler. Hal ini dapat menambah keterampilan siswa SMA N 4 Magelang. Selama observasi, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru sudah melibatkan siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi tentang pelajaran.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMA N 4 Magelang serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Sosiologi dan Antropologi, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang ditekuni

1. Kekuatan Mata Pelajaran

- a. Dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.
- b. Meningkatkan kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis.

- c. Memudahkan siswa untuk mampu membuat pilihan-pilihan secara rasional dan membuat siswa dapat menggunakan konsep-konsep dalam sosiologi untuk menganalisis masalah-masalah sosial dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

2. Kelemahan Mata Pelajaran

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Sosiologi pun memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dengan menerapkan metode-metode dan menambah media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga menjadi lebih menarik dan siswa tidak merasa bosan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Staf pengajar yang disiplin, sabar, profesional (dalam hal penguasaan materi) merupakan hal yang harus dimiliki untuk mendidik anak-anak di sekolah.

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA N 4 Magelang cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti papan tulis, LCD, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya juga cukup baik.

Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Meskipun kami sebagai guru pratikan telah mendapatkan mata kuliah microteaching yang mempelajari bagaimana caranya menjadi seorang guru dan apa saja tugas dari seorang guru. Akan tetapi, kami masih membutuhkan pendamping seorang guru pamong dan dosen pembimbing dalam melaksanakan PPL I Dan PPL II nanti. Guru pamong merupakan guru senior yang telah berpengalaman. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL I ini. Evaluasi dan saran dari guru pamong sangat membantu praktikan untuk bisa menjadi lebih baik. Selain itu, kami juga dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong untuk membuat instrumen-instrumen pembelajaran yang digunakan pada saat ini.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Ibu Tri Wagyuningsih S,Sos. selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA N 4 Magelang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Sosiologi, tetapi dengan berbagai metode pembelajaran yang beragam dan menarik siswa serta motivasi dari guru siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih kurang, Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang telah didapatkan saat di bangku kuliah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, cara mengelolanya serta cara menyampaikan mata pelajaran Sosiologi di SMA.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA N 4 Magelang yang sudah baik, perlu adanya peningkatan kegiatan agar dapat mempergunakan alat-alat praktikum (baik IPA, Bahasa, PAI dan Penjaskes) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada.

Sedangkan bagi UNNES, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, maka UNNES harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA N 4 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMA N 4 Magelang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Mengotolai,
Guru Pamong Sosiologi



Tri Widyadingsih, S.Sos
NIP. 19770825 190312 1 003

Magelang, Agustus 2012

Praktikan



Hesti Retnosari
NIM. 300109011

REFLEKSI DIRI

Nama : Dominikus Margiono Budi Artanto
NIM : 3401409072
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Sosial

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Ynag Maha Esa yang telah menganugerahi rahmat dan hidayahNya, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri 4 Magelang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 juli - 20 Oktober 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah. Proses tersebut telah terjadwal mulai 30 juli - 11 Agustus 2012. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMA Negeri 4 Magelang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas yang kemudian hasilnya ditulis dalam laporan PPL 1 secara kelompok. Dalam PPL 1, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui keadaan sekolah secara nyata sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan praktek mengajar melalui PPL 2. Kemudian dalam PPL 2 mahasiswa praktikan masuk kelas untuk mengajar sesuai mata pelajaran atau prodi yang ditempuh. Diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman mengajar sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran khususnya Sosiologi dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang di Tekuni

1. Kekuatan Pembelajaran

- a. Dapat melihat fenomena – fenomena sosial yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat.
- b. Dapat mengembangkan kemampuan analitis untuk melihat fenomena sosial yang ada pada masyarakat sekitar.

- c. Membantu siswa untuk mampu melihat fenomena sosial yang ada secara teoritis, praktis, empiris, logis dan sistematis sehingga siswa dapat menerapkan konsep-konsep sosiologi untuk berperilaku sehari - hari dalam masyarakat sekitar sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

2. Kelemahan Pembelajaran

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Sosiologi selain memiliki kekuatan namun juga memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering hanya di anggap mata pelajaran yang dapat di pelajari hanya dengan membaca sehingga terkadang siswa beranggapan sosiologi adalah mata pelajaran yang mudah. Dengan demikian, maka sangatlah penting apabila guru sosiologi haruslah kreatif, inovatif dan dapat membawa fenomena sosial ada di dalam kelas sehingga siswa jadi semakin memahami dan juga dapat termotivasi untuk mempelajarinya dengan penuh semangat.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Sosiologi di SMA Negeri 4 Magelang ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium seperti bahasa, IPA, multimedia, Keterampilan (Kesenian tradisional, dll), merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Namun perihal pengadaan laboratorium ilmu sosial belum tersedia sehingga guru sosiologi harus bisa menciptakan laboratorium sosiologi sendiri dan membawa laboratorium sosiologi ini ke dalam kelas. Selain dari pada itu buku referensi pembelajaran sosiologi dan antropologi sudah cukup komplit dan valid namun keinginan siswa untuk memanfaatkan referensi belum begitu besar. Dan dari pihak sekolah belum menjadwalkan agenda membaca di perpustakaan secara rutin, sehingga guru harus bisa meningkatkan minat siswa untuk membaca.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 4 Magelang sebagai sekolah latihan adalah Ibu Tri Wagyuningsih S,Sos yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Secara umum guru pamong telah memiliki kompetensi materi sosiologi karena beliau adalah seorang sarjana sosiologi dan pastinya memiliki kemampuan yang sesuai untuk mengajarkan mata pelajaran sosiologi dan di samping itu beliau telah membagi ilmunya dan menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan. Beliau sosok yang selalu berusaha untuk menjadi lebih baik, dan berusaha memiliki kemampuan kependidikan. Beliau menyampaikan bahwa kami bukanlah bawahan namun kami adalah partner kerja dan saling berbagi

pengalaman serta ilmu pengetahuan agar kami semua dapat meningkatkan kompetensi yang kami miliki. Selain itu walaupun secara administratif kami di bimbing oleh Ibu Tri Wahyuningsih S,Sos namun secara praktiknya kami juga di bimbing juga oleh bapak – ibu mata pelajaran sosiologi dan mata pelajaran antropologi yang lain, sehingga kami mendapatkan banyak sekali pengalaman.

D. Kualitas Pembelajaran

Berbagai faktor pendukung yang terdapat di SMA Negeri 4 Magelang antara lain, proses pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang. Tenaga pengajar di SMA tersebut memiliki kesabaran yang tinggi dalam mengajar para siswa. Selain itu, guru-guru di SMA Negeri 4 Magelang memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang sudah baik dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai. Serta adanya peran serta guru yang sangat penting bagi siswa SMA Negeri 4 Magelang.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Banyak hal yang perlu praktikan benahi dan pelajari dari guru pamong, baik mengenai model pembelajaran ataupun teknik penguasaan kelas, sehingga dalam menyampaikan materi, bukan hanya mudah dipahami siswa tetapi juga menyenangkan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar

a. Bagi SMA Negeri 4 Magelang

- 1) Hendaknya sarana dan prasarana ditambah dan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut secara baik.
- 2) Hendaknya SMA Negeri 4 Magelang dapat terus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan mampu menjadi sekolah yang lebih baik dan lebih baik lagi.

b. Bagi UNNES

Seharusnya dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah maupun serta memberikan pembekalan yang lebih optimal kepada para mahasiswa praktikan agar para mahasiswa praktikan benar-benar siap diterjunkan di sekolah. Praktikan juga berharap kepada pihak UNNES sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan dan memberikan informasi dan rancangan kegiatan PPL yang jelas. Semua itu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengantah,
Guru Pamang Sosiologi



Try Wahyuingsih, S.Sos
NIP. 19770825 200312 2 003

Magelang, Agustus 2012

Praktikan



Dominikus Margiana B. A.
NIM. 3403409071

REFLEKSI DIRI

Nama : Noviana Pramudiyanti
NIM : 4101409071
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Matematika
Prodi : Pendidikan Matematika

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang 2012 dengan baik dan tanpa ada halangan suatu apapun. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UNNES program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak hanya dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat di bangku perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga akan dapat melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program kependidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang yang lokasinya terletak di Jalan P. Senopati 42/47 Magelang, dalam pelaksanaannya pada tahun 2012 ini dapat terlaksana dengan lancar tanpa ada hambatan yang berarti. Pada Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan berada di sekolah selama kurang lebih dua minggu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada seluruh warga sekolah. Hal tersebut dilaksanakan sebagai bekal untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Berdasarkan pengalaman yang telah dilaksanakan praktikan, sudah cukup baik. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL 1 yang dilaksanakan mulai pada tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012, antara lain melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, guru mata pelajaran, karyawan lainnya, siswa, dan masyarakat sekitar. Praktikan juga melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, tata tertib, organisasi kesiswaan, administrasi sekolah, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, dan lain-lain.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman, keahlian, dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Dari observasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Selama melihat pembelajaran Matematika di kelas, praktikan melihat ada antusias yang lebih terhadap mata pelajaran Matematika. Kondisi itu terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, serta tampak wajah-wajah yang ceria dan riang dalam mengikuti pelajaran matematika. Dapat

disimpulkan bahwa Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang disukai dan diminati siswa. Bagi siswa, mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari karena digunakan sebagai syarat kelulusan saat Ujian Nasional. Selain itu, matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Di samping kekuatan, mata pelajaran matematika juga mempunyai beberapa kelemahan, diantaranya adalah banyaknya rumus yang seringkali membuat para siswa melihat mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan mengerikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 4 Magelang sudah baik. Hal ini dilihat dari sudah adanya LCD dan komputer di setiap kelas. Sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar yang interaktif dan berkualitas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Pada dasarnya guru di SMA Negeri 4 Magelang adalah kriteria guru yang tergolong profesional. Sebab selalu memberikan perhatian khusus terhadap siswa-siswanya terlebih lagi kepada siswa yang kurang mampu menyerap pelajaran secara optimal. Dalam menyampaikan pelajaran, guru membuat suasana kelas dalam keadaan menyenangkan agar siswa tidak merasa tegang dan selalu tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru.

b. Dosen Pembimbing

Selain guru pamong, dosen pembimbing PPL juga berperan bagi keberhasilan pelaksanaan PPL. Ibu Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd. menjadi perantara antara UNNES dan SMA Negeri 4 Magelang. Beliau yang mewakili UNNES saat penyerahan mahasiswa praktikan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Magelang. Beliau juga yang mengkoordinir para mahasiswa praktikan sebelum penerjunan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Setelah mengamati proses belajar mengajar di SMA Negeri 4 Magelang, telah diperoleh kesimpulan bahwa sekolah tersebut memiliki kualitas pembelajaran yang sangat baik, sebab guru selalu memperbaharui teknik mengajar yang mengutamakan kreatifitas dan keuletan dalam mengajar sehingga dapat memotivasi siswanya. Komunikasi yang terjalin antara siswa dan guru membuat pembelajaran tidak menegangkan

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada dasarnya praktikan adalah seorang mahasiswa calon guru yang masih haus akan ilmu. Kemampuan praktikan tentu belum sebaik guru-guru di sekolah latihan, oleh karena itu pratikan masih harus belajar banyak di sekolah latihan tentu saja dengan seluruh warga sekolah latihan terutama pengetahuan tentang keterampilan mengajar, metode, dan teknik mengajar serta komunikasi dengan semua warga sekolah latihan.

6. Nilai Tambah yang Dimiliki Setelah PPL 1

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Matematika dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak menjenuhkan.

Praktikan juga memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Saran Pengembangan Bagi Sekolah

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang proses belajar mengajar terutama dalam mata pelajaran matematika, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

b. Saran Pengembangan Bagi UNNES

Perlu adanya sosialisasi mengenai PPL online yaitu SIM PPL, baik mulai dari pendaftaran, pemilihan sekolah latihan, sampai penguploadan nilai. Hal ini di karenakan mahasiswa masih merasa kurang jelas. Terebih lagi dengan dosen pembimbing dan guru pamong yang tidak sedikit belum paham bagaimana cara menggunakannya SIM PPL tersebut.

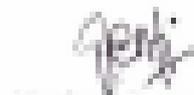
Mengabdikan,
Cara Pamong



Hidayat Fatawi, S.Pd.
NIP. 19740212045001084

Magelang, 10 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Nuriana Pramadityanti
NIM. 4101406071

REFLEKSI DIRI

Nama : Arinto Surya Priambodo
Nim : 4101409097
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Matematika
Prodi : Pendidikan Matematika
Bidang Studi Praktikan : Matematika

Puji syukur selalu praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga praktikan dapat mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar dan tanpa ada halangan suatu apapun. Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan di SMA N 4 Magelang, terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012. Ucapan terimakasih praktikan sampaikan kepada kepala sekolah, guru serta staf tata usaha SMA N 4 Magelang yang telah menerima dan membimbing mahasiswa praktikan untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Tidak lupa praktikan sampaikan ucapan terimakasih kepada koordinator guru pamong, guru pamong yang selalu membimbing dan membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 4 Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Menurut peraturan rektor tentang pedoman PPL, Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Merujuk hal tersebut, PPL bertujuan untuk menyiapkan dan membentuk mahasiswa agar siap menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. PPL I berisi kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan mahasiswa di sekolah latihan. Praktikan melakukan observasi tentang profil sekolah, kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi guru, karyawan, staf tata usaha, dan lain lain. Melalui kegiatan PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan bisa mengetahui seluk beluk dan mengenal SMA N 4 Magelang dengan baik.

Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang menuntut pemahaman siswa dan berpikir kreatif dalam menghadapi suatu permasalahan. Untuk menanamkan pemahaman siswa diperlukan pendekatan yang cocok agar pemahaman siswa

menjadi mantap. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah deduktif induktif konstruktif. Oleh karena itu kreatifitas seorang guru sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika agar seluruh konsep matematika dapat tersampaikan kepada siswa. Berikut kelebihan pembelajaran matematika di SMA N 4 Magelang:

- a. Matematika sebagai bagian dari dunia pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan potensi kemajuan sumber daya manusia
- b. Matematika merupakan dasar dari semua bidang pendidikan, hampir setiap mata pelajaran selalu berkaitan dengan matematika misal dalam mata pelajaran fisika, kimia, ekonomi dan masih banyak pelajaran yang berkaitan dengan matematika.
- c. Matematika diajarkan agar siswa memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Kelemahan pembelajaran pembelajaran di SMA 4 Magelang adalah sebagai berikut:

- a. Materi yang diajarkan bersifat abstrak sehingga tidak mudah bagi siswa untuk memahami konsep materi secara utuh.
- b. Banyak siswa yang masih menganggap matematika sebagai momok yang menakutkan, sehingga minat siswa menjadi berkurang.

Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama PPL I di SMA N 4 Magelang adalah Bapak Hidayat Fatoni, S. Pd. Beliau mengampu kelas XI IPA 2, XI IPA 3, XII IPA 1, XII IPA 4. Guru pamong sudah menyampaikan materi dengan baik sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Cara mengajar beliau yaitu dengan memberikan konsep kepada siswa, dilanjutkan dengan pemberian masalah. Siswa diajak berpikir bersama untuk memecahkan masalah yang ada, sehingga siswa dapat secara aktif menyelesaikan permasalahan. Beliau juga memberi motivasi kepada siswa untuk belajar lebih giat dan bersungguh-sungguh agar dapat memperoleh hasil yang baik.

Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL ini adalah Ibu Dra. Emi Pujiastuti, M. Pd.. Beliau selalu memberi pengarahan tentang bagaimana tata cara PPL 1. Selain itu beliau juga memberikan kritik dan saran yang bersifat mendidik sehingga membentuk kita menjadi pribadi yang lebih baik. Beliau juga selalu memberikan motivasi kepada praktikan.

Kualitas Pembelajaran di SMA N 4 Magelang

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam maupun di luar ruangan sudah baik. Hal itu didukung dengan ketersediaan alat bantu pembelajaran yang memadai. Selain itu juga tersedia laboratorium yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran beberapa mata pelajaran. Kualitas guru yang baik juga

menunjang baiknya kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di SMA N 4 Magelang. Faktor kemampuan siswa yang tinggi juga ikut meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermutu. Berdasarkan hal di atas jelas bahwa kualitas pembelajaran di SMA N 4 Magelang sudah bagus.

Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL 1 ini, praktikan masih merasa kurang dan masih perlu bimbingan dari berbagai pihak, terutama guru pamong. Praktikan bisa belajar banyak dari Bapak Hidayat Fathoni, S. Pd. yang sudah mempunyai jam terbang tinggi dalam bidang pendidikan matematika. Oleh karena itu praktikan berharap masih dapat menimba ilmu lebih banyak dari guru pamong yang nantinya akan berguna untuk persiapan PPL II dan bekal ketika menjadi guru nanti.

Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkondisikan kelas dan mengatur manajemen waktu yang ada. Setelah ikut proses pembelajaran di kelas, praktikan ada keberanian diri dan motivasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi di depan kelas walaupun belum bisa maksimal. Disamping itu praktikan juga dapat membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Permendiknas nomor 41 tahun 2007 dengan bantuan dan arahan dari guru pamong. Dan perangkat pembelajaran tersebut akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran yang dapat diberikan untuk SMA N 4 Magelang dalam hal pembelajaran antara lain adalah pemanfaatan alat bantu pembelajaran dan media yang harus lebih ditingkatkan. Penggunaan media yang tepat akan membantu siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan mantap. Dengan begitu kualitas semua warga sekolah dapat meningkat. Sedangkan saran untuk Unnes adalah agar pembekalan yang dipersiapkan lebih baik dan matang, sehingga pada saat terjun ke sekolah latihan mahasiswa praktikan sudah benar-benar siap dan mantap dalam melaksanakan PPL. Baik siap secara materi pelajaran ataupun kesiapan lainnya. Selain itu sistem PPL yang belum jelas, membuat mahasiswa praktikan masih bingung dengan alur pelaksanaan PPL ini.

Mengetahui
Guru Pamong,



Hidayat Fathoni, S. Pd.
NIP. 197402122605011904

Magelang, 10 Agustus 2013

Praktikan,



Arinta Surya Priambada
NIM 4101408007

REFLEKSI DIRI

Nama : Oki Dimas Prasetya
Nim : 4201409013
Fakultas/Jurusan : FMIPA / FISIKA
Prodi : Pendidikan Fisika
Bidang Studi Praktikan : Fisika

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni SMA N 4 Magelang sebagai mana mestinya.

Program PPL 1 di SMA N 4 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Berdasarkan orientasi dan observasi, praktikan berpendapat bahwa SMA N 4 Magelang merupakan sekolah yang baik. Kondisi fisik sekolah SMA N 4 Magelang cukup kondusif untuk proses belajar-mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SMA N 4 Magelang sudah sangat memadai dan menunjang pembelajaran. Praktikan mendapat sambutan yang baik dan hangat dari kepala sekolah maupun guru-guru dan para karyawan serta pihak lain yang terkait dalam sekolah tersebut.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL 1 secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan di SMA N 4 Magelang adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Fisika

a) Kekuatan Mata pelajaran Fisika

Fisika adalah ilmu yang mempelajari gejala alam yang tidak hidup atau materi dalam lingkup ruang dan waktu. Beberapa sifat yang dipelajari dalam fisika merupakan sifat yang ada dalam semua sistem materi yang ada, seperti hukum kekekalan energi. Fisika sebagai dasar sains merupakan ilmu pengetahuan alam yang menjadi tulang punggung berbagai ilmu terapan seperti agroindustri dan teknologi. Tanpa penguasaan Fisika yang memadai, bekal ilmu sumber daya manusia bangsa kita akan kalah bersaing dengan bangsa lain.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan PPL 1, praktikan merasa adanya rasa cukup antusias terhadap pembelajaran fisika. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan siswa dalam bertanya dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sebagian siswa bisa memahami mata pelajaran fisika karena materi disampaikan dengan model pembelajaran bervariasi dan dikaitkan dengan fenomena di alam sekitar sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami

materi serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b) Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Pada umumnya peserta didik cenderung belajar fisika dengan cara menghafal rumus dari pada secara aktif mencari untuk membangun pemahamannya sendiri. Akibatnya, setelah pembelajaran selesai peserta didik akan lebih mudah untuk melupakan materi yang telah berlalu dan menganggap fisika itu sulit. Para siswa SMA pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari fisika, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan matematika untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari fisika lebih dalam.

Untuk itu, guru selalu berupaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran menarik yang diterapkannya, yaitu Information Technology dengan model pembelajaran antara lain diskusi, siswa mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas, praktikum, dan lain-lain.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Di SMA N 4 Magelang sarana dan prasarannya sudah lengkap, dari fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran yang dimiliki seperti laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium agama, laboratorium kesenian, Perpustakaan, area hotspot dan penunjang lainnya. Selain itu, SMA N 4 Magelang juga mempunyai alat pembelajaran yang sudah lengkap, seperti LCD, Whiteboard, blackboard dan peralatan lainnya. Semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar-mengajar. Untuk pembelajaran fisika sudah baik karena telah menggunakan media pembelajaran yang inovatif, misalnya penggunaan LCD sebagai penunjang PBM dan laboratorium fisika untuk eksperimen.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Fisika di SMA N 4 Magelang ini mengikuti kurikulum KTSP, di mana sekolah ini terdapat dua kelas, yaitu kelas imersi dan kelas reguler. Guru pamong mata pelajaran Fisika adalah Dra. Diana Atika Erniswati. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi dengan menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan model yang menarik, yang membangun kemampuan berpikir siswa serta melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru memberikan materi dengan menggunakan bahasa Indonesia, akan tetapi penggunaan media sudah menggunakan bahasa Inggris untuk kelas imersi. Guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila belum jelas terhadap materi Fisika yang telah disampaikan dan guru menjawabnya dengan jelas. Dalam praktikum, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor terlebih dahulu tentang kegiatan yang akan dipraktikumkan, sehingga konsep-konsep yang diinginkan akan tumbuh sendiri dari siswa dan guru akan mengarahkan siswa menguatkan konsep yang ada.

Dosen pembimbing Fisika praktikan yaitu Dr. Supriyadi, M. Si dimana beliau merupakan sosok dosen yang telah berkompeten dan sesuai dengan bidangnya, yaitu Fisika.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses pembelajaran di SMA N 4 Magelang telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berbasis Information Technology dan dalam proses pembelajarannya telah menggunakan bahasa Inggris untuk kelas imersi, walaupun tidak sepenuhnya menggunakan bahasa internasional tersebut. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMA N 4 Magelang, khususnya dalam pembelajaran Fisika sudah cukup baik, karena terjadi interaksi yang komukatif antara guru dan siswa, sehingga siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran Fisika di kelas merasa tidak tegang dan tidak membosankan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL 1, praktikan merasa kurang dan masih perlu bimbingan banyak dari guru pamong. Dari PPL ini praktikan bisa langsung belajar banyak dari Dra. Diana Atika Erniswati selaku guru pamong yang sudah lama mempunyai pengalaman dalam mengajar Fisika. Karena itu praktikan bisa menggali lebih banyak ilmu sebagai bekal praktikan dalam melaksanakan PPL 2 dan sebagai bekal ketika menjadi guru nanti.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih memahami peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkondusifkan kelas dan mengatur manajemen waktu yang ada. Setelah ikut proses pembelajaran di kelas, praktikan ada keberanian diri dan motivasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi di depan kelas walaupun belum bisa maksimal. Disamping itu praktikan juga dapat membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Permendiknas nomor 41 tahun 2007 dengan bantuan dan arahan dari guru pamong.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Guru-guru yang dimiliki oleh SMA Negeri 4 Magelang rata-rata adalah guru-guru senior sehingga kemungkinan besar tidak diragukan lagi kompetensinya. Sarana dan prasarana yang ada juga telah memadai dan sangat menunjang dalam proses belajar mengajar. Saran yang dapat diberikan dalam kaitannya dengan pembelajaran di SMA N 4 Magelang antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dipelihara dan lebih dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kemajuan belajar siswa maupun kemajuan profesionalitas guru serta sekolah tersebut. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan memotivasi siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal dan guru akan menjadi lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Fisika. Tetapi di samping itu praktikan juga melihat bahwa ada sejumlah siswa yang tidak tertib dalam hal penampilan seperti halnya sepatu dan kaos kaki. Sepatu hendaknya berwarna hitam polos dan kaos kaki dibatasi minimal lima sentimeter di atas mata kaki sehingga siswa terlihat lebih tertib. Disamping itu aturan dan pelanggaran jam masuk juga hendaknya dipertegas agar siswa lebih mematuhi aturan sehingga paling tidak keterlambatan kedatangan siswa di sekolah berkurang.

Sedangkan saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan dipersiapkan lebih baik dan matang, sehingga dalam pengumuman pemploting tidak terjadi penundaan dan praktikan benar-benar siap dengan materi-materi pembelajaran sesuai kurikulum yang diterapkan dan keadaan sekolah tempat praktek PPL mahasiswa praktikan.

Mengendral,
Guru Pengajar



Dra. Diana Atika Ernandawati
NIP.195808101982032015

Magelang, 8 Agustus 2013

Praktikan



Oki Dimas Prasetya
NIM.4301405013

REFLEKSI DIRI

NAMA : Fatuni'am Khusnur Azizah
NIM : 4201409057
PRODI : Pendidikan Fisika

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Praktikan melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 4 Purworejo. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 4 Purworejo, praktikan berpendapat bahwa SMA Negeri 4 Magelang merupakan sekolah yang berkualitas baik dan telah memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan karena bertepatan dengan bulan suci Ramadhan sehingga diisi dengan berbagai bentuk kegiatan kerohanian Islam seperti Pesantren Kilat serta Malam Bina dan Taqwa (MABIT), serta praktikan diberi kehormatan untuk membantu dalam terlaksananya kegiatan tersebut. Selain itu praktikan juga melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar. Selama melakukan observasi, kesan yang praktikan dapat adalah ternyata siswa SMA Negeri 4 Magelang memiliki wawasan yang sangat luas dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Lokasi SMA Negeri 4 Magelang terletak di Jl. Panembahan Senopati No.42 dan 47. Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Negeri 4 Magelang dimulai pukul 07.00 WIB sampai 13.45 WIB, disela waktu tersebut disediakan waktu untuk istirahat 10.00 WIB sampai 10.15 WIB dan 11.45 WIB SAMPAI 12.15. Untuk hari jumat dimulai jam 07.00WIB sampai 11.00 WIB, istirahat jam 09.15 WIB sampai 09.30 WIB. Untuk jadwal di bulan Ramadhan, Kegiatan Belajar Mengajar dimulai jam 07.30 WIB sampai jam 12.30 WIB, disela waktu tersebut disediakan waktu untuk istirahat pada jam 09.50 sampai 10.10. Untuk hari jum'at memiliki pengecualian yaitu kegiatan belajar mengajar selasai jam 10.45 dan istirahat jam 09.15 sampai 09.35. Selain kegiatan akademik, terdapat juga kegiatan non akademik seperti ekstrakurikuler.

Adapun hasil refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL 1 adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Fisika

1. Kekuatan Mata Pelajaran Fisika

Fisika merupakan ilmu yang mempelajari tentang benda-benda mati serta gejala-gejala yang menyertai benda-benda tersebut. Gejala-gejala tersebut biasa dituangkan dalam bentuk fakta, konsep, dan hukum yang teruji kebenarannya serta melalui serangkaian kegiatan dalam metode

ilmiah. Oleh karena itu, salah satu kekuatan pelajaran fisika adalah dapat menumbuhkan sikap ilmiah dalam diri siswa. Fisika sebagai dasar sains merupakan ilmu pengetahuan alam yang menjadi tulang punggung berbagai ilmu terapan seperti agroindustri dan teknologi. Tanpa penguasaan Fisika yang memadai, bekal ilmu sumber daya manusia bangsa kita akan kalah bersaing dengan bangsa lain.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Para siswa SMA pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari fisika, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan matematika untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari fisika lebih dalam.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

SMA Negeri 4 Magelang merupakan sekolah yang memiliki prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Selain itu SMA Negeri 4 Magelang memiliki fasilitas yang baik, dari fasilitas untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas serta fasilitas laboratoriumnya juga sangat baik. Dari hasil observasi di SMA Negeri 4 Magelang memiliki beberapa laboratorium antara lain laboratorium fisika, kimia, biologi, seni budaya, TIK, bahasa dan PAI. Untuk laboratorium fisika, kimia, biologi, TIK, bahasa memiliki standar yang baik dan peralatan yang lengkap. Untuk laboratorium seni budaya memiliki ruang yang cukup luas yang digunakan untuk kelas yaitu kegiatan belajar mengajar dan ruang untuk menyimpan hasil karya siswa sehingga berfungsi seperti galeri. Sedangkan untuk laboratorium PAI yang dibangun tahun 2007 merupakan laboratorium pertama di Indonesia.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode eksperimen.

Dalam hal dosen pembimbing, saya tidak bisa berkomentar apa-apa. Hal ini disebabkan karena selama pelaksanaan PPL 1, sama sekali tidak ada informasi mengenai dosen pembimbing.

D. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Setelah melakukan observasi dalam proses pembelajaran fisika di tiga kelas, yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, serta di kelas XII IPA 4 dan merefleksikan terhadap diri sendiri, praktikan memprediksi bahwa kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru belum cukup memadai. Ada banyak hal yang harus ditingkatkan seperti kemampuan dalam mengelola dan menguasai kelas, materi, serta metode dalam pembelajaran, meskipun bekal yang diberikan ketika menempuh perkuliahan dan *microteaching* dikatakan cukup, tapi tidaklah sempurna jika tidak diterapkan di lapangan secara langsung. Maka,

setelah mengikuti program PPL ini praktikan tentu akan lebih mantap untuk mempraktekan serta mengamalkan bekal-bekal yang diperoleh selama ini.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih memahami peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran fisika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Guru-guru yang dimiliki oleh SMA Negeri 4 Magelang rata-rata adalah guru-guru senior sehingga kemungkinan besar tidak diragukan lagi kemampuannya. Sarana dan prasarana yang ada juga telah memadai dan sangat menunjang dalam proses belajar mengajar. Tetapi di samping itu praktikan juga melihat bahwa ada sejumlah siswa yang tidak tertib dalam hal penampilan seperti halnya sepatu dan kaos kaki. Sepatu hendaknya berwarna hitam polos dan kaos kaki dibatasi minimal lima sentimeter di atas mata kaki sehingga siswa terlihat lebih tertib. Disamping itu aturan dan pelanggaran jam masuk juga hendaknya dipertegas agar siswa lebih mematuhi aturan sehingga paling tidak keterlambatan kedatangan siswa di sekolah berkurang.

Saran bagi Universitas Negeri Semarang, sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMA N 4 Magelang. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan dan lebih meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat menciptakan calon-calon guru yang profesional dan kompeten dibidangnya masing-masing.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA N 4 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengajar
Guru pengajar

Endang Arika Kurniasari
NIP. 1978081019820022015

Magelang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Fatmahan Khuzman Ardiah
NIM. 412004160057

REFLEKSI DIRI

Nama : FINA HAZIRATUL QUDSIYAH
NIM : 4301409006
Jurusan / Fakultas : Kimia / FMIPA
Prodi : Pendidikan Kimia
Bidang Studi Praktikan : Kimia

Puji syukur kehadiran Allah atas limpahan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami selaku mahasiswa Universitas Negeri Semarang dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan bekal yang bermanfaat nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, sehingga praktikan dapat menjadi guru pembimbing yang professional. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 dan praktikan memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL 1 di SMAN 4 MAGELANG yang terletak di jalan Panembahan Senopati Magelang.

Selama PPL 1 ini, kegiatan yang dilakukan oleh praktikan adalah melakukan orientasi dan observasi di sekolah latihan dimana mahasiswa praktikan dituntut untuk melaksanakan pengamatan yang berkaitan dengan keadaan sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan melaksanakan kegiatan orientasi dan observasi di SMA Negeri 4 Magelang, praktikan banyak memperoleh manfaat tentang mata pelajaran Kimia. PPL 1 yang telah praktikan laksanakan ini memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata. Hasil dari refleksi diri praktikan di SMA Negeri 4 Magelang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Bagi kebanyakan siswa, kimia dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menarik karena mereka menganggap bahwa ilmu kimia merupakan ilmu yang abstrak dan tidak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Padahal sebaliknya ilmu kimia sangatlah dekat dengan kehidupan sehari-hari. Banyak peristiwa dalam kehidupan ini berjalan karena adanya reaksi kimia, misalnya adanya reaksi pembakaran, reaksi oksidasi (misal fermentasi dalam pembuatan tape dan minuman berfermentasi), serta banyak hal lain. Pelajaran kimia akan terlihat menarik ketika dikemas dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan adanya contoh konkret penerapan reaksi kimia dalam kehidupan sehari-hari. Di SMA Negeri 4 Magelang ini siswa mempunyai buku pegangan yaitu Buku Cetak bilingual dengan penerbit Yudhistira dan LKS (Lembar Kerja Siswa). Selain buku tersebut, siswa juga diperbolehkan untuk memakai buku lain dan berbagai sumber lain yang relevan dengan materi kimia yang diajarkan. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pengetahuan lebih luas. Selain itu, siswa di SMA Negeri 4

Magelang pada saat pembelajaran bersikap kooperatif sehingga kegiatan pembelajaran kimia di kelas lancar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Magelang sudah memadai. Fasilitas media pembelajaran seperti papan tulis yang baik, LCD proyektor, perpustakaan, serta ruang media sudah tersedia, termasuk juga laboratorium Kimia yang sudah lengkap dan ruangnya sudah tertata dengan benar sesuai dengan aturan pembuatan laboratorium kimia. Peralatan dan bahan-bahan yang tersedia di dalam laboratorium kimia SMA Negeri 4 Magelang juga sudah lengkap dan disimpan sesuai dengan jenisnya. Alat dari kaca disimpan menjadi satu, demikian juga yang terbuat dari logam dan yang lainnya. Hal itu juga berlaku untuk penyimpanan bahan-bahan kimia. Misalnya penyimpanan zat asam disimpan menjadi satu dengan zat asam. Pengaturan penyimpanan yang demikian bisa mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan praktikum. Di laboratorium juga sudah ada tenaga laboran yang bertugas membantu guru kimia saat melaksanakan praktikum.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMAN 4 Magelang, praktikan memperoleh bantuan dari Drs. Ferry Lintin Saranga selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran kimia beliau sudah bisa dikatakan sebagai pengajar yang baik. Beliau mampu menyampaikan materi dengan cara yang cukup efektif dan menarik, salah satunya yaitu mengkaitkan pelajaran kimia dengan kehidupan di sekitar, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswanya dalam proses pembelajaran.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing, yakni Dr. Endang Susilaningih, M.S. yang merupakan dosen Jurusan Kimia Universitas Negeri Semarang. Beliau sudah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 4 Magelang.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan memperoleh gambaran secara umum mengenai kualitas pembelajaran kimia di SMA Negeri 4 Magelang. Pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang sudah cukup baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus) yang telah disusun oleh guru. Pembelajaran berpedoman pada kurikulum terkini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai calon guru, praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki kurang cukup. Kami masih memerlukan bimbingan yang intensif dari Guru

Pamong dan Dosen Pembimbing agar kami bisa menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, kami memperoleh banyak pengetahuan seperti gambaran langsung pembelajaran di kelas, bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, dan cara menyampaikan mata pelajaran kimia dengan baik. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi kami sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama kegiatan PPL 1, yakni kegiatan observasi praktikan memperoleh nilai tambah berupa banyak pengalaman berkaitan dengan organisasi sekolah, ilmu pengetahuan, model dan metode pembelajaran serta teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, cara penanganan terhadap siswa, pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja, cara mengelola kelas, dan cara menyampaikan mata pelajaran Kimia dengan baik. Semua hal tersebut pastinya akan bermanfaat dalam menjalankan kegiatan PPL II berikutnya, serta menambah kepercayaan diri praktikan dalam proses pembelajaran di kemudian hari.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 4 Magelang serta Universitas Negeri Semarang maka kami selaku mahasiswa praktikan memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 4 Magelang sudah cukup baik. Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana pada saat kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan. Selain itu, penggunaan model, metode dan media pembelajaran harus bisa lebih bervariasi sehingga kegiatan pembelajaran bisa lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan.

b. Bagi UNNES

UNNES dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah, sehingga mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan professional. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Sebagai lembaga pendidikan seharusnya sekolah dan Universitas terus meningkatkan kompetensinya agar dapat menciptakan generasi yang berkompeten bagi kemajuan bangsa. Karena pendidikan merupakan dasar sebuah kemajuan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan tulis semoga apa yang telah kami tulis ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Mengotahai
Guru Pengajar



Des. Ferry Lilita Saranga
NIP. 196210191994051002

Mahasiswa Praktikan



Elva Hidayat Ghobirah
NIM. 430140908

REFLEKSI DIRI

Nama : Whiny Okta Faiza
NIM : 4301409016
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Kimia
Prodi : Pendidikan Kimia

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh warga SMA Negeri 4 Magelang, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan di seluruh Universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Untuk tahun ajaran 2012/2013, PPL I diselenggarakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang berisikan kegiatan observasi, dokumentasi, dan wawancara. PPL I ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mempunyai gambaran secara umum tentang kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Sekolah praktikan kami yaitu SMA Negeri 4 Magelang yang beralamat di Jl. P. Senopati No. 42 dan 47, Magelang.

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

Sebagai mata pelajaran kimia mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki pembelajaran kimia adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model dan metode pembelajaran. Kelemahan dari pembelajaran kimia adalah materi kimia dianggap abstrak dan akan sulit ditransfer dari pengajar kepada siswa apabila model dan pembelajarannya tidak cocok atau apabila pembelajarannya hanya dilakukan dengan metode konvensional karena setiap materi penyusun mata pelajaran ini mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu pembelajaran juga akan sulit dilakukan apabila guru atau tenaga pengajar tidak memiliki kualitas yang baik. Guru dituntut untuk menjadi tenaga pengajar yang baik sehingga dapat memilih model dan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran kimia agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan ilmu kimia bisa lebih kongkret sehingga lebih terasa dekat dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara umum, ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar di SMA Negeri 4 Magelang sudah memadai. Tersedianya buku-buku kimia di perpustakaan yang dapat dipinjam oleh siswa secara gratis mendukung pembelajaran agar dapat berjalan secara maksimal. Selain itu, tiap siswa juga

memiliki buku panduan sendiri yang dapat mendukung pembelajaran kimia. Ketersediaan LCD di tiap kelas juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran kimia di SMA Negeri 4 Magelang.

C. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang

Pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

D. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pembelajaran kimia yang diampu oleh Drs. Ferry Lintin Saranga, menunjukkan kalau guru sudah mampu mengatur/mengelola kelas dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Proses pembelajaran seluruhnya sudah cukup baik, karena guru selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari untuk mempermudah siswa memahami materi pembelajaran. Selain itu, guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menggali pengetahuannya dengan cara berdiskusi bersama teman berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yakni bapak Dr. Endang Susilaningih, M.S. Sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan kimia. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih di bawah kemampuan guru kimia di SMA Negeri 4 Magelang. Praktikan masih memiliki banyak kekurangan baik dalam metode pengajaran yang masih terlalu kaku maupun kualitas materi yang diberikan. Sehingga, praktikan perlu banyak belajar kepada guru pamong agar permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bisa diatasi dan dapat meningkatkan kemampuan praktikan menjadi lebih baik lagi. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang kimia pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Dengan bertambahnya pengetahuan selama PPL 1 ini akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II..

F. Hasil yang Didapat Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan mendapatkan beberapa pelajaran/tambahan ilmu baru diantaranya praktikan mengetahui tentang kondisi fisik, keadaan sekolah, lingkungan sekolah, mengetahui karakter siswa-siswa di kelas, dan mengetahui

cara mengelola kelas yang tepat tempat praktikan melakukan observasi. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui teknik, metode, strategi, kiat, cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan bekal untuk melaksanakan tugas keguruan.

G. Saran Pengembangan

Selama melakukan PPL I dan mengamati lingkungan, serta mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah, praktikan berharap agar pihak sekolah dapat memberikan program kerja yang terperinci, sehingga ada kejelasan tugas praktikan dan tidak ada kekosongan waktu. Sehingga, tugas yang dilaksanakan praktikan dapat dilakukan secara profesional. Selain itu, perlu adanya pemanfaatan dan penambahan beberapa sarana dan prasarana modern sebagai salah satu penunjang keberhasilan KBM terutama dalam bidang kimia yang dapat membantu pemahaman siswa. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Serta, waktu pelaksanaan PPL lebih optimal dan berkualitas dengan persetujuan dari UPT PPL UNNES. Praktikan juga berharap supaya pihak PPL UNNES memberikan pembekalan yang lebih baik terhadap mahasiswa praktikan agar siap dalam melaksanakan PPL di sekolah latihan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMA Negeri 4 Magelang.

Mengenal,
Guru Pansong Kidul



Des. Ferry Lianto Saraga
NIP. 19620719 199403 1 002

Magelang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Widyia Octa Falca
NIM. 4311409016

REFLEKSI DIRI

Nama : Erna Fitriani
NIM : 4401409049
Fakultas : FMIPA
Jurusan : Biologi
Prodi : Pendidikan Biologi

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang bertempat di SMAN 4 Magelang. Tidak lupa pula praktikan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMAN 4 Magelang.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. PPL I merupakan kegiatan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama 10-15 hari. Data yang diambil dalam PPL I terkait dengan sekolah/tempat latihan meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan lain sebagainya. Tujuan dari kegiatan PPL I ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pratikan tentang situasi sekolah sebelum mengajar dan mengetahui seberapa jauh mental dan motivasi pratikan sebagai calon guru.

SMAN 4 Magelang merupakan sekolah yang terletak di wilayah kota Magelang. SMAN 4 Magelang beralamat di Jalan P. Senopati 42/47 Magelang. SMAN 4 Magelang merupakan salah satu sekolah yang berprestasi, terbukti dari nilai rata-rata kelulusan yang tinggi. Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar cukup lengkap dan sudah dimanfaatkan secara optimal.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran biologi.

❖ Kekuatan Pembelajaran Biologi

Biologi merupakan mata pelajaran yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan makhluk hidup dan kehidupannya. Sehingga mempelajari biologi sama saja dengan mempelajari diri sendiri. Selain itu, apa yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran biologi dapat dijumpai di alam sekitar sehingga siswa dapat mempelajari objek secara nyata.

❖ Kelemahan Pembelajaran Biologi

Disamping memiliki kelebihan, pembelajaran Biologi juga memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya yaitu adanya anggapan bahwa pelajaran Biologi merupakan pelajaran hafalan sehingga kemungkinan lupa dengan materi sangat tinggi. Selain itu, pelajaran Biologi memiliki materi yang kompleks dan saling berhubungan antara satu materi dengan materi lainnya. Sehingga, untuk memahami suatu materi harus dipahami dulu materi yang lain. Belajar biologi tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh pemahaman materi secara mendalam dan dibarengi dengan terapan ilmu.

Kegagalan yang terjadi pada mata pelajaran ini bukan disebabkan karena kebodohan atau rendahnya inteligensi melainkan karena ketidaktepatan strategi pembelajaran siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas guru dan strategi pembelajaran dalam mengemas materi pelajaran yang diajarkan agar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran Biologi di SMAN 4 Magelang cukup lengkap. Diantaranya terdapat ruang kelas yang masing-masing memiliki LCD, Laboratorium Biologi untuk menunjang kegiatan praktikum siswa, serta perpustakaan. Fasilitas yang terdapat di laboratorium cukup lengkap, diantaranya terdapat media pembelajaran seperti torso, charta, kerangka, herbarium, serta alat dan bahan praktikum yang cukup lengkap. Di perpustakaan terdapat buku-buku penunjang mata pelajaran, jurnal ilmiah, dan lain sebagainya.

C. Kualitas guru pamong

Dalam PPL I di SMA N 4 Magelang, Praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Ibu Siti Handayani, S.Pd. M.Pd. Kualitas guru pamong mata pelajaran biologi dapat dikatakan berkualitas dan sangat terbuka untuk membantu praktikan. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Selain itu, guru sudah menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran seperti diskusi, pembelajaran kooperatif jigsaw dan lain sebagainya. Dalam menjelaskan materi guru menggunakan media slide powerpoint serta memberikan contoh-contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kualitas pembelajaran Biologi di sekolah latihan dapat dikatakan baik. Guru menerapkan berbagai strategi dan metode dalam pembelajaran, serta sudah memanfaatkan teknologi dan internet. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketrampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat mendukung kualitas pembelajaran karena dengan cara tersebut siswa lebih mudah memahami dan bukan menghafal materi pembelajaran.

E. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan dirasakan masih kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman praktikan dalam hal mengajar. Kekurangan yang praktikan miliki diantaranya yaitu kurang mampu mengelola kelas serta masih canggung dalam menghadapi siswa. Namun, kekurangan tersebut memberikan masukan dan motivasi bagi praktikan untuk lebih memperbaiki diri di kemudian hari.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dari kegiatan PPL I praktikan memperoleh beberapa nilai tambah. Diantaranya yaitu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah, gambaran tentang keadaan lingkungan sekolah, serta keadaan warga sekolah. Sehingga praktikan dapat memposisikan diri atau beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Kegiatan PPL I juga memberikan kesempatan kepada praktikan untuk bekerjasama dengan sesama teman praktikan, berkoordinasi dengan guru pamong, serta bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik selama melaksanakan PPL di sekolah latihan. Pengalaman mengamati guru mengajar juga memberikan gambaran kepada praktikan tentang karakteristik siswa, bagaimana proses pembelajaran biologi berlangsung, serta bagaimana cara mengelola kelas.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

❖ Bagi Sekolah

Saran pengembangan bagi SMAN 4 Magelang yaitu diharapkan pihak sekolah lebih berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan mengenai pembagian tugas sehingga kegiatan praktikan dalam PPL I lebih terarah. Selain itu hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diperlukan sehingga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa serta dapat mengembangkan pendidikan karakter pada siswa.

❖ Bagi UNNES

Sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMA N 4 Magelang. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan dan lebih meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat menciptakan calon-calon guru yang profesional dan kompeten dibidangnya masing-masing.

Mengotahai,
Guru Pamong

Siti Handayani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196403161986012003

Praktikan

Emma Fitriani
NIM. 4401409649

REFLEKSI DIRI

Nama : Rosyida Restuti
NIM : 4401409070
Fakultas : FMIPA
Jurusan : Biologi
Prodi : Pendidikan Biologi

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan 1 dengan lancar tanpa hambatan dan halangan yang berarti. Pada PPL 1 tahun 2012 ini praktikan melaksanakan PPL di SMA N 4 Magelang yang berada di Jalan P. Senopati 42/47 Magelang. Penerimaan peserta PPL secara resmi dihadiri oleh kepala sekolah SMA N 4 Magelang didampingi Wakasek Kesiswaan, Wakasek Kurikulum, Wakasek Sarpras, dan Dosen Koordinator PPL serta mahasiswa praktikan sebanyak 22 orang terdiri atas sembilan program study yaitu Pend. Seni Rupa, Pend. Bahasa Jepang, Pend. Biologi, Pend. Matematika, Pend. Fisika, Pend. Kimia, Pend. Sosiologi Antropologi, Pend. Geografi, dan PKLO.

Program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah. PPL I dilaksanakan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum baik kondisi fisik sekolah, kesiswaan, kurikulum, dan interaksi masyarakat dalam sekolah dan masyarakat luar sekolah. PPL I berlangsung selama dua minggu setelah masa penerjunan ke sekolah latihan, yaitu mulai tanggal 30 juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pratikan tentang situasi sekolah sebelum mengajar dan mengetahui seberapa jauh mental dan motivasi pratikan sebagai calon guru.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi.

❖ Kekuatan Pembelajaran Biologi

Kekuatan mata pelajaran biologi yaitu mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan alam sekitar kita sehingga apa yang kita pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam pembelajaran biologi, kita dapat menggunakan sumber belajar yang tersedia di alam sehingga kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran lebih mudah karena sering dijumpai di alam sekitar. Pada dasarnya biologi ini mempelajari tentang hal-hal yang terjadi baik pada diri kita sendiri maupun yang berkaitan dengan lingkungan. Setelah melihat berbagai pemodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat ada rasa antusias yang lebih terhadap mata pelajaran biologi. Kondisi itu terlihat dan tampak dari wajah-wajah yang ceria dan riang pada siswa selama mengikuti pelajaran biologi. Pembelajaran biologi sekarang tidak lagi berpusat pada guru, namun sudah berpusat pada siswa, sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran.

❖ Kelemahan Pembelajaran Biologi

Dibalik semua kelebihan dari mata pelajaran Biologi, juga terdapat beberapa kelemahan. Salah satunya adalah banyaknya orang beranggapan bahwa biologi merupakan mata pelajaran yang banyak membutuhkan hafalan, sehingga potensi untuk melupakan materi pelajaran sangat tinggi. Padahal, belajar biologi tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh pemahaman materi secara mendalam dan dibarengi dengan terapan ilmu. Kegagalan yang terjadi pada mata pelajaran ini bukan disebabkan karena rendahnya inteligensi melainkan karena ketidaktepatan strategi pembelajaran siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan kretifitas guru dalam mengemas materi pelajaran yang diajarkan agar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Latihan SMA N 4 Magelang

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMA N 4 Magelang cukup baik. Pada mata pelajaran biologi, tersedia laboratorium biologi yang menunjang pembelajaran. Di dalam laboratorium biologi terdapat media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, diantaranya torso organ tubuh lengkap, charta, insectarium, herbarium, serta dilengkapi dengan penggunaan LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik. Fasilitas pendukung kegiatan praktikum juga tergolong lengkap, mulai dari mikroskop, serta alat penunjang lain yang kondisinya cukup bagus. Adanya buku penunjang mata pelajaran dari perpustakaan juga menunjang kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan praktikum biologi dapat berjalan lancar dikarenakan terdapat mikroskop dalam jumlah yang memadai sehingga masing-masing siswa dapat mengamati hasil praktikum dengan mandiri.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam program PPL I di SMA N 4 Magelang, Praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Ibu Siti Handayani. Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah Ibu Ely Rudyatmi. Kualitas guru pamong dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA N 4 Magelang dapat dikatakan berkualitas dan sangat terbuka terhadap praktikan. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Terlihat dari kegiatan beliau saat membimbing siswa dalam belajar, dan memberikan motivasi kepada anak didiknya. Selain itu, Guru pamong juga sudah menggunakan berbagai variasi model pembelajaran. Guru pamong juga sudah memanfaatkan berbagai teknologi, hal ini terbukti sewaktu mengajar Ibu Siti Handayani menggunakan LCD dan laptop sebagai media pengajaran. Ibu Siti Handayani kreatif dalam pembelajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah, namun sering menggunakan metode

diskusi sehingga siswa tidak bosan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah SMA N 4 Magelang

Pembelajaran di SMA N 4 Magelang ini sudah baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Guru menerapkan kegiatan diskusi kelas dalam meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketrampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa juga mendukung kualitas pembelajaran karena dengan cara tersebut siswa lebih mudah memahami dan bukan menghafal materi pembelajaran.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasakan kurang, ini dikarenakan adanya keminimalan pengetahuan dari pemberian teori dan pembelajaran microteaching cukup singkat dan sangat berbeda dengan keadaan lapangan. Selain itu, adanya kekakuan dalam mengajar dikarenakan kurangnya jam terbang mengajar akan tetapi masalah ini kurang lebih dapat diatasi oleh praktikan, karena praktikan mendapat masukan dari guru pamong. Namun dengan semakin seringnya praktikan melakukan observasi kelas, praktikan mulai terbiasa dengan kondisi kelas, sehingga kegiatan praktik pengalaman lapangan ini dirasakan sangat bermanfaat guna menjadikan praktikan sebagai tenaga pengajar yang professional di dunia pendidikan. Praktikan sudah mendapat pembekalan teori-teori mengajar saat kuliah dan saat pembekalan mikroteaching. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, mahasiswa praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran biologi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak menjenuhkan. Dari kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan praktikan di SMA N 4 Magelang memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya adalah praktikan memiliki gambaran tentang keadaan sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah. Sehingga praktikan dapat memposisikan diri atau beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Dari kegiatan PPL 1, memberikan kesempatan kepada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik selama melaksanakan PPL di sekolah praktikan.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- Bagi sekolah

Saran pengembangan bagi SMA N 4 Magelang, sebaiknya setiap siswa, guru maupun karyawan tetap mempertahankan hubungan silaturahmi. Selain itu hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan sehingga dapat membentuk siswa yang memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, dan kemampuan mandiri.

- Bagi UNNES

Sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMA N 4 Magelang. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan dan lebih meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat menciptakan calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidangnya masing-masing.

Mengotahai,
Gusti Purhono



Siti Haryanti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196403161960012000

Magelang, Agustus 2012

Praktikan



Rosyida Restari
NIM. 4401409079

REFLEKSI DIRI

Nama : **Muhammad Nur Aldiyon**
Nim : **6301409078**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Keolahragaan**
Jurusan : **Pendidikan Kepelatihan Olahraga**
Bidang Studi Praktikan : **Penjasorkes**

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I di SMA Negeri 4 Magelang yang terletak di Jl. P.Senopati no.47 Magelang yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juni s/d 11 Agustus 2012.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMA Negeri 4 Magelang pada tanggal 30 Juni 2012 berjumlah 22 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Pendidikan Kimia, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi , Pendidikan Seni Rupa, dan Pendidikan Biologi. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru kedepannya. PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 30 Juni s/d 11 Agustus 2011 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 4 Magelang, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Penjasorkes dalam kehidupan. Manfaat Penjasorkes dalam kehidupan pun sudah banyak kita rasakan. Terkait dengan hasil observasi selama kurang lebih dua minggu di SMA Negeri 4 Magelang, praktikan melihat proses pembelajaran penjas di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Setiap kelas mendapat jatah dua jam pelajaran untuk mata pelajaran penjas setiap minggunya. Pembelajaran dapat berlangsung secara baik dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang lengkap bukan lantas menjadi alasan untuk kita pasrah, berpangku tangan. Justru disinilah kita dituntut untuk selalu kreatif dan modifikatif dalam melakukan proses pembelajaran. Kita harus dapat mengembangkan sarana dan prasarana yang ada untuk dijadikan proses pembelajaran. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya sarpras dalam pelaksanaan praktek Penjasorkes, dan untuk materi itu sendiri ada Buku Penunjang siswa .

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Bapak Sunardi,S.Pd. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru Penjasorkes disini tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Beliau adalah salah satu guru senior di SMAN 4 Magelang memiliki kemampuan dalam mengajar anak didiknya yang sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

Kualitas dosen pembimbing, yaitu bapak Suratman,S.Pd.,M.Pd adalah sosok dosen yang sangat baik, ramah, rendah hati dan profesional yang banyak memberikan motivasi pada praktikan dalam pelaksanaan PPL I dan juga banyak memberikan nasehat, bimbingan, dan arahan yang dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal nantinya.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihanpun tergolong baik dan berjalan dengan kondusif, terjadi interaksi yang baik antar warga sekolah. Siswa-siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, para guru dan karyawanpun dengan sabar dan cakap mengayomi. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar, ketrampilan berbicara di depan kelas atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten. Saya sadar bahwa disinilah tempat saya untuk belajar menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, menyadari masih banyaknya

kekurangan yang ada, maka tidaklah sungkan bagi saya untuk bertanya menimba ilmu pada segenap guru yang terdapat di sekolah tersebut.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah diadakanya PPL 1 ini praktikan dapat lebih mengetahui dan memahami situasi dan kondisi sekolah yang akan menjadi tempat latihan mengajar. Berbagai informasi yang sudah didapat diharapkan dapat memberikan gambaran pada diri saya sehingga dapat memudahkan dalam proses pengajaran serta untuk menambah rasa percaya diri dan mental yang kuat saat berbicara atau tampil di depan publik khususnya siswa ajar. Selain itu, hal-hal teknis yang berkaitan dengan penempatan posisi sebagai guru dan mahasiswa banyak saya pelajari disini. Kami menjadi tahu bagaimana seharusnya posisi guru dalam proses pembelajaran, dalam berinteraksi dengan kepala sekolah, sesama guru, siswa dan segenap anggota sekolah yang lain. Adapun cara berkata dan berpenampilan yang baik dan benar bagi seorang guru agar dapat selalu terlihat berwibawa.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMA Negeri 4 Magelang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga, ruang laboratorium dan media, terutama juga terkait sarana dan prasarana pembelajaran penjas guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Alat peraga pembelajaranpun masih perlu ditambah agar dapat mempermudah dalam proses pembelajaran.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong



Sunardi, S. Pd.
NIP. 195307071976031015

Magelang, 8 Agustus 2012
Praktikan,



Muhammad Nur Aldison
NIM. 63014094078

REFLEKSI DIRI

Nama : Adin Jatiyo Norpangaji
NIM : 6301409098
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : FIK

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga dapat menyusun laporan refleksi pelaksanaan PPL. PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib diikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dari jurusan kependidikan. PPL dilaksanakan sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan keterampilan. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Setelah praktikan melakukan observasi di SMA N 4 Magelang banyak pengalaman baru yang praktikan dapatkan baik dari teori maupun praktek.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu orientasi juga ingin dicapai praktikan yaitu untuk menjadi guru yang ideal yang memiliki bekal kemampuan kognitif dan kemampuan mengkondisikan kelas sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif mencakup pembuatan Prota, Promes, Silabus dan RPP serta kemampuan untuk menguasai materi. SMA N 4 Magelang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu untuk siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Sarana dan prasarana yang ada pada sekolah tersebut cukup lengkap seperti :perpustakaan, ruang computer, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium IPS, mushola, aula, ruang musik dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentunya terdapat hambata-hambatan, namun demikian hal itu dapat diatasi dengan adanya kerjasama baik guru maupun siswa. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa dengan aktif mengikuti pelajaran yang praktikan ajarkan.

Kemampuan mahasiswa sebagai praktikan masih banyak kekurangan. Dengan adanya PPL diharapkan dapat meningkatkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik yang baik (menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya) dan menjadi pendidik yang profesional.

Bagi sekolah latihan diharapkan nantinya dapat membimbing dan menerima mahasiswa praktikan dengan baik sehingga praktikan merasa menjadi bagian dari sekolah yang bersangkutan yang akan memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari, objek yang dipelajari dalam mata pelajaran penjasorkes merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas tubuh, dari atletik, permainan dan senam.

Pada mata pelajaran penjasorkes, kebanyakan siswa masih menggunakan metode hafalan untuk memahami materi yang diajarkan sehingga siswa kurang dapat mengambil makna dari pembelajaran ini. Penjasorkes berkembang cepat sesuai dengan perkembangan zaman sehingga apabila benar-benar dimengerti dan dipahami serta dipraktikkan dengan baik maka makna dari pelajaran penjasorkes dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan oleh siswa pada khususnya sekarang dan yang akan datang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana penunjang PBM

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Magelang yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran khususnya Mata Pelajaran Penjasorkes sudah baik, lapangan dan sarana prasarana olahraga yang cukup lengkap, dan juga media pembelajaran yang lain seperti gambar, buku-buku, dan hasil karya siswa. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran penjasorkes. Sarana penunjang lain seperti buku paket (buku pegangan siswa atau guru) sudah memadai.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang bertugas membimbing praktikan di sekolah latihan telah menjalankan tugasnya dengan baik, selain guru pamong profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru mata pelajaran penjasorkes, guru pamong juga sangat baik dalam menjalin hubungan dengan siswa, praktikan dan guru-guru lain di sekolah latihan. Guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan di sekolah latihan. Guru pamong berperan sangat besar dalam mendukung keberhasilan praktikan di sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Selama mengadakan observasi kelas tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, pembelajaran penjasorkes yang dilakukan guru penjasorkes dapat dikatakan baik. Guru telah menggunakan media pembelajaran yang

modern. Keaktifan dari siswanya sudah baik karena siswa diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung. Komunikasi antara guru dan siswa terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana belajar yang tidak menegangkan dan kondusif.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasa masih kurang dalam pengalaman mengajar karena latihan mengajar hanya dilakukan pada saat mata kuliah microteaching pada semester 6 dan pembekalan microteaching yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Selain itu, kemampuan praktikan dalam persiapan menyusun rencana pengajaran sebelum pembelajaran dirasa juga kurang mencukupi sehingga perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong di sekolah latihan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran penjasorkes di SMA Negeri 4 Magelang.

7. Saran Pengembangan Bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 4 Magelang hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendukung yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu juga kebersihan sarana dan prasarana penunjang perlu diperhatikan.

Untuk UNNES, lebih mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk PPL mulai dari pembekalan PPL, persiapan tempat untuk sekolah latihan, administrasi serta komunikasi dengan berbagai pihak yang berkenaan dengan PPL. Jadwal kegiatan yang berkaitan dengan PPL lebih dipersiapkan lagi agar para praktikan tidak kebingungan.

Guru Pamong,


Mahandhi Yoni Wahyu, S.Pd.
NIP. 197081122005011004

Semarang, 8 Agustus 2019,
Mahasiswa Praktikan,


Adha Jafar Hossanadi
NIM. 631140004

REFLEKSI DIRI

Nama : Huta Hen Rhestu
NIM : 6301409124
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Prodi : Penjasorkes

Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, sehingga penulis dapat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL) dengan lancar. Dalam kegiatan mengikuti PPL, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA N 4 Magelang, segenap guru SMA N 4 Magelang, serta seluruh staf dan tata usaha yang telah menerima mahasiswa PPL UNNES 2012/2013 dengan baik. Serta tidak lupa penghargaan dan ucapan terima kasih kepada dosen kordinator dan dosen pembimbing yang telah banyak membantu kegiatan PPL di SMA N 4 Magelang.

PPL merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Pelaksanaan PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 di SMA N 4 Magelang. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlangsung disekolah.

A. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Penjasorkes dalam kehidupan. Manfaat Penjasorkes dalam kehidupan pun sudah banyak kita rasakan. Dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes.

Adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. untuk itu dari beberapa

pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan mampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 4 MAGELANG sudah tersedia dengan baik. Dari segi lapangan dan alat-alat olahraga cukup baik. Sekolah tersebut memiliki lapangan basket, lapangan voli dan lapangan sepak bola. Sarana yang menunjang pembelajaranpun sudah cukup lengkap. Tapi bila sekolah mempunyai ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang lengkap bukan lantas menjadi alasan untuk kita pasrah, berpangku tangan. Justru disinilah kita dituntut untuk selalu kreatif dan modifikatif dalam melakukan proses pembelajaran. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya sarpras dalam pelaksanaan praktek Penjasorkes.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL ini yaitu bapak Sunardi, S.Pd. Beliau mengampu kelas XII IPA dan XII IPS. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru Penjasorkes disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Beliau seorang yang bersemangat dan memiliki kemampuan dalam mengajar anak didiknya yang sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas dosen pembimbing, yaitu bapak Suratman, S.Pd.,M.Pd adalah sosok dosen yang sangat baik, ramah, rendah hati dan profesional yang banyak memberikan motivasi pada praktikan dalam pelaksanaan PPL I dan juga banyak memberikan nasehat, bimbingan, dan arahan yang dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal nantinya.

D. Kualitas pembelajaran di SMA N 4 Kota Magelang

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas serta dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, maka kemampuan siswa untuk mempermudah pemahaman mengenai materi ajar akan lebih ringan dan mudah di mengerti. Sehingga siswa-siswa di sekolah ini

memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten. Saya sadar bahwa saya disinilah tempat saya untuk belajar menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, menyadari masih banyaknya kekurangan yang ada, maka tidaklah sungkan bagi saya untuk bertanya menimba ilmu pada segenap guru yang terdapat di sekolah tersebut.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah diadakanya PPL 1 ini praktikan dapat lebih mengetahui dan memahami situasi dan kondisi sekolah yang akan menjadi tempat latihannya mengajar. Berbagai informasi yang sudah didapat diharapkan dapat memberikan gambaran pada diri saya sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran serta dapat menyiasati kendala-kendala yang mungkin terjadi di lapangan. Selain itu, hal-hal teknis yang berkaitan dengan penempatan posisi sebagai guru dan mahasiswa banyak saya pelajari disini. Kami menjadi tahu bagaimana seharusnya posisi guru dalam proses pembelajaran, dalam berinteraksi dengan kepala sekolah, sesama guru, siswa dan segenap anggota sekolah yang lain.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMA Negeri 4 Magelang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga, ruang lab dan media, terutama juga terkait sarana dan prasarana pembelajaran penjas guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Alat peraga pembelajaranpun masih perlu ditambah agar dapat mempermudah dalam proses pembelajaran.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Saradi, S. Pd.
NIP. 19530071976801005

Magelang, 10 Agustus 2012

Praktikan,

Hana Heni Elhista
NIM. 6101404124

REFLEKSI DIRI

Nama : **BAGUS HERAWAN**
NIM : **6301409144**
Prodi : **PKLO**
Sekolah latihan : **SMA NEGERI 4 MAGELANG**
Bidang Studi Praktikan : **Penjasorkes**

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I di SMA Negeri 4 Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juni – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Negeri 4 MAGELANG terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Penjasorkes. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes. Adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah

biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan mampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 4 MAGELANG sudah tersedia dengan baik, Dari segi lapangan dan alat-alat olahraga cukup baik. Tapi bila sekolah Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang lengkap bukan lantas menjadi alasan untuk kita pasrah, berpangku tangan. Justru disinilah kita dituntut untuk selalu kreatif dan modifikatif dalam melakukan proses pembelajaran. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya sarpras dalam pelaksanaan praktek Penjasorkes, dan untuk materi itu sendiri ada Buku Penunjang siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong Bapak M. Yeni Wahab, S.Pd. ialah sosok yang perlu kami/praktikan contoh, dimana beliau banyak berinteraksi dan menerangkan materi pelajaran dengan jelas akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performen yang kuat dan tangguh dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas dosen pembimbing, Bapak Suratman, S.Pd., M.Pd. sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL I. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 MAGELANG sudah cukup baik, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan materi menyesuaikan keadaan lapangan karena terbatasnya sarana prasarana.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga. Dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran olahraga, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

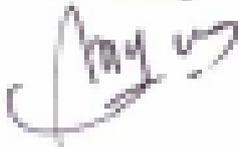
Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Guru praktikan juga lebih termotivasi untuk bisa menjalankan tugas mengajar dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran bagi SMA Negeri 4 MAGELANG adalah agar dilakukan upaya pengembangan dan perawatan sarana prasarana terus menerus agar kualitas SMA Negeri 4 MAGELANG dari tahun ke tahun semakin baik.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMA Negeri 4 MAGELANG, akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA Negeri 4 MAGELANG yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong



M. Yeni Wahab, S.Pd.
NIP. 197001182005011004

Magelang, 8 Agustus 2012

Praktikan



Bagus Herawan
NIM. 6301409144

PROFIL SEKOLAH
IDENTITAS, VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. IDENTITAS SEKOLAH

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Magelang
Status : Negeri
- b. Alamat : Jalan P. Senopati no. 42/47 Magelang
Kelurahan : Jurangombo Utara
Kecamatan : Magelang Selatan
Kode Pos : 56213
Telepon / Fax : (0293) 362709 / (0293) 312635
Provinsi : Jawa Tengah

B. VISI SEKOLAH

Unggul dalam prestasi, bertaqwa dan berbudaya yang berwawasan global.

C. MISI SEKOLAH

1. Membina siswa dalam bidang akademis dan non akademis guna meraih prestasi yang maksimal.
2. Unggul dalam prestasi bertaraf Nasional dan Internasional.
3. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Akhir Nasional.
4. Berhasil masuk Perguruan Tinggi di dalam maupun di luar negeri.
5. Menumbuhkembangkan semangat siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, kepedulian sosial dan terbentuknya peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
6. Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya masyarakat dengan tetap mengikuti perkembangan IPTEK.
7. Menjalin kerjasama dengan instansi lain dan dunia usaha dalam rangka program pendidikan untuk memenuhi kebutuhan Nasional dan Internasional.

2. TUJUAN SEKOLAH

Meningkatkan kualitas mengacu pada visi dan misi tersebut, maka tujuan pendidikan sekolah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kedisiplinan dalam upaya membentuk karakter siswa yang berkualitas
2. Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas .
3. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan program pendidikan untuk mendukung KBM dan hasil belajar siswa
4. Meningkatkan PBM yang mengarah pada program pembelajaran yang berbasis kompetensi yang berorientasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
5. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler unggulan yang sesuai dengan potensi dan minat siswa
6. Membentuk pribadi yang beriman, bertaqwa, dan berbudi luhur menuju kesalehan sosial
7. Menjalin kerja sama dengan instansi terkait, masyarakat, dan dunia usaha dalam rangka pengembangan program pendidikan yang berakar pada budaya bangsa dan mengikuti perkembangan IPTEK

TATA TERTIB SISWA SMA NEGERI 4 MAGELANG

DASAR :

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 14/ U / 1974 Tanggal 1 Mei 1974.
2. Keputusan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Tengah No. 034/ 103/ H.80 Tanggal 9 Juni 1980.
3. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional No. 100/ c Kep./ D/ 1991.

A. Tugas dan Kewajiban

1. Kewajiban Intra Kurikuler

1.1 Waktu Pelajaran

- 1.1.1 Siswa harus datang di sekolah minimal 5 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
- 1.1.2 Siswa yang datang terlambat melapor dan minta surat ijin kepada guru piket.
- 1.1.3 Siswa yang terlambat lebih dari 5 menit sebelum masuk kelas diberi pembinaan terlebih dahulu.
- 1.1.4 Sebelum jam pertama dimulai dan setelah jam berakhir, siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 1.1.5 Selama proses belajar mengajar berlangsung siswa harus siap menerima pelajaran dan menjaga ketertiban.

1.2 Waktu Tidak Ada Pelajaran

- 1.2.1 Pada jam istirahat, siswa wajib berada di luar kelas namun tetap berada di lingkungan sekolah.
- 1.2.2 Pada jam bebas, siswa tidak boleh meninggalkan halaman sekolah tanpa seijin guru piket.

1.2.3 Pada waktu guru berhalangan hadir, ketua / pengurus kelas wajib lapor kepada guru piket.

1.3 Meninggalkan Sekolah

1.3.1 Para siswa pulang sekolah setelah jam pelajaran terakhir selesai.

1.3.2 Meninggalkan sekolah sebelum waktu pelajaran sekolah selesai, siswa wajib lapor dan minta ijin kepada guru piket.

1.3.3 Bagi siswa yang berhalangan hadir, memberitahu dengan surat ijin tertulis dari orang tua / wali.

- Surat ijin hanya berlaku 1 hari
- Surat ijin sakit berlaku sesuai surat keterangan dokter

2. *Kewajiban Ekstra Kurikuler*

2.1 Setiap siswa adalah anggota OSIS SMA Negeri 4 Magelang.

2.2 Setiap siswa kelas X dan kelas XI diperkenankan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler maksimal 2 kegiatan, sesuai dengan minat dan bakat, antara lain:

2.2.1 Pramuka

2.2.2 Musik

2.2.3 Olahraga / pembinaan prestasi

- Basket
- Volly
- Atletik
- Sepak Bola
- Bulu Tangkis

2.2.4 English Club

2.2.5 English Progam

2.2.6 Koran Dinding

2.2.7 PMR

2.2.8 Seni Baca Al-Qur'an / Qiroah

2.2.9 MTQ

2.2.10 Tari Klasik

- 2.2.11 Matematika Club
- 2.2.12 Physics Club
- 2.2.13 Chemistry Club
- 2.2.14 Biology Club
- 2.2.15 Karya Ilmiah Reamaj (KIR)
- 2.2.16 Information and Communication Technology Club
- 2.2.17 Japan Club
- 2.2.18 Economic and Accountancy Club
- 2.2.19 Bahasa Jerman

3. *Ketertiban dan Keindahan*

3.1 Pakaian

- 3.1.1 Setiap siswa wajib berpakaian sesuai dengan ketentuan sekolah yaitu:
 - 3.1.1.1 Pakaian Seragam OSIS (Hari Senin sampai dengan Kamis)
 - 3.1.1.2 Pakaian Seragam Pramuka (Hari Jumat)
 - 3.1.1.3 Pakaian Seragam Khas Sekolah (Hari Sabtu)
 - 3.1.1.4 Pakaian Olahraga (pada jam pelajaran olahraga)
 - 3.1.1.5 Pakaian Seragam Khusus ialah seragam sekolah yang dipakai siswa putri karena keyakinan agama, sesuai dengan rancangan dan warna yang telah ditentukan oleh sekolah.
- 3.1.2 Siswa wajib memakai sepatu hitam polos, berkaos kaki putih polos dengan tinggi kaos kaki diatas mata kaki
- 3.1.3 Setiap siswa putri tidak dibenarkan berdandan serta memakai perhiasan dan aksesoris yang berlebihan
- 3.1.4 Ketentuan yang lain ada pada lembar tersendiri

3.2 Upacara Bendera

- 3.2.1 Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera pada setiap hari Senin maupun hari besar Nasional

- 3.2.2 Setiap siswa wajib menjaga agar pelaksanaan upacara bendera di sekolah berlangsung dengan tertib, khidmat dan lancar
- 3.2.3 Setiap siswa tidak mengikuti upacara sekolah lebih dari 1 (satu) kali dalam satu bulan diberi sanksi
- 3.2.4 Ketentuan yang lain ada pada lembar tersendiri
- 3.3 Gedung Sekolah, Halaman dan Peralatan
 - 3.3.1 Setiap siswa wajib menjaga dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada di sekolah
 - 3.3.2 Setiap siswa wajib menjaga dan memelihara kebersihan dan keindahan sekolah
 - 3.3.3 Ketentuan yang lain ada pada lembar tersendiri
- 3.4 Lain-Lain
 - 3.4.1 Setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah
 - 3.4.2 Setiap siswa wajib hormat kepada tenaga kependidikan (guru dan karyawan)
 - 3.4.3 Setiap siswa dilarang membawa barang-barang terlarang antara lain: senjata api, senjata tajam, NAPZA, buku majalah, gambar yang asusila, VCD porno, HP kamera porno, rokok dan barang lain yang tidak ada kaitannya dengan PBM
 - 3.4.4 Setiap siswa dilarang keras mengoperasikan Hand Phone (HP) disaat mengikuti kegiatan belajar mengajar
 - 3.4.5 Setiap siswa dilarang membawa dan menghisap rokok di dalam kegiatan-kegiatan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler
 - 3.4.6 Setiap siswa yang berkelahibai dengan teman sekolah maupun dengan orang lain, akan dikembalikan kepada orang tua/ wali (dikeluarkan)
 - 3.4.7 Setiap siswa dilarang yang melakukan kegiatan mengganggu ketertiban sekolah
 - 3.4.8 Siswa putra dilarang berambut gondrong (menyentuh telinga dan krah baju)

- 3.4.9 Siswa dilarang mewarnai rambut dengan pewarna selain hitam
- 3.4.10 Siswa putra dilarang memakai gelang, kalung, anting, topi dan asesoris lainnya
- 3.4.11 Setiap siswa dilarang memakai jaket/ kaos yang bukan identitas sekolah di lingkungan sekolah tanpa alasan yang jelas
- 3.4.12 Setiap siswa dilarang berpacaran di lingkungan sekolah
- 3.4.13 Ketertiban yang lain ada pada lembar tersendiri

B. Sanksi-Sanksi

1. Peringatan secara lisan, langsung kepada siswa
2. Peringatan secara tertulis kepada siswa dengan surat pernyataan dengan tembusan orang tua
3. Panggilan kepada orang tua
4. Tidak boleh mengikuti pelajaran untuk sementara waktu (skorsing)
5. Dikembalikan kepada orang tua/wali (dikeluarkan dari sekolah)

C. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib, akan diatur kemudian oleh sekolah

**TATA TERTIB GURU
SMA NEGERI 4 MAGELANG**

KEWAJIBAN :

1. Wajib menjaga kode etik keguruan
2. Wajib hadir 10 menit sebelum KBM dimulai bagi guru dan 20 menit sebelum KBM dimulai bagi wakasek.
3. Wajib memakai seragam guru yang telah ditentukan (khusus Ibu guru diharapkan memakai rok panjang tidak memakai celana panjang pada saat mengajar).
4. Berpenampilan rapi dan sopan.
5. Wajib menandatangani daftar hadir/absensi komputer.
6. Masuk dan keluar kelas tepat waktu (sesuai jam pelajaran)
7. Memberitahukan kepada kepala sekolah bila berhalangan hadir dan menyampaikan tugas untuk siswa.
8. Menyiapkan program pembelajaran pada awal tahun pelajaran.
9. Menyerahkan perangkat pembelajaran pada setiap awal semester dan akhir tahun pembelajaran.
10. Turut mengamalkan kebijakan sekolah.
11. Membantu menegakkan disiplin sekolah.
12. Peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.
13. Tidak merokok dilingkungan sekolah kecuali ditempat yang telah ditentukan.
14. Menjalin hubungan kekeluargaan sesama warga sekolah.
15. Memiliki loyalitas dan dedikasi yang tinggi.
16. Siap melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan sekolah.
17. Memberikan laporan pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Sekolah.
18. Membimbing siswa dengan penuh rasa tanggung jawab.

19. Wajib berkantor di ruang guru kecuali BP/BK.

20. Proaktif terhadap kegiatan sekolah.

LARANGAN :

1. Dilarang meninggalkan kelas pada waktu mengajar, tanpa seizin atasan.
2. Dilarang melakukan hal-hal yang dapat menurunkan martabat sekolah.
3. Dilarang menggunakan barang-barang milik sekolah untuk kepentingan pribadi tanpa seizin kepala sekolah.

Dilarang terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung dalam penggunaan/perdagangan Napza.

TATA TERTIB
PERPUSTAKAAN SEKOLAH
SMA NEGERI 4 MAGELANG

Setiap Pengunjung Perpustakaan Sekolah

1. Diwajibkan mengisi buku tamu
2. Tidak diperkenankan membawa; Tas, Jaket, Topi dan Map ke dalam ruangan perpustakaan
3. Tidak diperkenankan makan/minum di ruang perpustakaan
4. Tidak diperkenankan memindahkan tempat duduk dan alat-alat perpustakaan
5. Dilarang membuat coretan atau tulisan pada buku, majalah dan ruang perpustakaan
6. Bersedia bersama menjaga ketenangan/ketertiban di ruang perpustakaan.

Koleksi Perpustakaan Sekolah

1. Buku referensi (kamus, Ensiklopedia, Biografi, dll) tidak boleh dipinjam keluar perpustakaan
2. Majalah, Surat Kabar, Kliping tidak boleh dipinjam keluar perpustakaan
3. Karya Tulis hanya boleh dibaca di ruang perpustakaan dan tidak boleh di fotokopi
4. Buku Teks dapat dipinjam sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Peraturan Peminjam

UMUM

1. Seluruh siswa SMA Negeri 4 Magelang berhak menjadi anggota perpustakaan
2. Peminjam harus mempunyai kartu anggota perpustakaan
3. Tidak diperkenankan meminjam buku dengan menggunakan kartu anggota orang lain.
4. Setiap siswa berhak meminjam buku maksimal 2 (dua) eksemplar
5. Batas waktu peminjaman 1 (satu) minggu dan dapat diperpanjang masa pinjam maksimal 1 (satu) kali perpanjangan

6. Peminjam wajib merawat buku yang dipinjam dengan baik
7. Menghilangkan atau merusak buku perpustakaan menjadi tanggung jawab peminjam
8. Pengembalian buku terlambat dikenakan denda sebesar **Rp. 500,-** per hari.

KHUSUS

Untuk Guru atau Karyawan berhak meminjam buku maksimal 4 eksemplar. Selama 1 (satu) bulan dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali, kecuali buku-buku penunjang yang berkaitan dengan bidang studi yang diajarkan dapat dipinjam selama diperlukan.

Hal-hal yang belum termuat dalam peraturan ini akan diberitahukan kemudian.

TATA TERTIB LABORATORIUM IPA BAGI SISWA

1. Siswa memasuki laboratorium dengan tertib sesuai jadwal
2. Siswa tidak diperkenankan membawa tas, makanan/minuman kecuali bahan yang telah disediakan untuk percobaan
3. Siswa duduk/bekerja/belajar ditempat yang telah disediakan sesuai dengan kelompok masing-masing
4. Siswa melakukan kegiatan praktikum setelah mempelajari/membaca petunjuk pada lembar kerja
5. Tentukan alat yang akan digunakan dan buatlah bon peminjaman kepada laboran
6. Dalam kerja kelompok lakukan pembagian tugas dengan baik
7. Siswa mencatat hasil pengamatan dan segala kejadian selama kegiatan praktikum
8. Siswa dilarang merusak, mengubah atau mencorat-coret alat perlengkapan laboratorium
9. Siswa dilarang merusak menggunakan alat laboratorium tanpa sepengetahuan dan seijin dari guru
10. Bekerja dengan tenang, hati-hati, teliti dengan menjaga kebersihan, keamanan dan keselamatan
11. Pada akhir pembelajaran siswa diharap:
 - Membersihkan alat, mengecek dan menyimpannya
 - Mengembalikan alat/botol/zat ke tempat semula
 - Mematikan kran air, listrik, gas
 - Membersihkan meja dan bangku praktik
 - Menyerahkan laporan hasil percobaan kepada guru

- Keluar ruangan dengan tertib dan tidak meninggalkan kertas/bahan untuk percobaan
12. Siswa dilarang membawa pulang alat yang ada di laboratorium
 13. Siswa yang melanggar tata tertib akan di beri sanksi.

Lampiran 3

**TATA TERTIB LABORATORIUM PENDIDIKAN SENI
BAGI SISWA
SMA NEGERI 4 MAGELANG**

- 1. Siswa memasuki laboratorium dengan tertib.**
- 2. Siswa tidak diperkenankan membawa tas, makanan / minuman.**
- 3. Siswa duduk / bekerja / belajar ditempat yang telah disediakan sesuai dengan tugas yang akan dilakukan**
- 4. Siswa hendaknya mengikuti instruksi guru selama berada di dalam Laboratorium**
- 5. Siswa dilarang merusak, mengubah atau mencoret – coret alat / perlengkapan Laboratorium.**
- 6. Siswa dilarang menggunakan alat Laboratorium tanpa sepengetahuan dan ijin dari guru.**
- 7. Pada akhir pembelajaran siswa diharap :**
 - Meletakkan alat pada tempatnya**
 - Keluar ruangan dengan tertib**
- 8. Siswa dilarang membawa pulang alat yang ada di lab.**
- 9. Siswa yang melanggar tata tertib akan diberikan sanksi.**

TATA TERTIB PENGGUNAAN RUANG LABORATORIUM KOMPUTER

a. Guru Mapel TIK

1. Memberikan bimbingan dan pengawasan kepada praktikan.
2. Menguasai ilmu, pengetahuan, alat dan pemakaiannya.
3. Wajib memberikan penjelasan secukupnya, cara penggunaan alat dan pengaplikasiaanya.
4. Mampu menggunakan alat pemadam kebakaran dan PJK , jika terjadi suatu halangan yang sesuai.
5. Di dalam Laboratorium tidak boleh merokok, makan dan minum.
6. Guru memasuki ruang laboratorium tanpa memakai alas kaki (sepatu dilepas).
7. Membantu pengisian tertib administrasi kegiatan :
 - Pengisian buku jurnal kegiatan.
 - Pengarsipan/ Dokumentasi kegiatan.

b. Guru SMA Negeri 4 Magelang

1. Guru pernah mengikuti pelatihan penggunaan LAB atau di dampingi guru/ teknisis yang pernah mengikuti pelatihan tersebut.
2. Memberikan bimbingan dan pengawasan kepada praktikan.
3. Wajib memberikan penjelasan secukupnya, cara penggunaan alat dan pengaplikasiaanya.
4. Mampu menggunakan lat pemadam kebakaran dan P3K, jika terjadi suatu halangan yang sesuai.
5. Di dalam Laboratorium tidak boleh merokok, makan dan minum.
6. Guru memasuki ruang laboratorium tanpa memakai alas kaki (sepatu dilepas).
8. Membantu pengisian tertib administrasi kegiatan :
 - Pengisian buku jurnal kegiatan.
 - Pengarsipan/ Dokumentasi kegiatan.
 - Mengisi blangko permohonan pinjam alat.
 - Mengajukan program kegiatan secara periodik.

c. Siswa/ Praktikan

1. Petunjuk Umum
 - Masuk/ keluar lapangan harus ijin guru pembimbing

- Penempatan/ pemindahan alat harus sepengetahuan pembimbing.
- Penggunaan alat harus sesuai dengan petunjuk.
- Jika alat rusak, segera lapor kepada guru membimbing.
- Jika terjadi kecelakaan, segera lapor kepada guru pembimbing.
- Wajib menjaga kebersihann dan ketenangan ruang komputer.
- Wajib bersikap tertib dan sopan selama praktik berlangsung.
- Memperhatikan petunjuk dan tata cara kerja dari guru pembimbing.
- Sebelum meninggalkan ruangan, rapikan peralatan dan matikan komputer secara baik dan benar sesuai petunjuk.

2. Larangan

- Dilarang melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan petunjuk
- Dilarang menggunakan oeralatan untuk bermain-main.
- Dilarang makan, minum dan bergurau dalam ruangan praktikum
- Dilarang membawa/ mengambil/ memindah/ menukarkan sebagian atau keseluruhan dari pwerlengkapan praktikum tanpa ijin guru pembimbing.

3. Sanksi

Setiap pelanggaran tata tertib akan dikenakan sanksi antara alain :

- Peringatan lisan
- Peringatan tertulis, tembusan orang tua/ wali siswa.
- Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan praktikum selanjutnya.
- Khusus yang merusak / menghilangkan alat maka siswa bersangkutan wajib mengganti dengan alat yang sama/ sejenis

Lampiran 4

DAFTAR GURU SMA NEGERI 4 MAGELANG

NO.	NAMA	L/P	NIP	Gol	PENDIDIKAN TERAKHIR			Bidang Studi
					Jenjang	Jurusan	Th. Lulus	
1	Drs. M. Arief Fauzan Bukhori	L	196201311985031008	Pembina Tk. 1 IV/b	S-1	Fisika	1984	Fisika
2	Dra. Endang Sumijatsih	P	196001141987032006	Pembina Tk. 1 IV/b	S-1	Pend. Fisika	1987	Fisika
3	Dra. Suwerli	P	196305251986012003	Pembina Tk. 1 IV/b	S-1	Ekonomi/ Akuntansni	1991	Ekonomi
4	Drs. Muchamad Zainuri	L	195208111982031009	Pembina IV/a	S-1	Seni Rupa	1981	Seni Rupa
5	Drs. Kusdiharno	L	195608041977031005	Pembina IV/a	S-1	Pend. Kimia	1986	Kimia
6	Drs. Yayuk Dyah Ismowati	P	19610101984032020	Pembina IV/a	S-1	Pend. PPKn	1983	PKn
7	Drs. Janawi	L	19590101985031034	Pembina IV/a	S-1	Pend. Sejarah	1983	Sosiologi
8	Ratiningsih S. Pd	P	195210041976032002	Pembina IV/a	S-1	Pend. PPKn	1997	Tata Negara
9	Drs. Jarod Mardani	L	196203061989031006	Pembina IV/a	S-1	Bimbingan & Konseling	1986	BP/BK
10	Drs. B. Edie Susminto	L	195404221980031005	Pembina IV/a	S-1	Pend Fisika	1989	Fisika
11	Drs. Umar Yunoto	L	196004181987101001	Pembina IV/a	S-1	Bahasa Indonesia	1984	Bhs Indonesia
12	Sunardi S. Pd	L	195307071979031015	Pembina IV/a	S-1	Pend. Jasmani	1998	Penjasorkes
13	Dra. Diana Atika Emisiswati	P	195808101982032015	Pembina IV/a	S-1	Fisika	1990	Fisika
14	Dra. Ignasia Sonnyati	P	196602011990032006	Pembina IV/a	S-1	Pend. Matematika	1989	Matematika
15	Sri Handayani S. Pd	P	195802201982032003	Pembina IV/a	S-1	Pend. Ekonomi	2008	Ekonomi

						Koperasi		
16	Drs. Priyo Waspodo	L	195712041985031008	Pembina IV/a	S-1	Pend. Sejarah	1984	Sejarah
17	Drs. Heru Priyono	L	196009211986011003	Pembina IV/a	S-1	Pend. Bahasa Jerman	1986	B. Jawa B. Jerman
18	Drs. Bambang Sulih Raharjo	L	195302091982031003	Pembina IV/a	S-1	Theologi	1983	P. Agama Kristen
19	Nehru Amiharso, S. Pd	L	195703051983031008	Pembina IV/a	S-1	Pend. Ekonomi	1998	Ekonomi
20	Indiani Dwi K, S. Pd	P	196402241986012002	Pembina IV/a	S-1	Pend. Biologi	1997	Biologi
21	Drs. Triyono Themotius	L	195908211992031003	Pembina IV/a	S-1	Pend. PPKn	1986	PKn
22	Dra. Ma'rifatun Diniyah	P	195702221983032007	Pembina IV/a	S-1	Pend. Agama Islam	1993	P. Agama
23	Dra. Endang Muryani	P	196804251992032006	Pembina IV/a	S-1	Pend Bahasa dan Sastra Indonesia	1991	B. Indonesia
24	Siti Handayani S. Pd, M. Pd	P	196403161986012003	Pembina IV/a	S-1	Pend. Biologi	1998	Biologi
25	Mulyoto, S. Pd	L	196105061989031005	Pembina IV/a	S-1	Manajemen & Kebijakan Agama Islam/Tarbiyah	2007	B. Inggris
26	Sapto Nugroho, S. Pd	L	196302201987031013	Pembina IV/a	S-1	Fisika	1999	Fisika
27	Drs. Ferry Lintin Saranga	L	196207191994031002	Pembina IV/a	S-1	Pend. Kimia	1989	Kimia
28	Dra. Dedeh Nursaadah	P	196512101994122004	Pembina IV/a	S-1	Pend. Matematika	1993	Matematika
29	Drs. Rochmad Chozin, M. Ag	L	196606011999031004	Pembina IV/a	S-1	Pend. Islam Konsentrasi	2004	P. Agama
30	Sri Budiyati, S.Pd	P	196103111988032008	Pembina IV/a	S-1	BP/BK	1999	BP
31	Rini Pintokowati	P						
32	Dra. I. Gusti Ayu Muliawati	P	150310631	Penata III/c	S-1	P. Agama Hindu	1989	P. Agama Hindu
33	Antonius Sugimin, S.Pd	L	19630727200031001	Penata III/c	S-1	Pendidikan Teologi	1999	P. Agama Katolik

34	Tri Minami, S. Pd	P	196910182003122006	Penata III/c	S-1	Biologi	2002	Biologi
35	Tri Wahyuningsih, S.Sos	P	197708252003122003	Penata III/c	S-1	Sosiologi	2003	Sosiologi
36	Sukardi, S.Pd	L	197209112003121005	Penata III/c	S-1	Pend. Matematika	1998	Matematika
37	Titi Sari, S.Pd	P	196707272005012007	Penata III/c	S-1	Bhs & Sastra Indonesia	1992	Bhs & Sastra Indonesia
38	Sri Redjeki, S.Pd	P	197301262005012004	Penata III/c	S-1	Bhs. Inggris	1998	Bhs. Inggris
39	M. Nur Budi Prasojo, S. Ant	L	197304152005011009	Penata III/c	S-1	Antropologi	2002	Antropologi/Sosiologi
40	Th. Indra Hartati, S.Pd	P	197210042005011007	Penata III/c	S-1	Sejarah	1997	Geografi
41	Hidayat Fatoni, S.Pd	L	197402122005011004	Penata Md Tk.1, III/b	S-1	Pend. Matematika	1999	Matematika
42	M. Yeni Wahab, S.Pd	L	197001182005011004	Penata Md Tk.1, III/b	S-1	Pend. Kesehatan & Kreasi	1997	Penjaskes
43	Dewi Marwati, S.Pd	P	196910172005012008	Penata Md Tk.1, III/b	S-1	Pend. Kimia	1993	Kimia
44	Mulyono, S.Pd	L	196805252005011012	Penata Md Tk.1, III/b	S-1	Pend. Geografi	1992	Geografi
45	Anis Wiwin Indriyati, S.Pd	P	197712252006042013	Penata Md Tk.1, III/b	S-1	BP	2000	BP/BK
46	Rokhmatilah, S.Pd	P	197901152006042014	Penata Md Tk.1, III/b	S-1	Pend. Fisika	2003	Fisika
47	Sukaini, S.Pd	P	198205032006042014	Penata Md Tk.1, III/b	S-1	Bahasa Jawa	3005	Bhs. Jawa
48	Sri Puji Hastuti, S.Pd	P	196809142007012017	Penata Md Tk.1, III/b	S-1	Pendidikan Bahasa Inggris	1993	Bahasa Inggris
49	Dra. Lidwina Ari L.	P	196108122007012005	Penata Md Tk.1, III/b	S-1	Ped. Matematika	1986	Matematika

50	Deffy Selandiana Sari, SS	P	197706182008012012	Penata Muda III/a	S-1	Bahasa Indonesia	2002	Bahasa Indonesia
51	Sourya Adi Susanto, S.Pd	L	198210172009031003	Penata Muda III/a	S-1	Pendidikan Sejarah	2008	Sejarah
52	Dwi Prasetyo, S.Pd	L	19850404201001024	Penata Muda III/a	S-1	Pendidikan Bahasa Inggris	2009	Pendidikan Bahasa Inggris
53	Fadli Syaibani, S.Kom	L	198306132010011017	Penata Muda III/a	S-1	Teknik Informatika	2009	TI
54	Nurul Badiah Pujiyati, S.Pd	P	198705112010012015	Penata Muda III/a	S-1	Bahasa Daerah	2009	Bahasa Jawa
55	Nahidlul Falah Ash Shidieqi, S.Pd	L	198701142011011002	Penata Muda III/a	S-1	Pendidikan Bahasa Jepang	2010	Bahasa Jepang
56	M. Suryaningsih, S.Pd	P	-	-	S-1	Pendidikan Bahasa Inggris	1998	Bahasa Inggris
57	Dra. Azmil Laily Rosidah	P	-	-	S-1	Pendidikan Bahasa Jepang	1991	Bahasa Jepang
58	Afti Diarna, S.Pd	P	-	-	S-1	Pendidikan Sejarah	2000	Sejarah
59	M. Khorul Anwar, S.Kom	L	-	-	S-1	Teknik Informatika	2008	TIK
60	Kusmaji Edi Sanyoto, S.Kom	L	-	-	S-1	Sistem Informasi	2008	TIK
61	Atik Dwiyanti Kumalasari, S.Sn	P	-	-	S-1	Seni Tari	1999	Seni Tari
62	M. Widiyono, BA	L	195301161979031007	Pembina IV/a	D-III	Bahasa & Sastra Indonesia	1976	Bhs & Sastra Indonesia

Magelang, 18 Juli 2012



Lampiran 5

Surat Keputusan Kepala SMA N 4 Magelang
Nomor : 423.5 / 695 / 230. SMA.04 / 2012
Tanggal: 2 Juli 2012

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DAN JUMLAH JAM MENGAJAR
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

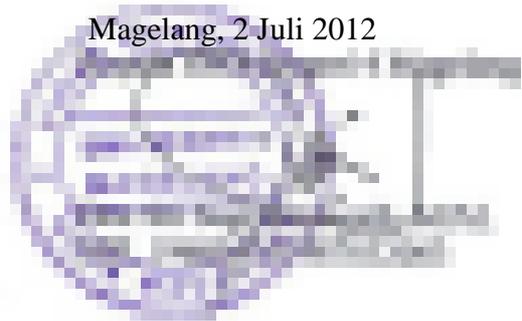
No	Nama Guru	Kode	Mata Pelajaran	Jml Jam	Mengajar di sekolah lain	Jml Jam Total
1	Dra. Ma'rifatun D.	A1	Pend. Agama Islam	28		28
2	Drs. Rohmat Chozin, M.Ag	A2	Pend. Agama Islam	22	18	40
3	Drs. Bambang Sulih R.	A3	Pend. Agama Kristen	22		22
4	Dra. IG. Ayu M. Muliawati	A4	Pend. Agama Hindu	2	24	26
5	Antonius Sugimin A. S.Pd	A5	Pend. Agama Katolik	22	36	58
6	Dra. Yayuk Dyah I.	B1	PKn	14	10	24
7	Drs. Triyono	B2	PKn	24		24
8	Ratiningsih, S.Pd	B3	PKn	12	12	24
9	M. Widiyono, BA	C1	Bhs. Indonesia	24		24
10	Dra. Endang Muryani	C2	Bhs. Indonesia	21	8	29
11	Titi Sari, S.Pd	C3	Bhs. Indonesia	24		24
12	Deffy Selandiana Sari, SS	C4	Bhs. Indonesia	16	12	28
13	Drs. Umar Yunoto	C5	Bhs. Indonesia	20	8	28
14	Afti Diarna Sujati, S.Pd	D1	Sejarah	6		6
15	Suryo Adi, S.Pd	D2	Sejarah	15		15
16	Drs. Priyo Wasmodo	D3	Sejarah	24		24

17	Mulyoto, S.Pd	E1	Bhs. Inggris	16		16
18	Sri Redjeki, S.Pd	E2	Bhs. Inggris	24		24
19	M.Suryaningsih, S.Pd	E3	Bhs. Inggris	16		16
20	Sri Puji Hastuti, S.Pd	E4	Bhs. Inggris	26		26
21	Dwi Prasetyo, S.Pd	E5	Bhs. Inggris	24	12	36
22	Sunardi, S.Pd	F1	Pend. Jasmani	14	12	26
23	M. Yeni Wahab, S.Pd	F2	Pend. Jasmani	24		24
24	Drs.Dul Jawad Hasyim	F3	Pend. Jasmani	12		12
25	Dra. Dedeh Nur Sa'adah	G1	Matematika	29		29
26	Sukardi, S.Pd	G2	Matematika	20	12	32
27	Dra. Lidwina Ari L.	G3	Matematika	24	5	29
28	Hidayat Fathoni, S.Pd	G4	Matematika	28		28
29	Dra. Ignasia Sonnyati	G5	Matematika	24		24
30	Drs. M. Arief Fauzan B	H1	Fisika	12	12	24
31	Dra. Endang Sumijatsih	H2	Fisika	12	12	24
32	Dra. Diana Erniswati	H3	Fisika	12	12	24
33	Rohmatilah, S.Pd	H4	Fisika	11	13	24
34	Drs. B. Edie Susminto	H5	Fisika	6	18	24
35	Sapto Nugroho, S.Pd	H6	Fisika	8	16	24
36	Indiani Dwi K., S.Pd	I1	Biologi	25		25

37	Siti Handayani, S.Pd	I2	Biologi	24		24
38	Tri Minarni, S.Pd	I3	Biologi	12	12	24
39	Drs. Koesdiharno	J1	Kimia	25		25
40	Drs. Ferri Lintin S	J2	Kimia	24		24
41	Dewi Marwati, S.Pd	J3	Kimia	12	12	24
42	Dra. Suwerli	K1	Ekonomi/Akuntansi	24		24
43	Nehru Amiharso, S.Pd	K2	Ekonomi/Akuntansi	16		16
44	Sri Handayani, S.Pd	K3	Ekonomi/Akuntansi	24		24
45	T. Indra H., S.Pd	L1	Geografi	19		19
46	Mulyono, S.Pd	L2	Geografi	20	6	26
47	Drs. Janawi	M1	Sosiologi	12	12	24
48	Tri Wahyuningsih, S.Sos	M2	Sosiologi	16	8	24
49	M. Nur Budi Prasajo, S.Ant	O1/N	Antropologi/Sosio	24		24
50	Drs. M. Zainuri	P1	Seni Budaya	26	12	36
51	Atik Dwiyantri K., S.Sn	P2	Seni Budaya	24		24
52	Drs. Jarod Mardani	Q1	BP / BK	26	12	38
53	Anis Wiwin Indriyarti, S.Pd	Q2	BP / BK	26		26
54	Sri Budiyati, S.Pd	Q3	BP / BK	27		27
55	Rini Pintokowati, S. Pd.	Q4	BP / BK	24		
56	Kusmaji Edi S, S.Kom	R1	TIK	14	14	28

57	M. Khoirul Anwar, S.Kom	R2	TIK	18		18
58	Fadhli Syaibani, S.Kom	R3	TIK	18	12	30
59	Drs. Heru Priyono	S1	Bhs. Jerman	32		32
60	Sukaini, S.Pd	V1	Bhs. Jawa	26		26
61	Nurul Badiah, S.Pd	V2	Bhs. Jawa	24		24
62	Dra. Azmil Laily R.	U1	Bhs. Jepang	12		12
63	Nahidhul Falah, S.Pd	U2	Bhs. Jepang	14	10	24

Magelang, 2 Juli 2012



Lampiran 6

Lampiran III : Surat Keputusan Kepala SMA Negeri 4 Magelang

Nomor : 423.5/695/230.SMA.04/2012

Tanggal : 2 Juli 2012

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM MEMBANTU
KELANCARAN KEGIATAN SEKOLAH SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No.	Kode	Nama	Tugas
1	H1	Drs. M. Arief Fauzan B, M.Pd.Si	Wakasek Ur. Kurikulum
2	G2	Sukardi, S.Pd.	Wakasek Ur. Kesiswaan
3	M1	Drs. Janawi	Wakasek Ur. Humas dan Informatika
4	F1	Sunardi, S.Pd.	Wakasek Ur. Sarana Prasarana
5	H3	Dra. Diana Atika Erniswati	Tim Pengembang KTSP (Koordinator)
6	I3	Tri Minarni, S.Pt.,S.Pd.	Tim pengembang KTSP (Anggota)
7	D3	Drs. Priyo Waspodo	Tim pengembang KTSP (Anggota)
8	E2	Sri Rejeki, S.Pd, M.Si.	Tim pengembang KTSP (Anggota)
9	G4	Hidayat Fatoni, S.Pd.	Tim Kurikulum
10	I1	Indiani Dwi Kusuma, S.Pd.	Tim Kurikulum
11	M3	M.Nur Budi Prasajo, S.Ant.	Tim Kesiswaan
12	C1	M. Widiyono, BA	Tim Kesiswaan
13	H2	Dra. Endang Sumijatsih	Wali Kelas X 1
14	J3	Dewi Marwati, S.Pd.	Wali Kelas X 2
15	V1	Sukaini, S.Pd.	Wali Kelas X 3
16	G3	Dra. Lidwina Ari Laksmanawati	Wali Kelas X 4
17	M3	M. Nur Budi Prasajo, S.Ant.	Wali Kelas X 5
18	B2	Drs. Triyono Timotius	Wali Kelas X 6
19	L2	Mulyono, S.Pd.	Wali Kelas X 7
20	J2	Drs. Ferry Lintin Saranga	Wali Kelas XI IPA 1
21	C3	Titi Sari, S.Pd.	Wali Kelas XI IPA 2
22	I2	Siti Handayani, S.Pd, M.Pd.	Wali Kelas XI IPA 3
23	H4	Rokhmatillah, S.Pd.	Wali Kelas XI IPA 4
24	K3	Sri Handayani, S.Pd.	Wali Kelas XI IPS 1
25	M2	Tri Wahyuningsih, S.Sos	Wali Kelas XI IPS 2
26	G1	Dra. Dedeh Nur Saadhah	Wali Kelas XI IPS 3
27	F2	M. Yeni Wahab, S.Pd.	Wali Kelas XI IPS 4
28	C4	Deffy Selandiana Sari, SS.	Wali Kelas XI BHS
29	I1	Indiani Dwi Kusuma, S.Pd.	Wali Kelas XII IPA 1
30	J1	Drs. Kusdiharno	Wali Kelas XII IPA 2

31	H6	Sapto Nugroho, S.Pd.	Wali Kelas XII IPA 3
32	G4	Hidayat Fatoni, S.Pd.	Wali Kelas XII IPA 4
33	L1	Th. Indra Hartati, S.Pd.	Wali Kelas XII IPS 1
34	K1	Dra. Suwerli	Wali Kelas XII IPS 2
35	E4	Sri Puji Hastuti, S.Pd.	Wali Kelas XII IPS 3
36	B1	Dra. Yayuk Diah Ismowati	Wali Kelas XII IPS 4
37	C2	Dra. Endang Muryani	Wali Kelas XII BHS

Lampiran 7

Lampiran V : Surat Keputusan Kepala SMA N 4 Magelang

Nomor : 423.5/695/230.SMA.04/2012

Tanggal : 2 Juli 2012

PEMERINTAH KOTA MAGELANG

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 4 MAGELANG

Jl. P. Senopati No. 42 / 47 Telp (0293) 362709 fax (0293) 312635 Magelang

56123

DAFTAR GURU PIKET SEMESTER GASAL
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013

No.	HARI	NO URUT	KODE GURU	NAMA GURU	PIKET PADA JAM PELAJARAN							
					U	2	3	4	5	6	7	8
1	SENIN	1	H1	Drs. M. Arief FB, M.Pd Si	U	2	3	4	5	6	7	8
		2	U2	Nahidlul Falah Ash Sidieqi, S.Pd.	U	2	3	4	5	6		
		3	E6	Dwi Prasetyo, S.Pd.	U	2	3	4	5	6	7	8
		4	V2	Nurul Badiah, S.Pd.	U			4	5	6	7	8
		5	R3	Fadhli Syaibani, S. Kom	U	2	3	4			7	8
		6	D1	Afti Diana Sujati, S.Pd.	U	2	3	4	5		7	8
2	SELASA	1	G2	Sukardi, S.Pd.	1	2	3	4				
		2	R3	Fadhli Syaibani, S. Kom	1	2	3	4				
		3	H4	Rokhmatillah, S.Pd.		2	3	4			7	8
		4	D2	Suryo Adi, S.Pd.	1	2	3	4	5	6	7	
		5	C4	Deffy Selandiana Sari, S.S.	1	2	3	4				
		6	D1	Afti Diarna Sujati, S.Pd.	1	2	3	4	5	6	7	8
3	RABU	1	H3	Dra. Diana Atika Erniswati	1	2	3	4	5	6		
		2	H6	Sapto Nugroho, S.Pd.	1	2			5	6		8
		3	D2	Suryo Adi, S.Pd.			3	4	5	6		
		4	D1	Afri Diarna Sujati, S.Pd.			3	4	5	6	7	
		5	E2	Mulyoto, S.Pd.	1	2	3	4	5	6		
		6	R3	Fadhli Syaibani, S. Kom					5	6	7	8
4	KAMIS	1	H1	Drs. M. Arief FB, M.Pd Si	1	2	3	4	5	6	7	8
		2	U2	Nahidlul Falah Ash Sidieqi, S.Pd.	1	2	3	4	5	6		
		3	E2	Mulyoto, S.Pd.			3	4	5	6		
		4	H4	Rokhmatillah, S.Pd.	1	2					7	8
		5	H3	Dra. Diana Atika Erniswati	1	2	3	4			7	8
		6	V2	Nurul Badiah, S.Pd.			3	4	5	6		
5	JUM'AT	1	F1	Sunardi, S.Pd.	1	2	3	4	5			
		2	U2	Nahidlul Falah Ash Sidieqi, S.Pd.	1	2	3	4	5			

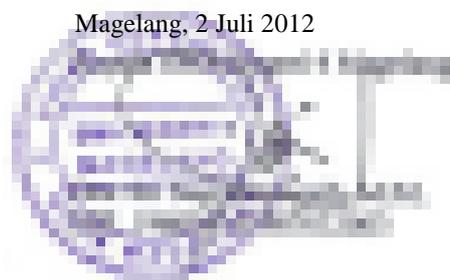
		3	M2	Tri Wahyuningsih, S. Sos.			3	4	5			
		4	L1	Th. Indra H, S.Pd.			3	4	5			
		5	E6	Dwi Prasetyo, S.Pd.			3	4	5			
6	SABTU	1	M1	Drs. Janawi					5	6	7	8
		2	D2	Suryo Adi, S.Pd.	1	2	3	4	5		7	
		3	A5	Dra. I Gusti Ayu Muliawati	1	2	3	4	5	6	7	8
		4	C4	Deffy Selandiana Sari, S.S.	1	2	3	4	5	6	7	8
		5	L1	Th. Indra H, S.Pd.			3	4	5	6	7	8
		6	D1	Afti Diarna Sujati, S.Pd.	1	2			5	6	7	8

Keterangan :

U : Upacara

No Urut 1 : Koordinator Piket

Magelang, 2 Juli 2012



Lampiran 8

**DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS STAF TU SMA NEGERI 4
MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



I. KOORDINATOR ADMINISTRASI TU

1. Membantu kepala sekolah dalam menghoimpun data untuk menyusun Program Kerja Sekolah (PROGTAS)
2. Membantu kepala sekolah dalam menyusun Rencana Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)
3. Membantu kepala sekolah dalam mengkoordinir :
 - a. Administrasi kepegawaian
 - b. Administrasi keuangan
 - c. Administrasi perlengkapan

- d. Administrasi laboratorium dan perpustakaan
- e. Administrasi kesiswaan dan kurikulum
- 4. Mengkoordinir petugas kebersihan lingkungan
- 5. Menyusun program kerja tata usaha
- 6. Membantu kepala sekolah dalam menyusun rencana strategis dan Program Jangka Panjang Sekolah

II. ADMINISTRASI KESISWAAN

- 1. Memasukkan data siswa dalam buku induk siswa
- 2. Mengetik daftar presensi siswa
- 3. Membuat buku klaper (komputerisasi)
- 4. Memmbuat daftar format 8355 (komputerisasi)
- 5. Mengetik kartu OSIS
- 6. Membuat dan menyimpan surat pindah
- 7. Menyimpan mutasi masuk
- 8. Mengurus administrasi masuk dan keluar
- 9. Melaksanakan tugas lainnya yang berhubungan dengan kesiswaaan

III. ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN

- 1. Menyusun dan menyampaikan laporan daftar urut kepangkatan
- 2. Membuat format R-8 dan R-20
- 3. Menyusun Bezetting kepegaeaian tahunan dan peta jabatan (Form 1-8)
- 4. Membuat usulan kenaikan pangkat dan usul angka kredit (PAK)
- 5. Membuat kartu kendali KGB
- 6. Menyiapkan dan mengusulkan KGB
- 7. Mengetik daftar penilaian pekerjaan (DP 3) Guru dan Karyawan
- 8. Pengurusan file perorangan dan pengurusan presensi guru/karyawan
- 9. Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan kebegawaian

IV. ADMINISTRASI KEUANGAN

- 1. Menyiapkan penyusunan RAPBS
- 2. Menyiapkan penyusunan Pra DUK
- 3. Melayani pembayaran gaji
- 4. Mengerjakan pembukuan;

- a. Buku Kas Umum Rutin
 - b. Buku Kas Posisi
 - c. Buku Bantu per mata anggaran
 - d. Buku Pajak
5. Membuat dan menyiapkan daftar serta melayani pembayaran Kemeng GT dan GTT dan Honor TT/GTT dari Dana APBD
 6. Menghimpun bahan laporan keuangan sekolah
 7. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan (SPJ)
 8. Meleaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan administrasi keuangan

V. ADMINISTRASI KEUANGAN (KHUSUS DATA KOMSEK)

1. Menyiapkan penyusunan RAPBS
2. Menyiapkan penyusunan Pra DUK
3. Menerima pembayaran dan meklaporkan keuangan sekolah;
 - a. Siswa kelas X
 - b. Siswa kelas XI
 - c. Siswa kelas XII
4. Mengerjakan pembukuan keuangan komsek, terdiri;
 - a. Buku Kas Umum Rutin
 - b. Buku Kas Posisi
 - c. Buku Bantu per mata anggaran
 - d. Buku Pajak
5. Membuat dan menyiapkan daftar serta melayani Pembayaran Honorarium dan Insentif GT/PT dan GTT?TTT
6. Menghimpun bahan laporan keuangan sekolah dari dana komsek
7. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan (SPJ)
8. Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan administrasi keuangan komsek

VI. ADMINISTRASI PERLENGKAPAN

1. Penanggung jawab barang inventaris
2. Mengerjakan pembukuan;

- a. Buku pembelaian barang
 - b. Buku penerimaan barang
 - c. Buku induk barang inventaris
 - d. Buku goloingan barang inventaris
3. Mengerjakan Laporan Inventaris (Triwulan Dan Tahunan)
 4. Menyusun Daftar Inventaris Ruang
 5. Mengerjakan :
 - a. Kartu barang
 - b. Kartu perbaikan/ pemeliharaan barang inventaris
 6. Melayani permintaan/ pengeluaran barang dan membukukannya
 7. Melayani kelengkapan sarana prasarana kelas dan gedung/ ruang lainnya:
 - a. Sapu, sulak, tempat sampah, keset, alat pel, taplak.
 - b. Meja, kursi, papan tulis, gambar garuda, presiden, wakil, jam dinding
 - c. Buku jurnal kelas, buku presensi
 8. Pemeliharaan gedung dan perlengkapan sekolah
 9. Pengisian kuisisioner sekolah

VII. ADMINISTRASI PERKANTORAN

1. Agenda surat masuk, keluar, ekspedisi, dan pengarsipan surat
2. Mengonsep dan membuat / mengetik surat keluar
3. Legalisasi dokumen sekolah, STTK, danem, raport,dll.
4. Pengurusan tamu sekolah dan penerimaan telpon
5. Menjaga pergantian jam pelajaran(tanda bel pergantian pelajaran)
6. Pengetikan atau mengoprasikan komputer
7. Penggandaan kebutuhan naskah harian/ blanko/ dokumen lainnya.

PROGRAM JANGKA PENDEK

1. Meningkatkan kedisiplinan
2. Meningkatkan pelayanan administrasi
3. Menyelesaikan tugas harian
4. Penyampaian pelaporan bulanan dan tahunan
5. Menyelenggarakan kerja bakti bersama sebulan sekali

PROGRAM JANGKA MENENGAH

1. Pemberdayaan tenaga administrasi untuk menguasai computer dengan cara mengikuti pelatihan
2. Semua tenaga administrasi diharapkan mampu menguasai semua bidang administrasi
3. Perputaran pekerjaan / rolling

PROGRAM JANGKA PANJANG

Diharapkan semua tenaga administrasi memiliki ijazah S1

Lampiran 9

**DAFTAR KEADAAN SISWA TAHUN 2012/2013
BULAN JULI 2013**

KELAS X SMA NEGERI 4 MAGELANG

KELAS	L	P	JUMLAH
X-1	10	18	28
X-2	10	19	29
X-3	11	19	30
X-4	12	20	32
X-5	12	19	31
X-6	12	20	32
X-7	14	18	32
TOTAL	81	133	214

KELAS XI SMA NEGERI 4 MAGELANG

KELAS	L	P	JUMLAH
IPA 1	6	18	24
IPA 2	12	16	28
IPA 3	10	18	28
IPA 4	12	16	28
IPS 1	7	14	21
IPS 2	7	14	21
IPS 3	6	15	21
IPS 4	8	12	20
BAHASA	8	10	18
TOTAL	76	132	208

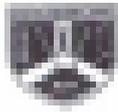
KELAS XII SMA NEGERI 4 MAGELANG

KELAS	L	P	JUMLAH
IPA 1	12	12	24
IPA 2	12	20	32
IPA 3	12	20	32
IPA 4	10	21	31
IPS 1	10	12	22
IPS 2	10	12	22
IPS 3	10	11	21
IPS 4	10	10	20
BAHASA	5	13	18
TOTAL	91	131	222

Jumlah total siswa SMA N 4 Magelang = 645

Lampiran 10

KALENDER PENDIDIKAN



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
DEPARTEMEN ANAK
J. P. Sempati KM7 Jktg (2003) - KM7/16 Jktg (2003) 3 KEMAS
 e-mail : semining@postel.com, info@seminingpostel.com

Daftar : KALENDER PENDIDIKAN DAN JUMLAH JAM BELAJAR EFEKTIF DI BERKOLAH SELAMA BENCILAWU TAHUN PENBELAJARAN 2012/2013

BENCILAWU		JULI 2012						
		10						
		1	2	3	4	5	6	7
SENIN								
DINING								
SELASA								
RENGA								
KAMIS								
JUMAT								
SABTU								
SUNDI								

Kalender:

- 1 Juli 14 : Libur Tahun Ajaran 2012/2013
- 16 : Hari Pendidikan Nasional (Ganeng) TA. 2012/2013
- 18 Juli 18 : Hari Sekolah Parents (HSP) (MSP)
- 18 Juli 17 : Penerimaan Buku Literasi (Buku Penemuan) 1433 H
- 18 Juli 18 : Rapat
- 22 Juli 22 : Pengumpulan Pengajuan RMA Semester Ganeng
- 25 : Parent
- 26 Juli 27 : Pw L2012

BENCILAWU		AGUSTUS 2012						
		10						
		1	2	3	4	5	6	7
SENIN								
DINING								
SELASA								
RENGA								
KAMIS								
JUMAT								
SABTU								
SUNDI								

Kalender:

- 1 Juli 1 : Pw L2012
- 11 Juli 11 : Penerimaan Buku (Buku Terjemahan) (g-11)
- 11 Juli 11 : Rapat/Workshop
- 11 Juli 11 : Penerimaan Buku (Buku Terjemahan) (Buku) (Buku) 1433 H
- 14 : Hari Pendidikan
- 17 : Operasi/Perencanaan/Perencanaan (Perencanaan)
- 20 Juli 20 : Hari Sekolah (Buku) 1433 H
- 27 Juli 27 : Penerimaan Buku (Buku Terjemahan) (Buku) 1433 H

BENCILAWU		SEPTEMBER 2012						
		10						
		1	2	3	4	5	6	7
SENIN								
DINING								
SELASA								
RENGA								
KAMIS								
JUMAT								
SABTU								
SUNDI								

Kalender :

- 1 : Hari 10 Tahun
- 2 Juli 20 : Super/1433/1433

BENCILAWU		OKTOBER 2012						
		10						
		1	2	3	4	5	6	7
SENIN								
DINING								
SELASA								
RENGA								
KAMIS								
JUMAT								
SABTU								
SUNDI								

Kalender:

- 1 : Penerimaan Buku (Buku Terjemahan) (Buku)
- 11 Juli 11 : Mengajar (Buku) (Buku) (Buku)
- 16 : L2012 (Buku) (Buku) (Buku)
- 20 : Hari/Super (Buku) (Buku) 1433 H
- 22 : Laporan (Buku) (Buku) (Buku)

**PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF
ATAU
JAM TATAP MUKA**

Nama Sekolah : SMA N 4 Magelang
 Masa Pelajaran :
 Kelas / Semester : X / Ganjil
 Tahun Ajaran : 2012 / 2013

A. Banyaknya Minggu dalam semester

No	Nama Bulan	Banyaknya minggu
1	Juli	1
2	Agustus	5
3	September	4
4	Oktober	5
5	November	4
6	Desember	5
Jumlah		25

B. Banyaknya Minggu Tidak Efektif untuk Kegiatan Belajar

- 1. Masa Orientasi Peserta Didik Baru dan Libur awal Purno : 1 Minggu
 - 2. Libur sebelum dan sesudah Hari Raya Idul Fitri : 2 Minggu
 - 3. Ulangan Tengah Semester : 1 Minggu
 - 4. Ulangan Akhir Semester : 1 Minggu
 - 5. Seminggu Ulangan Harian : 1 Minggu
 - 6. Meeting Class Penyusunan LKPD : 1 Minggu
 - 7. Libur Akhir Semester Ganjil : 2 Minggu
- Jumlah : 9 Minggu

- C. Banyaknya Minggu efektif (25-9) : 16 Minggu
 Banyaknya Jam Pelajaran : Jam Pelajaran
 Cadangan : Jam Pelajaran

Mengotahul,
 Kepala Sekolah

Magelang, Juli 2012
 Guru Mata Pelajaran

Dr. B. Edie Sumarto, M.Pd.
 NIP. 19740412 198003 2 003

 NIP.

**PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF
ATAU
JAM TATAP MUKA**

Nama Sekolah : SMA N 4 Magelang
 Mata Pelajaran :
 Kelas / Semester : X dan XI / Genap
 Tahun Ajaran : 2012 / 2013

A. Banyaknya Minggu dalam semester

No	Nama Bulan	Banyaknya minggu
1	Januari	4
2	Februari	4
3	Maret	5
4	April	4
5	Mai	4
6	Juni	4
Jumlah		25

B. Banyaknya Minggu Tidak Efektif untuk Kegiatan Belajar

- | | |
|--|-------------|
| 1. Predial: UN Dinas Pendidikan, MKKS, dan Sekolah | : 2 Minggu |
| 2. Pra UN dan Pra US | : 1 Minggu |
| 3. Ulangan Tengah Semester | : 1 Minggu |
| 4. UN dan UN | : 2 Minggu |
| 5. Ulangan Kematian Kolan | : 1 Minggu |
| 6. Rangkaian Ulangan Harian | : 1 Minggu |
| 7. Meeting Class dan Penyusunan LKHS | : 1 Minggu |
| 8. Libur Akhir Semester Genap | : 2 Minggu |
| Jumlah | : 10 Minggu |

C. Banyaknya Minggu efektif (25-10) : 15 Minggu
 Banyaknya Jam Pelajaran : Jam Pelajaran
 Calonnya : Jam pelajaran

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Des. H. Edin Saminto, M.Pd.
 NIP. 19340422 198003 2 000

Magelang, 2 Januari 2013
 Guru Mata Pelajaran

 NIP

**PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF
ATAU
JAM TATAP MUKA**

Nama Sekolah : SMA N 4 Magelang
 Mata Pelajaran :
 Kelas / Semester : XI dan XII / Ganjil
 Tahun Ajaran : 2012 / 2013

A. Banyaknya Minggu dalam semester

No	Nama Bulan	Banyaknya minggu
1	Juli	2,3
2	Agustus	3
3	September	4
4	Oktober	3
5	November	4
6	Desember	3
Jumlah		20,3

B. Banyaknya Minggu Tidak Efektif untuk Kegiatan Belajar

1. Libur awal Tahun : 0,3 Minggu
 2. Libur sebelum dan sesudah Hari Raya Idul Fitri : 2 Minggu
 3. Ulangan Tengah Semester : 1 Minggu
 4. Ulangan Akhir Semester : 1 Minggu
 5. Semifinal Ulangan Harian : 1 Minggu
 6. Meeting Class dan Penyusunan LKBS : 1 Minggu
 7. Libur Akhir Semester Ganjil : 2 Minggu
- Jumlah : 8,3 Minggu

- C. Banyaknya Minggu efektif (20,3-8,3) : 12 Minggu
 Banyaknya Jam Pelajaran : Jam Pelajaran
 Cadangan : Jam Pelajaran

Mengpondoh,
 Kepala Sekolah

Magelang, Juli 2012
 Guru Mata Pelajaran

Drs. B. Fala Sauninta, M.Pd
 NIP. 19540422 198003 000

 NIP.

**PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF
AT&P
JAM TATAP MUKA**

Nama Sekolah : SMA N 4 Mangrove
 Masa Pelajaran :
 Kelas / Semester : XII / Group
 Tahun Ajaran : 2012 / 2013

A. Banyaknya Minggu dalam semester

No	Nama Bulan	Banyaknya minggu
1	Januari	4
2	Februari	4
3	Maret	5
4	April	4
5	Mai	-
6	Juni	-
Jumlah		17

B. Banyaknya Minggu Tidak Efektif untuk Kegiatan Belajar

- | | |
|--|------------|
| 1. Pendidikan UN Dinas Pendidikan, MERS, dan Sekolah | : 2 Minggu |
| 2. Pn UN dan Pn US | : 1 Minggu |
| 3. Ulangan Tengah Semester | : 1 Minggu |
| 4. Ujian Praktik, UAS, dan UN | : 4 Minggu |
| 5. Cuti/angan | : 1 Minggu |
| Jumlah | : 9 Minggu |

- | | |
|------------------------------------|-----------------|
| C. Banyaknya Minggu efektif (17-9) | : 8 Minggu |
| Banyaknya Jam Pelajaran | : Jam Pelajaran |
| Cuti/angan | : Jam Pelajaran |

Mengantahili,
 Kepala Sekolah

Mangrove, 2 Januari 2013
 Guru Mata Pelajaran

Des. H. Eka Susilana, M.Pd.
 NIP. 19740422 198003 1 001

 NIP.

Lampiran 11

JADWAL PELAJARAN

No	Materi Pokok	Semester I											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Materi Pokok 1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Materi Pokok 2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
3	Materi Pokok 3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	

Lampiran 12

JADWAL PELAJARAN BULAN RAMADHAN

Jam ke	Waktu
1	07.30 – 08.05 WIB
2	08.05 – 08.40 WIB
3	08.40 – 09.15WIB
4	09.15 –09.50WIB
Istirahat	09.50 – 10.10WIB
5	10.10 – 10.45 WIB
6	10.45 – 11.20WIB
7	11.20 – 11.55WIB
8	11.55 – 12.30WIB

Lampiran 13

KEGIATAN EKSTRAKULIKULER

Berikut ini adalah daftar kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 4 Magelang:

- | | |
|---------------------------------|------------------|
| 1. Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) | 19. Music |
| 2. Tata Rias | 20. Sepak Bola |
| 3. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) | 21. Bola Basket |
| 4. Mathematic Club | 22. Bola Voli |
| 5. Biology Club | 23. Bulu Tangkis |
| 6. Ekonomi dan Akuntansi Club | 24. Tenis Meja |
| 7. English Club | 25. Teater |
| 8. Bahasa Jerman Club | 26. PSK |
| 9. Bahasa Mandarin Club | 27. PASKHAS |
| 10. Bahasa Jepang Club | 28. Karawitan |
| 11. TIK Club | 29. Renang |
| 12. Tari Klasik | 30. Paduan Suara |
| 13. Pecinta Alam | 31. MUDIKA |
| 14. Jurnalistik | 32. PASKIBRA |
| 15. Rohis | 33. Mading |
| 16. OSIS | 34. UKS |
| 17. Pramuka | 35. PKS |
| 18. PMR | |

Lampiran 14

ALAT BANTU PROSES PEMBELAJARAN

NO	JURUSAN	ALAT BANTU PBM
1	Bahasa Jepang	LCD, Kartu baergambar
2	Seni Rupa	
3	Sosiologi Antropologi	LCD
4	Geografi	LCD
4	Matematika	LCD, Penggaris
5	Biologi	LCD, Laboratorium dan isinya
6	Fisika	LCD, Laboratorium dan isinya
7	Kimia	LCD, Laboratorium dan isinya
8	Olahraga	Seperangkat alat-alat olahraga

TUJUAN, PERANAN, DAN STRUKTUR ORGANISASI
KOMITE SEKOLAH
SMA NEGERI 4 MAGELANG

Dalam penyelenggaraannya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. SMA N 4 Magelang adalah salah satu satuan pendidikan yang diselenggarakan di lingkungan Dinas Pendidikan Menengah Kota Magelang. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan maka SMA N 4 Magelang membentuk suatu lembaga yang mandiri, yang menjadi mitra sekolah, beranggotakan perwakilan orang tua/ wali murid, komunitas sekolah dan juga tokoh-tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan yang selanjutnya disebut sebagai Komite Sekolah.

A. Tujuan komite sekolah

Komite Sekolah bertujuan :

- a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, akuntable, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

B. Peranan komite sekolah

Komite Sekolah berperan :

- a. Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan
- b. Pendukung (*supporting agency*) baik yang berwujud financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.

- c. Pengontrol (*controlling agency*), dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.
- d. Mediator antara pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

**SUSUNAN KOMITE SEKOLAH
SMA NEGERI 4 MAGELANG
PERIODE 2009 -2012**

1. Ketua : Drs. Much Chadiq
Wakil Ketua : Drs. Arief Barata Sakti

2. Sekertaris : Drs. Djoemardi
Wakil Sekretaris : Yuyun T.

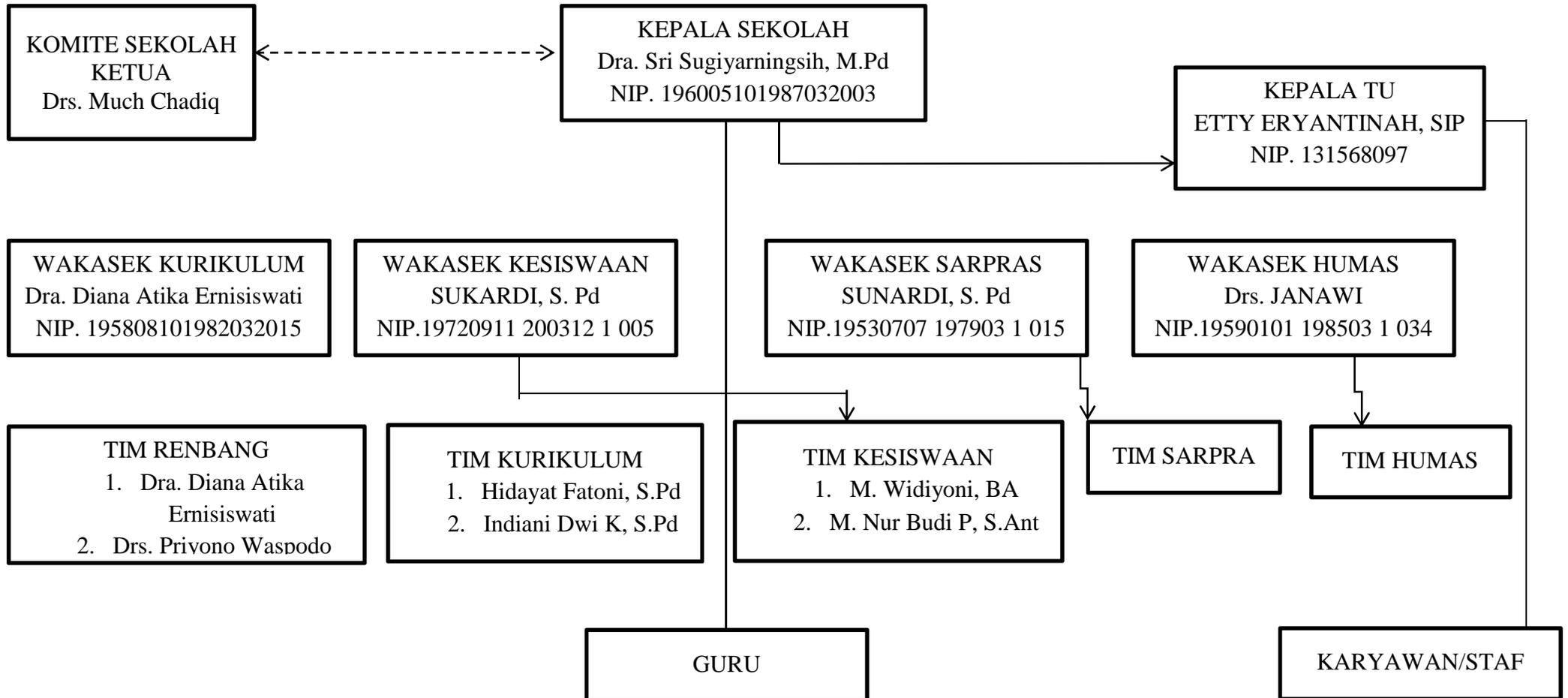
3. Bendahara : Untung Sudarsono
Wakil Bendahara : Titik Ch.

4. Seksi Usaha : - Suharwit, SH, MA
- Dra. Azmil Layli R.

5. Seksi Perencanaan Pengembangan Pendidikan dan Kepemudaan :
1) Fisik : - Teguh Mudjiyono, S. Sos
2) Non Fisik : - Drs. Kuncoro Puji

6. Seksi Kehumasan : - Dra. Diana Atika E.

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMA NEGERI 4 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



Lampiran 17

**STRUKTUR ADMINISTRASI SEKOLAH
SMA NEGERI 4 MAGELANG**

Kepala Sekolah : Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd

Wakil Kepala Sekolah

Bidang Akademik : Dra. Diana Atika Ernisiswati

Bidang Kesiswaan : Sukardi, S.Pd

Bidang Humas : Drs. Janawi

Bidang Sarana dan Prasarana : Sunardi, S.Pd

Komite

Ketua : Drs. Much Chadiq

Wakil Ketua : Drs. Arief Barata Sakti

Sekretaris : Drs. Djoemardi

Wakil Sekretaris : Yuyun T.

Bendahara : Untung Sudarsono

Wakil Bendahara : Titik Ch.

Seksi Usaha : - Suharwit, SH, MA
- Dra. Azmil Layli R.

Seksi Perencanaan Pengembangan Pendidikan dan Kepemudaan:

1. Fisik : - Teguh Mudjiyono, S. Sos

2. Non Fisik : - Drs. Kuncoro Puji

Seksi Kehumasan : - Dra. Diana Atika E.

Tata Usaha

Kepala : Ety Eryantinah, SIP

Staf Tata Usaha : Titik Qomariyah, A.Md

Retno Pamungkas, AMd

Wagiyo

M. Fauzan S.

Pesuruh : Sutri Nuyanto

Subakdo

Heru Suwanto

Klumpuk

Sudiono
Widiyono
Penjaga malam : Mursidi
Kamsi
Supangat
Suyono
Security : Rukiman
M. Kusen

Perpustakaan

Kepala perpustakaan : Ambar Andrianto, A.Md
Pramu Pustaka : Didik Sigit

Laboratorium Biologi

Kepala Laboratorium : Tri Minarni, S. Pd
Laboran : Supriyanto

Laboratorium Fisika

Kepala Laboratorium : Dra. Endang Sumijatsih
Laboran : Supriyanto

Laboratorium Kimia

Kepala Laboratorium : Dewi Marwati, S. Pd
Laboran : -

Laboratorium TIK

Kepala Laboratorium : Fadhli Syaibani, S.Kom
Laboran : -

Laboratorium Seni

Kepala Laboratorium : Drs. M. Zainuri
Laboran : -

Laboratorium Bahasa

Kepala Laboratorium : Dwi Prasetyo, S.Pd
Laboran : -

Laboratorium PAI

Kepala Laboratorium : Drs. R Chozin, M. Ag

Laboran : -

Wali Kelas

X-1 : Dra. Endang Sumijatsih
X-2 : Dewi Marwati, S.Pd
X-3 : Sukaini, S. Pd.
X-4 : Dra. Lidwina Ari Laksmanawati
X-5 : M. Nur Budi Prasajo , S. Ant.
X-6 : Drs. Triyono Timotius
X-7 : Mulyono, S. Pd.
XI IPA 1 : Drs. Ferry Limtin Saranga
XI IPA 2 : Titi Sari, S.Pd.
XI IPA 3 : Siti Handayani, S. Pd., M. Pd.
XI IPA 4 : Rokhmatilah, S.Pd
XI IPS 1 : Sri Handayani, S. Pd.
XI IPS 2 : Tri Wahyuningsih, S. Sos.
XI IPS 3 : Dra. Dedeh Nur Saadhah
XI IPS 4 : M. Yeni Wahab, S. Pd.
XI BAHASA : Deffy Selandiana Sari, SS
XII IPA 1 : Indiani Dwi Kusuma, S.Pd
XII IPA 2 : Drs. Kusdiharno
XII IPA 3 : Sapto Nugroho, S.Pd.
XII IPA 4 : Hidayat Fatoni, S.Pd.
XII IPS 1 : Th. Indra Hartati, S.Pd
XII IPS 2 : Dra. Suwerli
XII IPS 3 : Sri Puji Hastuti, S.Pd
XII IPS 4 : Dra. Yayuk Dyah Ismowati
XII BAHASA : Dra. Endang Muryani

Guru Mata Pelajaran

Agama

Islam : Dra. Ma'rifatun D.

	Drs. Rohmat Chozin, M.Ag
Kristen	: Drs. Bambang Sulih Raharja
Hindu	: Dra. IG. Ayu M. Muliawati
Katolik	: Antonius Sugiman A, S. Pd
PKn	: Dra. Yayuk Dyah. I. Drs. Triyono Ratiningsih, S. Pd
Bahasa	
Indonesia	: M. Widiyono, BA Dra. Endang Muryani Titi Sari, S. Pd Deffy Selandiana Sari, SS Drs. Umar Yunoto
Inggris	: Mulyoto, S. Pd Sri Redjeki, S. Pd M. Suryaningsih, S. Pd Sri Puji Hastuti, S. Pd Dwi Prasetyo, S. Pd
Jerman	: Drs. Heru Priyono
Jawa	: Sukaini, S. Pd Nurul Badiah, S. Pd
Jepang	: Dra. Azmil Laily R Nahidhul Falah, S. Pd
Pend. Jasmani	: Sunardi, S. Pd M. Yeni Wahab, S. Pd Drs. Jawad Hasim
Matematika	: Dra. Dedeh Nur Sa'adah Sukardi, S. Pd Dra. Lidwiana Ari Hidayat Fathoni, S. Pd Dra. Ignasia Sonnyati

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Fisika	: Drs. M. Arief Fauzan B. Dra. Endang Sumijatsih Dra. Diana Ernisiswati Rohmatilah, S. Pd Sapto Nugroho, S. Pd
Biologi	: Indiani Dwi K., S. Pd Siti Handayani, S. Pd Tri Minarni, S. Pd
Kimia	: Drs. Koesdiharno Drs. Ferri Lintin S. Dewi Marwati, S. Pd

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Sejarah	: Afti Diarna Sujati, S. Pd Suryo Adi, S/ Pd Drs. Priyo Waspodo
Ekonomi/akutansi	: Dra. Suwerli Nehru Amaharso, S. Pd Sri Handayani, S. Pd
Geografi	: T. Indra H, S. Pd Mulyono, S. Pd
Sosiologi	: Drs. Janawi Tri Wahyuningsih, S. Sos
Antropologi/Sosiologi	: M. Nur Budi Prasajo, S. Ant
Seni Budaya	: Drs. M. Zaenuri Atik Dwiyanti Kumalasari, S. Pd
BP/BK	: Drs. Jarod Mardani Anis Wiwin Indriyarti, S. Pd Endah Yekti Murweni, S. Pd Sri Budiyanti, S. Pd
TIK	: Kusmaji Edi S, S. Kom

M. Khoirul Anwar, S. Kom

Fadhli Syaibani, S. Kom

Lampiran 18

**STRUKTUR ADMINISTRASI GURU
SMA NEGERI 4 MAGELANG**

Agama

Islam	: Dra. Ma'rifatun D. Drs. Rohmat Chozin, M.Ag
Kristen	: Drs. Bambang Sulih Raharja
Hindu	: Dra. IG. Ayu M. Muliawati
Katolik	: Antonius Sugiman A, S. Pd
PKn	: Dra. Yayuk Dyah. I. Drs. Triyono Ratiningsih, S. Pd

Bahasa

Indonesia	: M. Widiyono, BA Dra. Endang Muryani Titi Sari, S. Pd Deffy Selandiana Sari, SS Drs. Umar Yunoto
Inggris	: Mulyoto, S. Pd Sri Redjeki, S. Pd M. Suryaningsih, S. Pd Sri Puji Hastuti, S. Pd Dwi Prasetyo, S. Pd
Jerman	: Drs. Heru Priyono
Jawa	: Sukaini, S. Pd Nurul Badiah, S. Pd
Jepang	: Dra. Azmil Laily R Nahidhul Falah, S. Pd
Pend. Jasmani	: Sunardi, S. Pd

Matematika	M. Yeni Wahab, S. Pd Drs. Jawad Hasim : Dra. Dedeh Nur Sa'adah Sukardi, S. Pd Dra. Lidwiana Ari Hidayat Fathoni, S. Pd Dra. Ignasia Sonnyati
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
Fisika	: Drs. M. Arief Fauzan B. Dra. Endang Sumijatsih Dra. Diana Erniswati Rohmatilah, S. Pd Sapto Nugroho, S. Pd
Biologi	: Indiani Dwi K., S. Pd Siti Handayani, S. Pd Tri Minarni, S. Pd
Kimia	: Drs. Koesdiharno Drs. Ferri Lintin S. Dewi Marwati, S. Pd
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
Sejarah	: Afti Diarna Sujati, S. Pd Suryo Adi, S/ Pd Drs. Priyo Waspodo
Ekonomi/akutansi	: Dra. Suwerli Nehru Amaharso, S. Pd Sri Handayani, S. Pd
Geografi	: T. Indra H, S. Pd Mulyono, S. Pd
Sosiologi	: Drs. Janawi Tri Wahyuningsih, S. Sos
Antropologi/Sosiologi	: M. Nur Budi Prasajo, S. Ant

Seni Budaya

: Drs. M. Zaenuri

Atik Dwiyanti Kumalasari, S. Pd

BP/BK

: Drs. Jarod Mardani

Anis Wiwin Indriyarti, S. Pd

Endah Yekti Murweni, S. Pd

Sri Budiyanti, S. Pd

TIK

: Kusmaji Edi S, S. Kom

M. Khoirul Anwar, S. Kom

Fadhli Syaibani, S. Kom

Lampiran 19

**STRUKTUR ADMINISTRASI KELAS
SMA N 4 MAGELANG**

BAGAN ORGANISASI KELAS X

Kelas X1

- Wali Kelas : Dra. Endang Sumijatsih
Ketua Kelas : Haristya Abiyoga
Wakil Ketua : Dea Fernanda AP.
Sekretaris : Yusrina Luthfi H. dan Bunga Indah PP.
Bendahara : Anisa D Putri dan Elyn Kismala

Kelas X2

- Wali Kelas :
Ketua Kelas :
Wakil Ketua :
Sekretaris :
Bendahara :

Kelas X3

- Wali Kelas : Sukaini
Ketua Kelas : Ryoki Martfuadi
Wakil Ketua : Femmy Rachmawati
Sekretaris : Ayu Pradnya dan Safira A sindi
Bendahara : Firhan Danang dan Zulafa Hasanawati

Kelas X4

- Wali Kelas : Dra. Lidwina Ari Laksmanawati
Ketua Kelas : Hafiz Bachtiar Ardiantama
Wakil Ketua : Fira Ema Rahmatina
Sekretaris : Arifin Nur Wicaksono dan Khusnun Aida R.
Bendahara : Novita Rahayu dan Dita Amalia P.

Kelas X5

- Wali Kelas : Nur Budi

Ketua Kelas : Wisnu Prayuda
Wakil Ketua : Yenia Muliawati
Sekretaris : Dinda Ninati A. dan Diana Devitasari
Bendahara : Bunga Umi luthfiani dan Citra Kurnia Putri

Kelas X6

Wali Kelas : Drs. Triyono Themotius
Ketua Kelas : Tonny Pratama
Wakil Ketua : Christabel Gitta S.
Sekretaris : Angi Fidya Bintang O.
Bendahara : Arum Akbar Sagita

Kelas X7

Wali Kelas : Mulyono
Ketua Kelas : Dion Gita Pradana
Wakil Ketua : Isnaeni Suryaningsih
Sekretaris : Raihana Retno dan Dhama Intan F.
Bendahara : Betty Risma D. dan Bonoventura Pradana

BAGAN ORGANISASI KELAS XI

Kelas XI IPA-1

Wali Kelas : Drs. Ferry Lintin Saranga
Ketua Kelas : Novandi Resya R.
Wakil Ketua : Yanuar Ryan I.
Sekretaris : Arlita Ayu Atmawati
Bendahara : Fitria Permatasari

Kelas XI IPA-2

Wali Kelas : Titi Sari
Ketua Kelas : Ritomi Ardi K.
Wakil Ketua : Ryandika Fatan
Sekretaris : Isnaeni Rizki S. dan Herra Titis B.
Bendahara : Nila Diah Violita dan Petra Widia

Kelas XI IPA-3

Wali Kelas : Siti Handayani
Ketua Kelas : Agung Prasetyo
Wakil Ketua : Rizky Awalunnisa
Sekretaris : Putri Ika dan Nadia Rahma
Bendahara : Hani Mayasari dan Damion Abdul

Kelas XI IPA-4

Wali Kelas : Rokhmatilah, S.pd
Ketua Kelas : Rizky Agung S.
Wakil Ketua : Anindia Fenanita
Sekretaris : Saptaningrum H.
Bendahara : Fahrún Nisa`

Kelas XI IPS-1

Wali Kelas : Sri Handayani, S.pd
Ketua Kelas : Faisal Kunia R.
Wakil Ketua : Achmad Fauzi
Sekretaris : Indah Nurmayani
Bendahara : Elsa Aulia Brata

Kelas XI IPS-2

Wali Kelas : Tri Wahyuningsih, S.sos
Ketua Kelas : Luthfi Ardian Aziz P.
Wakil Ketua : Fandy Achmad
Sekretaris : Aftiina Siti A.
Bendahara : Inta Abid dan Nia Atika

Kelas XI IPS-3

Wali Kelas : Dra. Dedeh Nur Saadhah
Ketua Kelas : Handika Aditya Saputra
Wakil Ketua : Yahya Farchan Sany
Sekretaris : Jihan Hasna` Ulfasari dan Nur Aghnia Rizki Yulfara
Bendahara : Angela Fibriani Nanda P. dan Herlin Hardini

Kelas XI IPS-4

Wali Kelas : Muhamad Yeni Wahab, S.pd

Ketua Kelas : Farid Zakiy R.
Wakil Ketua : Wenny Novitasari
Sekretaris : Sinta Budi Harlina dan Nur Atikah S.
Bendahara : Wirna Fitriani M. dan Putri Rahma K.

Kelas XI BAHASA

Wali Kelas : Deffy Selandiana
Ketua Kelas : Barikly Salman
Wakil Ketua : Zahro sufi
Sekretaris : Nabiila R.
Bendahara : Melati E.

BAGAN ORGANISASI KELAS XII

Kelas XII IPA-1

Wali Kelas : Indiani
Ketua Kelas : Angga Sapta A.
Wakil Ketua : Yuilius Gilang A.
Sekretaris : Ela Rukmanadan dan Irlina Dwi M.
Bendahara : Devi Ferianjani dan Titin Solichkah

Kelas XII IPA-2

Wali Kelas : Drs. Koesdiharjo
Ketua Kelas : Tri Nurul P.
Wakil Ketua : Riananda A.
Sekretaris : Dina Lutfiana dan siti Mutoharoh
Bendahara : Arifah Imtihani dan Tri Widayanti

Kelas XII IPA-3

Wali Kelas : Sapto Nugroho S,pd
Ketua Kelas : Febrian Dhani E.
Wakil Ketua : Akbar Farid
Sekretaris : Rendi Ardiansyah dan Rizki Endraningtyas
Bendahara : Andi Rizki S. dan Qisthi Nur H.

Kelas XII IPA-4

Wali Kelas : Hidayat Fatoni, S.pd
Ketua Kelas : Dwi Agus Nuswantoro
Wakil Ketua : Sigit Edhi Nugroho
Sekretaris : Elwita Lola dan Seta Herwijaya
Bendahara : Nia Kalista dan Theresia Cisilya

Kelas XII IPS-1

Wali Kelas : Indra
Ketua Kelas : Indra Ratna K.J
Wakil Ketua : Alfian Wahyu A
Sekretaris : Bella Sonia P dan Hanifa A
Bendahara : Winda Cahya N dan Upik Satiti N

Kelas XII IPS-2

Wali Kelas : Suwerli, S.Pd
Ketua Kelas : Raka Adityatama
Wakil Ketua : Rinanda Dwi F.A
Sekretaris : Shafira K dan Desiana Kiis H
Bendahara : Ani Budiati dan Afrilia D. N

Kelas XII IPS-3

Wali Kelas : Sri Puji Hastuti
Ketua Kelas : Janang Anggi Y
Wakil Ketua : Nathasya Sangayu P.
Sekretaris : Ditya Rahma T. dan Ulfa Aulia P.
Bendahara : Elok K. Rahmah dan Septiaji P.

Kelas XII IPS-4

Wali Kelas : Yayuk Dyah Ismowati
Ketua Kelas : M. Ardiansyah
Wakil Ketua : Sekar Inyan Y.
Sekretaris : Chandra yulia P. dan Annisa Fitria W.
Bendahara : Kurnia Ayu P. dan Luluk Dwi R.

Kelas XII BAHASA

Wali Kelas : Drs. Endang Muryani

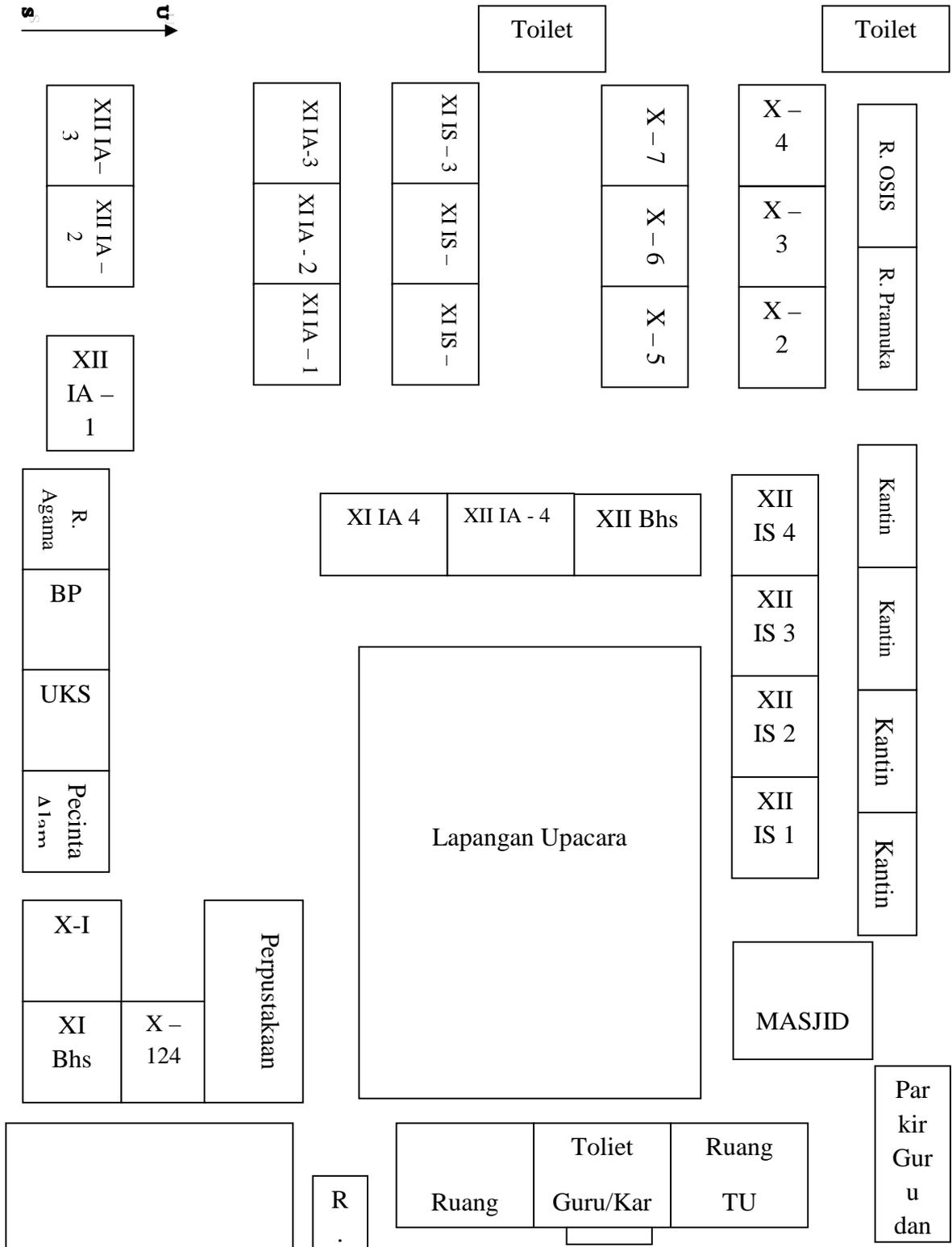
Ketua Kelas : Grasela Zefania Yulitha

Wakil Ketua : Indri Kurniasari

Sekretaris : Setiyomurti Catur Putri dan Tantrian Denin Kurniaji

Bendahara : Dian Swastika Harumi dan Rizqy Wahyu Damayanti

SMA NEGERI 4 MAGELANG
TAHUN 2012
(bagian barat)



Lampiran 21

**STRUKTUR PROGRAM KTSP
SMA NEGERI 4 MAGELANG 2012/2013**

Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas X

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	4(5)	4(5)
6. Fisika	2(3)	2(3)
7. Biologi	2(3)	2(3)
8. Kimia	2(3)	2(3)
9. Sejarah	1	1
10. Geografi	2	2
11. Ekonomi	2	2
12. Sosiologi	2	2
13. Seni Budaya	2	2
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
14. Keterampilan /Bahasa Asing		

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
	2	2
\B. Muatan Lokal	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)
BP/BK	1	1
Jumlah	44	44

2*)Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII program IPA

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4(5)	4(5)	4(5)	4(5)
6. Fisika	4(5)	4(5)	4(5)	4(5)
7. Kimia	4(5)	4(5)	4(5)	4(5)
8. Biologi	4(5)	4(5)	4(5)	4(5)
9. Sejarah	1	1	1	1

10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan/ Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
BP/BK	1	1	1	1
Jumlah	44	44	44	44

2*)Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII program IPS

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4(5)	4(5)	4(5)	4(5)
6. Sejarah	3	3	3	3
7. Geografi	3	3	3(4)	3(4)

8. Ekonomi	4(6)	4(6)	4(5)	4(5)
9. Sosiologi	3(4)	3(4)	3(4)	3(4)
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
BP/BK	1	1	1	1
Jumlah	44	44	44	44

2*)Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII program Bahasa

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	5	5
4. Bahasa Inggris	5	5	5	5
5. Matematika	3(4)	3(4)	3(4)	3(4)

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
6. Sastra Indonesia	4	4	4	4
7. Bahasa Asing /B. Jepang	4(6)	4(6)	4(6)	4(6)
8. Antropologi	2(3)	2(3)	2(3)	2(3)
9. Sejarah	2	2	2	2
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan/sastra inggris	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
BP/BK	1	1	1	1
Jumlah	44	44	44	44

2*)Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Lampiran 22

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL(KKM) MATA PELAJARAN
SMA NEGERI 4 MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran sebagai berikut :

KELAS X

Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal	
	PPK dan Praktik	Sikap
1. Pendidikan Agama	75	B
2. Pendidikan Kewarganegaraan	75	B
3. Bahasa Indonesia	75	B
4. Bahasa Inggris	75	B
5. Matematika	75	B
6. Fisika	75	B
7. Biologi	75	B
8. Kimia	75	B
9. Sejarah	75	B
10. Geografi	75	B
11. Ekonomi	75	B
12. Sosiologi	75	B
13. Seni Budaya	75	B
14. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	B
15. Teknologi Informasi dan Komunikasi	75	B
16. Bahasa Jepang	75	B
17. Muatan Lokal / Bhs Jawa	75	B
Pengembangan Diri	-	B

POGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM

Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kelas XI		Kelas XII	
	PPK dan Praktik	Sikap	PPK dan Praktik	Sikap

1. Pendidikan Agama	76	B	77	B
2. Pendidikan Kewarganegaraan	76	B	77	B
3. Bahasa Indonesia	76	B	77	B
4. Bahasa Inggris	76	B	77	B
5. Matematika	75	B	76	B
6. Fisika	76	B	77	B
7. Kimia	76	B	77	B
8. Biologi	76	B	77	B
9. Sejarah	75	B	75	B
10. Seni Budaya	75	B	75	B
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	76	B	77	B
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	76	B	76	B
13. Bahasa Jerman	76	B	77	B
Muatan Lokal/Bhs Jawa	75	B	75	B
Pengembangan Diri	-	B	-	B

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Mata Pelajaran	Kriteria ketuntasan minimal			
	Kelas XI		Kelas XII	
	PPK dan Praktik	Sikap	PPK dan Praktik	Sikap
1. Pendidikan Agama	76	B	77	B

Mata Pelajaran	Kriteria ketuntasan minimal			
	Kelas XI		Kelas XII	
	PPK dan Praktik	Sikap	PPK dan Praktik	Sikap
2. Pendidikan Kewarganegaraan	76	B	77	B
3. Bahasa Indonesia	76	B	77	B
4. Bahasa Inggris	75	B	76	B
5. Matematika	75	B	76	B
6. Sejarah	75	B	75	B
7. Geografi	75	B	75	B
8. Ekonomi	76	B	77	B
9. Sosiologi	76	B	77	B
10. Seni Budaya	76	B	76	B
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	76	B	77	B
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	75	B	75	B
13. Bahasa Jerman	76	B	77	B
14. Muatan Lokal /Bhs Jawa	75	B	75	B
Pengembangan Diri		B		B

PROGRAM BAHASA

Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kelas XI		Kelas XII	
	PPK dan Praktik	Sikap	PPK dan Praktik	Sikap
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	76	B	77	B
2. Pendidikan Kewarganegaraan	76	B	77	B
3. Bahasa Indonesia	76	B	77	B
4. Bahasa Inggris	76	B	77	B
5. Matematika	75	B	76	B
6. Sejarah	75	B	75	B
7. Sastra Indonesia	76	B	77	B
8. Bahasa Jepang	76	B	78	B
9. Antropologi	76	B	77	B
10. Seni Budaya	75	B	75	B

Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kelas XI		Kelas XII	
	PPK dan Praktik	Sikap	PPK dan Praktik	Sikap
11. Penjaskes	76	B	77	B
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	75	B	75	B
13. Keterampilan/Bahasa Asing lain/Sastra Inggris/ Public Speaking	76	B	77	B
B. Muatan Lokal / Bahasa Jawa	75	B	75	B
C. Pengembangan diri	-	B	-	B

Dari data yang ada SMA Negeri 4 Magelang meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara bertahap dan terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal yaitu 100.

**ANGGARAN DASAR KOMITE SEKOLAH
SMA NEGERI 4 MAGELANG**

I. VISI DAN MISI

- A. Visi Komite Sekolah adalah mendorong terwujudnya proses Pendidikan di SMA Negeri 4 Magelang yang professional, mandiri, bertaqwa, unggul dalam prestasi dan budaya yang berbasis pada kompetensi dan nilai-nilai wawasan kebangsaan.
- B. Komite Sekolah mempunyai Misi sebagai berikut :
1. Membantu meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 4 Magelang
 2. Membantu memfasilitasi pemecahan masalah pendidikan yang timbul di SMA Negeri 4 Magelang
 3. Menyampaikan masukan dalam rangka ikut serta memberikan kontribusi bagi penentuan kebijakan pendidikan di SMA Negeri 4 Magelang

II. TUGAS POKOK, PERAN DAN FUNGSI

- A. Tugas pokok Komite Sekolah sebagai mitra kerja dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- B. Komite Sekolah berperan sebagai :
1. Pemberi pertimbangan (advisory body) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di SMA Negeri 4 Magelang.
 2. Pendukung (supporting agency) baik yang berujud financial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 4 Magelang
 3. Pengontrol (controlling agency) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas proses dan keluaran pendidikan di SMA Negeri 4 Magelang

4. Mediator antara pemerintah (executive), pemakai jasa pendidikan dan masyarakat

C. Komite Sekolah berfungsi sebagai berikut :

1. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu
2. Melakukan kerjasama dengan masyarakat, perorangan, organisasi, dunia usaha atau industry dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan
3. Menampung dan menganalisa aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat
4. Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi mengenai :
 - Kebijakan dan program pendidikan
 - Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)
 - Criteria kinerja tenaga kependidikan
 - Criteria kinerja sekolah
 - Criteria fasilitas pendidikan
 - Hal-hal lain yang terkait pada pendidikan
5. Mendorong kepada orang tua dan masyarakat dalam berpartisipasi terhadap sekolah, guna mendukung peningkatan mutu pendidikan
6. Menggalang dana masyarakat dalam pembiayaan pendidikan
7. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan penyelenggaraan dan output pendidikan

III. KEANGGOTAAN DAN KEPENGURUSAN

A. Keanggotaan Komite Sekolah terdiri atas :

1. Unsur masyarakat, orang tua / wali murid, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, dunia usaha / industry, organisasi profesi kependidikan, wakil alumni, wakil murid
2. Unsur dewan guru, yayasan / lembaga penyelenggara pendidikan, Lembaga Perwakilan Kelurahan

B. Syarat keanggotaan :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Cakap, bersifat jujur dan berdedikasi

C. Keanggotaan :

1. Jumlah anggota Komite Sekolah sekurang-kurangnya 9 (Sembilan) orang dan jumlahnya gasal
2. Untuk pengangkatan pertama keanggotaan komite Sekolah dipilih secara demokratis dalam rapat pembentukan Komite Sekolah yang kemudian hasilnya dikukuhkan atau disyahkan dengan keputusan Kepala Sekolah
3. Pengangkatan dan pengaturan selanjutnya ditentukan dengan Anggaran Rumah Tangga atau peraturan-peraturan lain yang berlaku
4. Penggantian anggota antar waktu dapat dilaksanakan dalam rapat pleno dan disyahkan dengan Keputusan ketua komite Sekolah
5. Ketua dan Wakil Ketua Komite Sekolah dipilih dari dan oleh anggota berdasarkan musyawarah dan mufakat

D. Kepengurusan Komite Sekolah sekurang-kurangnya terdiri atas :

1. Ketua
2. Sekretaris
3. Bendahara

E. Syarat menjadi pengurus :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Menyatakan kesediaan menjadi pengurus
4. Cakap, bersifat jujur dan berdedikasi, mempunyai jiwa kepemimpinan
5. Dipilih dari dan oleh anggota secara demokratis
6. Jabatan Ketua bukan berasal dari kepala satuan pendidikan

F. Masa Bakti

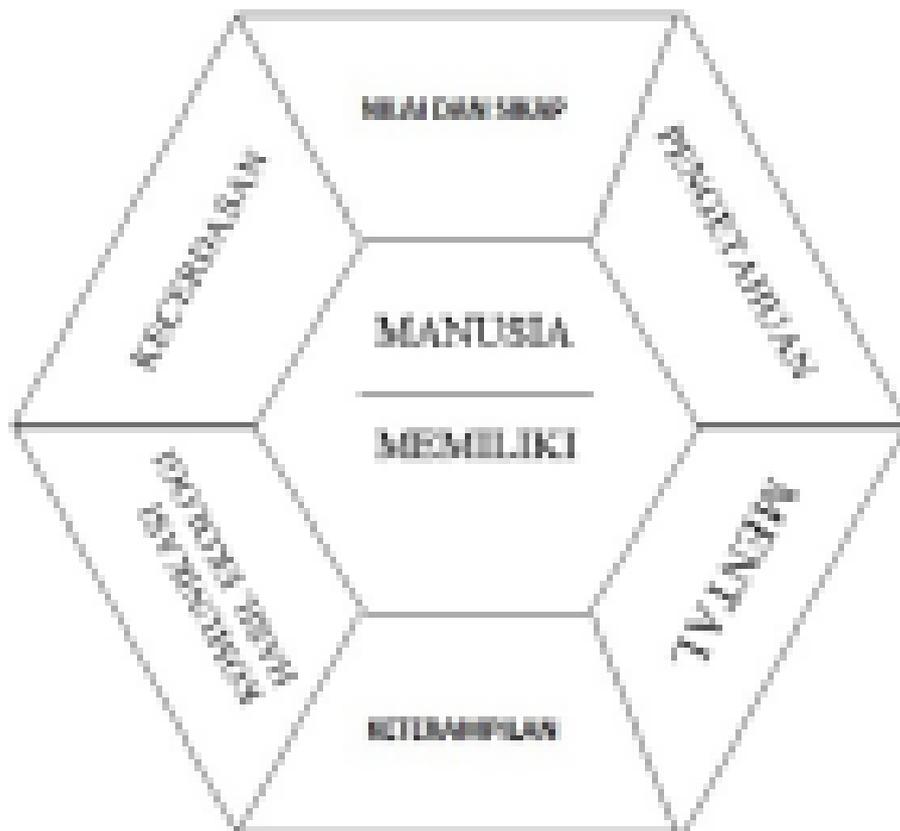
Masa bakti kepengurusan Komite Sekolah adalah 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali 2 (dua) kali masa kepengurusan.

**PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 4
MAGELANG**

NO	KEGIATAN	SASARAN	PELAKSANA
I	Persiapan 1. Penyusunan program 2. Konsultasi program 3. Pengadaan fasilitas 4. Rapat koordinasi	Materi Bimbingan Kepala Sekolah Kepala Sekolah Kepala Sekolah Guru Pembimbing	Koordinator Bimbingan Konseling Koordinator Bimbingan Konseling Guru pembimbing Guru pembimbing Guru pembimbing
II	Layanan & Pendukung Bimbingan Konseling A. Layanan Bimbingan Konseling 1. Layanan orientasi 2. Layanan informasi 3. Layanan penempatan/penyaluran 4. Layanan pembelajaran 5. Layanan konseling perorangan 6. Layanan konseling kelompok 7. Bimbingan kelompok B. Pendukung BK 1. Aplikasi Instrumen 2. Himpunan data 3. Konferensi kasus 4. Kunjungan rumah 5. Alih tangan kasus	Siswa Siswa Siswa Siswa Siswa Siswa Siswa	Guru pembimbing Guru pembimbing Guru pembimbing Guru pembimbing Guru pembimbing Guru pembimbing Guru pembimbing Guru pembimbing Guru pembimbing Guru pembimbing
III	Kerjasama dan Koordinasi 1. Koordinasi dengan guru pembimbing 2. Kerjasama kordinasi dengan staf sekolah 3. Kerjasama kordinasi dengan orang tua siswa/wali siswa 4. Kerjasama dengan instansi lain	Guru pembimbing Staf sekolah Orang tua/wali Instansi terkait	Guru pembimbing Guru pembimbing Guru pembimbing Guru pembimbing
IV		PROGRAM	Guru pembimbing
V		PROGRAM	Guru pembimbing
VI	Evaluasi dan analisis Tindak lanjut Laporan-laporan	Kepala Sekolah	Koordinator guru pembimbing

Lampiran 25

**SASARAN BIMBINGAN DAN KONSELING SISWA
SAMA NEGERI 4 MAGELANG
JALAN PANEMBAHAN SENOPATI MAGELANG**



Lampiran 26

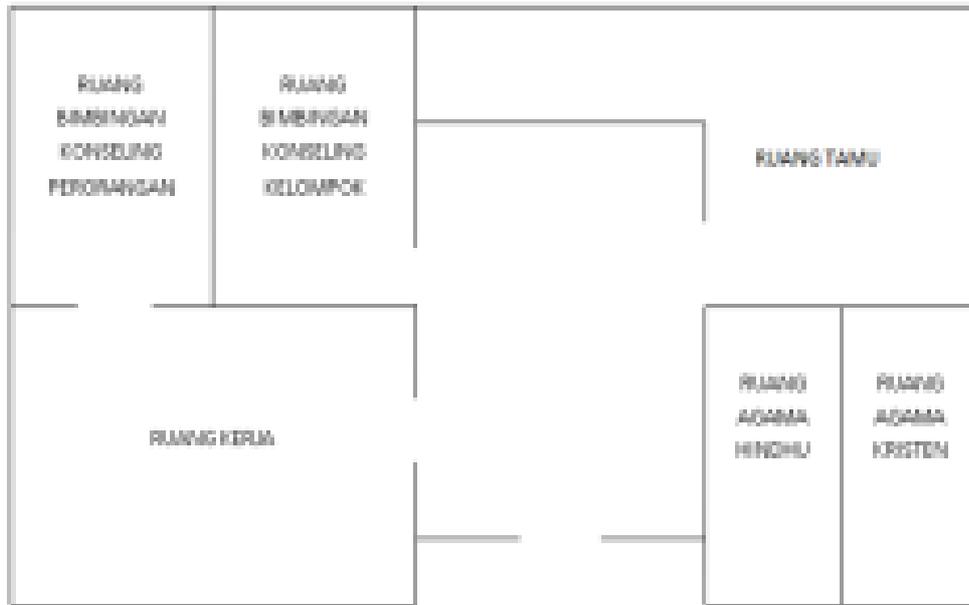
**MATERI BIMBINGAN KONSELING
SMA NEGERI 4 MAGELANG**

NO	MATERI LAYANAN KELAS I	NO	MATERI LAYANAN KELAS II	NO	MATERI LAYANAN KELAS III
1	SEMESTER 1	1	SEMESTER 1	1	SEMESTER 1
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan dan sikap dalam beriman dan bertaqwa 2. Pemahaman diri 3. Kemampuan berkomunikasi menerima dan menyampaikan pendapat secara logis 4. Kemampuan bertingkah laku dan hubungan social dengan menjunjung tinggi tata karma, nilai agama dan adat istiadat 5. Memperjelas tujuan belajar 6. Menyesuaikan pelajaran dengan kemampuan, bakat dan minat 7. Cara belajar yang efektif dan efisien 8. Orientasi dan informasi karier (kerja) 9. Cara pengambilan keputusan 10. Kemampuan menyesuaikan diri 11. Etika pergaulan 12. Pengenalan pola hidup sehat 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan bakat, minat dan kemampuan 2. Kelemahan diri cara menanggulangnya 3. Cara berpikir kreatif 4. Hubungan dengan teman sebaya 5. Kemampuan berkomunikasi 6. Cara-cara menyampaikan pendapat secara logis 7. Kelompok belajar yang efektif 8. Kesulitan belajar dan cara memecahkannya 9. Pemanfaatan sumber dan fasilitas belajar 10. Informasi perguruan tinggi 11. Peningkatan motivasi belajar 12. Mengatasi rendah diri 13. Cara belajar kelompok 14. Pengenalan lingkungan sekitar 15. Program perbaikan dan pengayaan 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan budi pekerti di SMA 2. Pengembangan sikap hidup beragama 3. Kemampuan mengambil keputusan dan pengarahan diri 4. Kelebihan dan kelemahan diri 5. Pembentukan kelompok belajar 6. Etika pergaulan 7. Pergaulan remaja 8. Interaksi social 9. Strategi belajar yang baik 10. Pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien 11. Upaya meningkatkan motivasi dalam belajar 12. Merencanakan masa depan 13. Mengenal kemampuan diri dalam mengambil keputusan 14. Perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat 15. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi
2	SEMESTER 2	2	SEMESTER 2	2	SEMESTER 2

<ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria kenaikan kelas 2. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik 3. Peningkatan motivasi belajar siswa 4. Orientasi dan informasi tentang pendidikan yang lebih tinggi 5. Merencanakan masa depan 6. Pemahaman tentang bakat, minat dan kemampuan 7. Pengenalan tentang kelemahan diri sendiri dan dan upaya penanggulangannya 8. Kemampuan mengambil keputusan dan pengarahan diri sendiri 9. Hubungan dengan teman sebaya 10. Kemampuan dalm bertingkah laku dalam berhubungan social 11. Peningkatan keterampilan belajar 12. Mempelajari hasil belajar yang diperoleh dalam semester 1 13. Pemilihan karier yang dicita-citakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman bakat dan minat 2. Pengembangan keterampilan 3. Studi lanjut 4. Cara menyiapkan diri untuk menghadapi tes dan cara pengerjaannya 5. Mengevaluasi penyebab kegagalan belajar 6. Perkembangan remaja 7. Pola hidup sederhana dan sehat 8. Bahaya narkoba 9. Cara membuat rangkuman 10. Mengembangkan motivasi dan sikap positif terhadap pelajaran 11. Pemilihan program studi sesuai dengan kemampuan 12. Informasi LPK 13. Orientasi perguruan tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan, bakat, minat dalam menyampaikan pendapat 2. HIV dan cara mengatasinya 3. Depresi dan cara mengatasinya 4. Menyiapkan diri untuk menghadapi ujian akhir sekolah (UAS) / ujian akhir nasional (UAN) 5. Meningkatkan keterampilan belajar 6. Metode belajar SO 3 R 7. Informasi PT dan LPK 8. Informasi pekerjaan jabatan dan persyaratannya 9. Menghindari keterlibatan dalam masalah yang berhubungan dengan keluarga, sekolah dan masyarakat 10. Pengamalan pola hidup sederhana, sehat, dan gotong royong 11. Pengaruh informasi dan globalisasi terhadap gaya hidup remaja 12. Membiasakan diri belajar dengan menggunakan berbagai sumber 13. Program perbaikan dan pengayaan 14. Pengembangan dan pemanfaatan lingkungan sekitar 15. Orientasi dan informasi perguruan tinggi, jurusan dan program sesuai dengan pilihan
---	--	---

Lampiran 27

DENAH RUANG BIMBINGAN KONSELING



LABORATORIUM BAHASA

Tujuan, sasaran dan manfaat

1. Tujuan

- a. mengadakan sebuah laboratorium bahasa berbasis TELL (technology enchanted language learning)
- b. memfasilitasi penyelenggaraan pembelajaran bahasa dengan bantuan computer dan multimedia yang berkoneksi dengan LAN dan internet.

2. Sasaran

Sasaran penggunaan laboratorium bahasa berbasis TELL ini adalah semua siswa dan guru bahasa di SMAN 4 Magelang

3. Manfaat

- a. siswa dapat saling berkomunikasi dengan siswa lain menggunakan bahasa yang dipelajari melalui fasilitas LAN dan internet
- b. siswa dapat mengakses sumber belajar yang berbasis website melalui fasilitas internet
- c. memberikan peluang bagi siswa dan sekolah untuk dapat menjalin komunikasi dan kerjasama dibidang pembelajaran bahasa dengan siswa maupun sekolah lain baik di lingkup local, regional, nasional maupun internasional dengan menggunakan internet
- d. memberikan rasa senang dan nyaman bagi siswa dalam proses pembelajaran bahasa

INVENTARIS ALAT/ BAHAN
LABORATORIUM BIOLOGI

A. Kategori : Sering Digunakan

NO	NAMA ALAT / BAHAN	KODE	JUMLAH	KET
1	Mikroskop	BMK 15	60	BAIK
2	Mikroskop	BMK 240	30	BAIK
3	Mikroskop	MG6S	2	BAIK
4	Project-o-scope	MODEL 72	1	BAIK
5	Fista- Fax U1	BS-8334	1	BAIK
6	Objek gelas 0,8-1,1 mm	BMK 62	750+3 Kota	BAIK
7	Objek gelas 1,2-1,3 mm		100	BAIK
8	Deck glass	BMX 72 / 016	50 Kotak	BAIK
9	Storage case plastic	BMK 79	2	BAIK
10	Kit for maintaining	BMK 48	4	BAIK
11	Cuci lensa		2	BAIK
12	Kain flannel		3	BAIK
13	Magnifying lens 10x	BMK 90/100	74	BAIK
14	Lilium a.e. propase T.S	BMS 32.01	2 pack of 5	BAIK
15	Lilium C.S Ovary	BMS 32.02	2 pack of 5	BAIK
16	Lilium W.M. Leaf Epiderm	BMS 32.03	2 pack of 5	BAIK
17	Lilium A late Propase	BMS 32.04	2 pack of 5	BAIK
18	Fer Sparagiuma Searly s.a	BMS 33.01	2 pack of 5	BAIK
19	Mucor W.M. derm mycel & spo	BMS 33.02	2 pack of 5	BAIK
20	Amoeba	BMS 33.03	2 pack of 5	BAIK
21	Hydra W.M.	BMS 33.04	2 pack of 5	BAIK
22	Fasciola Hepatica Flatlaned Mature, whole Mature, whole maunte Fasciola Hepatica Larva Caercaris & redia 1 sl mt	BMS 33.05	2 pack of 5	BAIK
23	Polysiponia wm tehraspor	BMS 33.06	2 pack of 5	BAIK
24	Polysiponia wm cystocar	BMS 38.01	2 pack of 5	BAIK
25	Heliantus	BMS 38.02	2 pack of 5	BAIK
26	Heliantus C.S. stem s.b.	BMS 38.03	2 pack of 5	BAIK
27	A lilium rot tip	BMS 38.04	2 pack of 5	BAIK
28	Zea mays 1.s pimary r.t	BMS 38.05	2 pack of 5	BAIK
29	Zea mays 1.s mature roots	BMS 38.06	2 pack of 5	BAIK
30	Zea mays Ts left (daun)	BMS 38.07	2 pack of 5	BAIK
31	Cucurbita stem 1.s (batang)	BMS 38.08	2 pack of 5	BAIK
32	Cucurbita 1.s stem sv tb	BMS 38.09	2 pack of 5	BAIK
33	Focus c.s. section of male	BMS 38.10	2 pack of 5	BAIK
34	conceptable showing anthredia Asparagus c.s. mature stem	BMS 38.11	2 pack of 5	BAIK
35	Rib bone marrow c.s. mammalia	BMS 38.12	2 pack of 5	BAIK

36	Mammalia Histology striated muscle	BMS 45.03	2 pack of 5	BAIK
37	Skeletal muscle preparation stained for striation	BMS 45.04	2 pack of 5	BAIK
38	Mammalian section Lilium mammalia c.s.	BMS 45.05	2 pack of 5	BAIK
39	Colom mammalia c.s.	BMS 45.07	2 pack of 5	BAIK
40	Mammalia trachea c.s.	BMS 45.08	2 pack of 5	BAIK
41	Epidermis human	BMS 45.09	2 pack of 5	BAIK
42	Testis gland mammalia t.s.	BMS 45.10	3 pack of 5	BAIK
43	Ovarium gland mammalia t.s.	BMS 45.11	4 pack of 5	BAIK
44	Adrenal gland	BMS 45.12	5 pack of 5	BAIK
45	Kidney mammalia c.s.	BMS 45.13	6 pack of 5	BAIK
46	Mammalia nerve cells t.s.	BMS 45.14	7 pack of 5	BAIK
47	Cerdiak musde 1.s	BMS 45.15	8 pack of 5	BAIK
48	Kompas	BMS 45.16	9 pack of 5	BAIK
49	Hand tally counter	BMS 45.17	10 pack of 5	BAIK
50	Stop watch	BAS 20	1	BAIK
51	Suntikan	KCC 15	15	BAIK
52	Jarum	KKW 70	2	BAIK
53	Tensi darah	KSR 42/ 005	14	BAIK
54	Timbangan	KSR 48/ 10	160	BAIK
55	Bima pressure cooker		5	BAIK
56	Lensa cembung		8	BAIK
57	Bejana	BFS 96/BA 34	1	BAIK
58	Surya kanta	KKA 25/075	14	BAIK
59	Magnet	KCA 45/ 012	186	BAIK
60	Tripood standar		10	BAIK
61	Pembakar spirtus		1	BAIK
62	Genetic box	KKA 55	13	BAIK
63	Psycrometer		18	BAIK
64	Anemometer	BFS 96/ BA 34	18	BAIK
65	Rain gauge	BGE 66	8	BAIK
66	Komparator	BGE 75	1	BAIK
67	Dissection dish	BGE 82	3	BAIK
68	Wax for dissection dish	BGP 12.00	2 set	BAIK
69	Selang	BGP 13.00	20	BAIK
70	Plankton net	BPB 1301/003	2	BAIK
71	Insect net		3	BAIK
72	Dip net	BPG 48	3	BAIK
73	Quadrat with net	SSB-2-13	7	BAIK
74	Respirometer	SSB-2-14	7	BAIK
75	Photometer	BPG 30/BA 43	13	BAIK
76	Pooter / perangkap serangga	BFS 74	34	BAIK
77	Perangkat alat bedah	BFS 62	10	BAIK
78	a. gunting kecil	BPG 65	22	BAIK
79	b. gunting besar c. gunting besra bengkok	BPG 40.00	9	BAIK

	d. pinset		22	BAIK
	e. pisau bedah		3	BAIK
	f. sarung tangan plastic		7	BAIK
	g. 1 set alat bedah		30	BAIK
	Pipa kapiler bentuk J		1	BAIK
	Psikrometer	BPB 4000	10	BAIK
80	Hygrometer	BFS 51	10	BAIK
81	Gelas kimia 10 ml	BFS 69	23	BAIK
82	Gelas kimia 250 ml		8	BAIK
83	Gelas kimia 400 ml	KGE 11/ 010	14	BAIK
84	Labu ukur 100 ml	KGE 11/ 250	7	BAIK
85	Labu ukur 250 ml	KGE 11/ 400	19	BAIK
86	Corong 75 ml	KCA 45/ 100	18	BAIK
87	Corong tistel	KCA 15/ 012	16	BAIK
88	Pinggang uap	KCA 15/ 012	8	BAIK
89	Pipet tetes	KCR 61	6	BAIK
90	Pipet tetes	KPNN 26.125	6	BAIK
91	Gelas ukur 25 cc	KPP 70/010	6	BAIK
92	Gelas ukur 250 cc		49	BAIK
93	Tabung reaksi kecil	KSL 40/ 025	10	BAIK
94	Tabung reaksi besar	KSL 40/ 250	4	BAIK
95	Batang pengaduk	KSL 40/ 025	396	BAIK
	Termometer		45	BAIK
96	Capillary tube		21	BAIK
97	Pipa gelas pendek	KTE 40/1	9	BAIK
98	Pipa gelas panjang	BFS 63	10	BAIK
99	Penutup besar		21	BAIK
100	Penutup kecil		4	BAIK
101	Soil capillary apparatus		10	BAIK
102	Quadrat folding type		20	BAIK
103	Penusuk runcing	BGE 48	8	BAIK
104	Penusuk tumpul	BPG 29	11	BAIK
	Penusuk bengkok		60	BAIK
	Clam universal		9	BAIK
	Soil tes kit		19	BAIK
105	Food analysis kit	KST 34	1	BAIK
106	Landasan untuk membedah	BGE 42	2	BAIK
107	Botol	SB-2-08	8	BAIK
108	Formation of mine ral & ore		11	BAIK
109	Batuan dan fosil		32	BAIK
110	Collection of ores		1 set	BAIK
111	Collection of igneous rock		1 set	BAIK
112	Collection of sedimen	SP-3-13	4 set	BAIK
113	Collection of fosils	SP-3-14	3	BAIK
114	Soil formation	SP-3-15	2	BAIK
115	Lilin	SP-3-16	4	BAIK
116	Batuan beku	SS-22	3	BAIK

117	Rak tabung reaksi		18	BAIK
118	Tempat insekta	GA-17	1	BAIK
119	Insekta		15	BAIK
120	Organik laut		6	BAIK
121	Sodium hydroxide pallets		3	BAIK
122	Lakmus merah		84	BAIK
123	Tricloro methane	CAN 43/ 500	1	BAIK
124	Eosin	Ch-2-38	1	BAIK
125	Eosin powder	Ch-2-13	1	BAIK
126			1	BAIK
127		Ch-2-44	1	BAIK

NO	NAMA ALAT/BAHAN	KODE	JUMLAH	KET
128	Formalin 4 %		1	BAIK
129	Ringers solution	CHR 75/500	1	BAIK
130	Hydrogen proxide 20%		1	BAIK
131	NaCl 0,1 M		1	BAIK
132	KOH 20%		1	BAIK
133	MgSO4 0,1 M		1	BAIK
134	NaSO4 0,1 M		1	BAIK
135	CaSO4 0,1 M		1	BAIK
136	NaHCO3 0,1 M		1	BAIK
137	HCl encer		1	BAIK
138	KOH 4%		1	BAIK
139	Methylen Blue		1	BAIK
140	Lugol		1	BAIK
141	Acetocarmine 0,5 M		1	BAIK
142	Methylene blue dry	Ch-2-43	1	BAIK
143	Phenolphtalein	Ch-2-31	1	BAIK
144	Sol Lugoli		1	BAIK
145	Yodium tinctuur		1	BAIK
146	Fehling Solution 1000 ml		1	BAIK
147	Acetic Acid Glacial 1500 ml		1	BAIK
148	Gula		1	BAIK
149	Syrup		1	BAIK
150	Garam		1	BAIK
151	Lilin		1	BAIK
152	Tinta		1	BAIK
153	Fermipan		1	BAIK
154	Kertas Soflan		1	BAIK
155	Korek api		1	BAIK
156	Kapas		1	BAIK
157	Karet Gelang		1	BAIK
158	Aquadest		1	BAIK
159	Alkohol		1	BAIK

160	Spiritus		1	BAIK
161	Model Otak	BMD 40	2	BAIK
162	Model mata	BMD 44	4	BAIK
163	Model telinga	BMD 49	2	BAIK
164	Model tenggorokan	BMD 68	1	BAIK
165	Kulit	BMD 72	2	BAIK
166	Model Ginjal	BMD 76	1	BAIK
167	Model Saluran Air	BMD 76	1	BAIK
168	Model Tubuh manusia	BMD 80	5	BAIK
169	Model Rangka Manusia	BMD 80	5	BAIK
170	Model Amoeba	BMS 96.03	1	BAIK
171	Model Fasciola Hepatica	BMS 86.03	1	BAIK
172	Human muscular mature & surface Anatomi	VCB	1	BAIK
173	Model Pencernaan	VCB 53.07	2	BAIK
174	Model Peredaran Darah	VCB 40/005	6	BAIK
175	Model jantung		2	BAIK
176	Model lambung		3	BAIK
177	Model Pembelahan Sel		1	BAIK
178	Model Perkembangan Embrio		1	BAIK
179	Model bunga		1	BAIK
180	Kerangka Kepala Kuda		1	BAIK
181	Cart AND & ARN	VCB 12	1	BAIK
182	Cart Hukum Mendel	VCB 25	1	BAIK
183	Cart Peredaran Darah	VCB 40/001	1	BAIK
184	Vertebrata	VCB 40/002	1	BAIK
185	Cart sistem Pencernaan	VCB 40/003	1	BAIK
186	vertebrata	VCB 40/004	1	BAIK
187	Cart Sistem Alat Reproduksi	VCB 40/005	1	BAIK
188	Cart Sistem Ereksi	VCB 53.01	1	BAIK
189	Cart Sistem Koordinasi	VCB 53.02	1	BAIK
190	Cart Rangka Manusia	VCB 53.03	1	BAIK
191	Cart Otot Manusia	VCB 53.04	1	BAIK
192	Cart Susunan Saraf Sadar	VCB 53.05	1	BAIK
	Cart Peredaran Darah			
193	Manusia	VCB 53.06	1	BAIK
194	Cart Sistem Pencernaan	VCB 53.07	1	BAIK
195	makanan	VCB 59	1	BAIK
196	pada manusia	VCB 60	1	BAIK
197	Cart sistem ekskresi	VCB 85	1	BAIK
198	Cart sistem pernapasan	VCB 86	1	BAIK
199	manusia	VCB 90	1	BAIK
200	Cart Epistasis & Hipostasis	VCB 91	1	BAIK
	Cart Evolusi Manusia			
201	Cart Bentuk bakteri	VCB 95	1	BAIK
	Cart Bentuk Virus			
202	Cart Penyerbukan	VCB 96	1	BAIK

203	Cart Penyerbukan & Pembuahan	Ch 1.25	1	BAIK
204	pada Tumbuhan Bunga		2	BAIK
205	Anatomi Tubuh Tumbuhan		2	BAIK
206	penampang melintang		24	BAIK
207	Anatomi Tubuh Tumbuhan		2	BAIK
208	penampang membujur		40	BAIK
209	Hoffman Voltame		3	BAIK
210	Labu Destilasi		1	BAIK
211	Sentrifugal		7	BAIK
212	Tabung Sentrifugal		2	BAIK
213	Pelubang Gabus		1	BAIK
214	Pipa T		1	BAIK
215	Pipa Bengkok		3	BAIK
	Bejana Berhubung Tabung Kapilaritas Segner Tabung Generator gas Elektroskop Sikat			

B. Kategori Jarang Digunakan

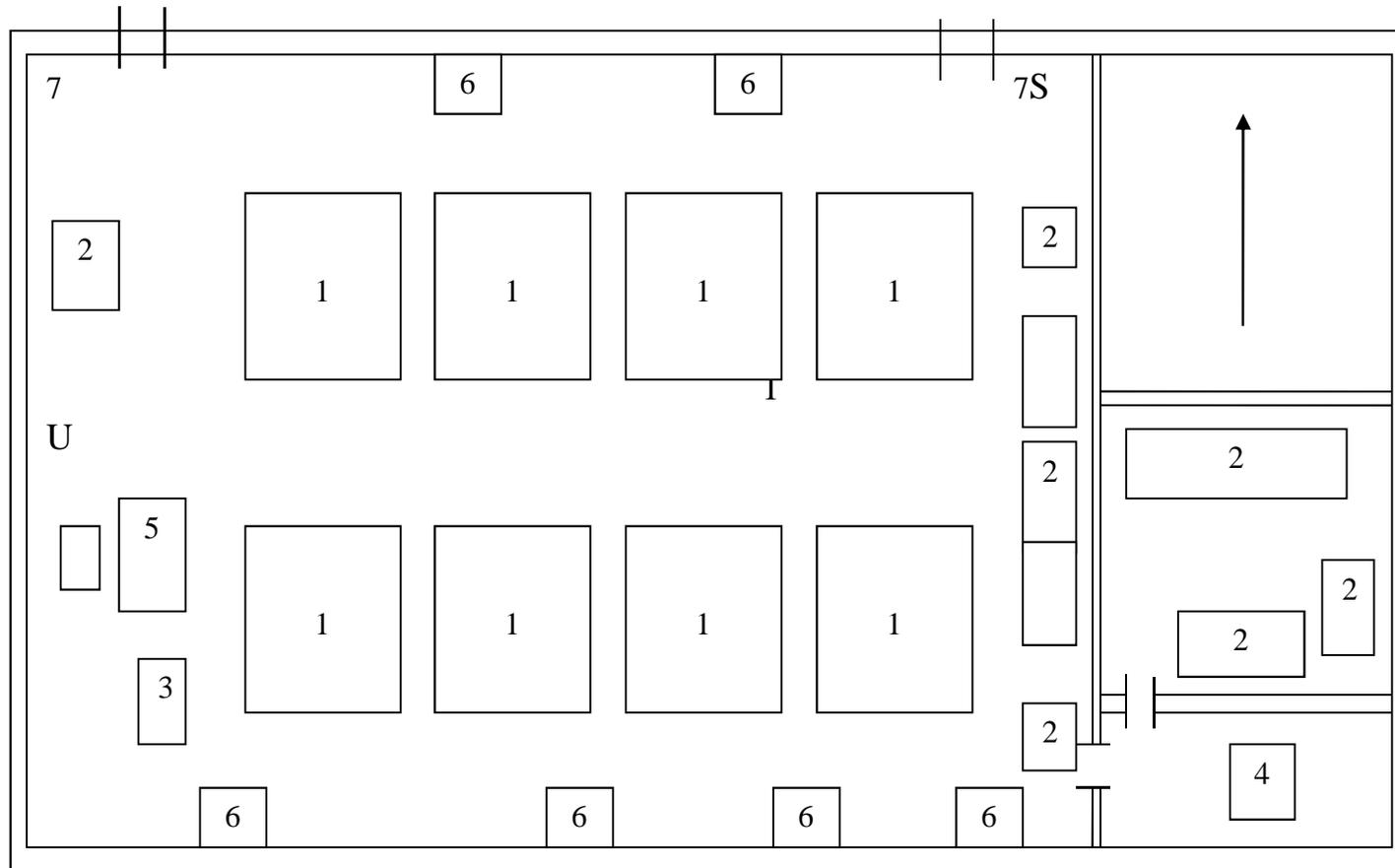
NO	NAMA ALAT/BAHAN	KODE	JUMLAH	KET
1	Mikroskop	BMK 36	10	BAIK
2	Mikroskop	BMK 48	6	BAIK
3	Globe	BAS 35	5	BAIK
4	Pemadam Kebakaran	KKS 80	1	BAIK
5	Proyektor Slide	KPR 34	1	BAIK
6	Cungkup		3	BAIK
7	Power supplay		1	BAIK
8	Mikroskop	MPA 1000	1	BAIK

LAB.BIOLOGI

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN	
			BAIK	BURUK
1	MEJA PRAKTEK	8	√	
2	MEJA DEMONSTRASI	1	√	
3	MEJA PERSIAPAN	1	√	
4	MEJA GURU	1	√	
5	KURSI GURU	1	√	
6	KURSI SISWA	40	36	4

7	ALMARI	7	√	
8	ALMARI DINDING	8	√	
9	PAPAN TULIS	1	√	
10	JAM DINDING	1	√	
11	LCD + LAYAR	1	√	
12	PEMADAM KEBAKARAN	1	√	
13	KOTAK PPPK	1	√	

DENAH RUANG PRAKTEK LAB. BIOLOGI



- Keterangan :
- 1.Meja praktek
 - 2.Meja guru
 - 3.Almari
 - 4.Meja demonstrasi
 - 6.Bak air
 - 7.Pintu

Lampiran 31

**INVENTARIS ALAT / BAHAN
LABORATORIUM FISIKA**

A. Sering Digunakan

NO	KODE	NAMA ALAT / BAHAN	JUMLAH	KEADAAN			KETERANGAN
				BAIK	SEDAN G	BURUK	
1	KMS 15	Mistar 0-50 cm	9 buah	9			
2	KMS 15	Mistar 0-100 cm	20 buah	20			
3	KSL 10/100	Gelas Ukur 100 cc	13 buah	13			
4	KGE 11/100	Gelas Kimia 250 cc	8 buah	8			
5	KGE 11/100	Gelas Kimia 600 cc	6 buah	6			
6	EME 66	Ticker Timer	21 buah	14	1	7	
7	EME 69	Pita Ticker Timer	2 gulung	2			Barang habis pakai
8	FME 60	Kereta Trolley	36 buah	36			
9	FSL 49/100	Resistor 5 W, 100 Ohm	8 buah	8			
10	FCS 38/100	Fixed Resistor 5W, 100 Ohm	8 buah	8			
11	FME 45	Katrol	6 buah	4	2		
12	KPL 87	Klem / Jepitan	4 buah	4			
13	-	Papan Luncur	3 buah	2	1		
14	KAL 60	Power Supply	21 buah	21			
15	FME.27.02	Beban Bercelah 5-50 gr	2 set	2			
16	FME.27.02	Beban Bercelah 10-100 gr	4 set	4			
17	FME.27.02	Beban Bercelah 100 gr	3 set	3			
18	KAL 99/010	Kabel Penghubung	40 buah	22		18	
19	KTA 10/025	Tanung Reaksi	17 buah	17			
20	KNE 23	Neraca Ohaus	3 buah	3			
21	KPK 45	Jangka Sorong	5 buah	5			
22	KBS 28	Pembakar Spirtus Kaca	5 buah	5			
		Pembakar Spirtus Kaca	5 buah	5			Jumlah 10 buah

23	KBS 25	Pembakar Spirtus Kuningan	2 buah	2			
24	FPA 50	Kalori Meter Plastik	9 buah	9			
25	FSP 18	Kubus Materi	4 set	4			
26	KKA	Kaki Tiga	18 buah	18			
27	KPE 25/100	Thermometer Badan	9 buah	9			
28	KPE 25/101	Thermometer Suhu	4 buah	4			
29	KST 25	Slatif dan kaki	15 buah	15			
30	KAL 41	AMM Meter -5 dan 0-500	14 buah	14			
31	KAL 15	Voltmeter 0-5 Volt	6 buah	6			
32	KAL 90	Kawat Nichrom	1 gulung	1			Barang habis pakai
33	KAL 88	Kawat Konstanta	2 gulung	2			Barang habis pakai
34	FSL 31/102	Rheostat 100 Ohm	8 gulung	8			
35	KAL 67	Tempat baterai, baru	14 buah	14			
36	FSL 21/010	Rheostat 2-10 Ohm	8 buah	8			
37	FSL 31/ 040	Rheostat 40 Ohm	1 buah	1			
38	FSL 38	Kotak hambatan	14 buah	14			
39	KAL 96	Saklar	8 buah	8			
40	KAL 70/064	Bola lampu, baru	44 buah	44			
41	KAL 96	Tempat lampu, baru	16 buah	16			
42	FMA 35	Magnet Ladam	6 buah	6			
		Magnet Ladam	1 buah	1			Jumlah 7 buah
43	FMA 35	Magnet Batang	16 buah	16			
		Magnet Batang	1 buah	1			Jumlah 17 buah
44	-	Paku Payung	1 dus	1			
45	FBE 12.00	Tangki Gelombang	10 buah	10			
46	KPC 40	Potongan Kaca	2 buah	2			
47	-	Triplek 22x33	7 buah	7			
48	-	Busur Derajat	10 buah	10			
49	FME 75	Alat Sentri Petal	11 buah	11			
50	KKW 71	Stopwatch	10 buah	6		4	
51	FPT 30	Cermin Datar	14 buah	14			

52	FPT 33/015	Cermin Cekung	8 buah	8			
53	FPT 36/015	Cermin Cembung	6 buah	6			
54	FPT 28/060	Jarum Pentul Pendek	1 dus	1			
55	FPT 28/060	Jarum Pentul Panjang	1 dus	1			
56	FA 86	Bangku Optik	8 buah	8			
57	-	Lampu Senter	3 buah	3			
58	FA 86	Pemegang Cermin	30 buah	30			
59	FA 86	Layar Tipis	12 buah	12			
60	FPT 40	Balok Kaca/ Plan Paralel	12 buah	12			
61	FPT 50	Prisma	18 buah	18			
62	FPT 60/50	Lensa Cembung	6 buah	6			
63	FPT 80/51	Lensa Cekung	8 buah	8			
64	FBT 19.00	Ray Box	7 buah	7			
65	FBT 19.00	Filter	6 buah	6			
66	FCA 26	Kisi Difraksi	8 buah	8			
67	KAL 40.00	Basic Meter	27 buah	27			
68	KAL 4004/1000	Shunt 0-5 A	27 buah	27			
69	KAL 4002/50	Shunt 1-100 A	27 buah	27			
70	KAL 4014/005	Multiplier 50-100 V	27 buah	27			
71	KAL 4014/050	Multiplier 50-100 V	27 buah	27			
72	FES 15	Kit Elektrostatik	1 set	1			
73	-	Benang Jahit	2 gulung	2			
74	-	Gunting	2 buah	2			
75	FMA 20	Kompas	3 buah	3			
76	FMA 48	Ploting Kompas	14 buah	14			
77	BAS 20	Sighting Kompas	6 buah	6			
78	FMA 58	Kompas Jarum	2 buah	2			
79	FEM 48/020	Kumparan 300 I	4 buah	4			
80	FEM 48/030	Kumparan 600 I	6 buah	6			
81	FEM 48/050	Kumparan 1200 I	5 buah	4	1		
82	FEM 48	Kumparan 1200 I	2 buah	2			
83	FEM 59	Teras Besi	2 buah	1	1		
84	FEM 56	Besi Lunak	2 buah	1	1		
85	FAL 15	Osiloskop	4 buah	4			

86	EG 100S	Galvano Meter	6 buah	6			
87	KAL 45	Multimeter	5 buah	4		1	
88	KPK 70	Micrometer Scrup	9 buah	7		2	
89	-	Elektroskop Dan Perlengkapan	4 buah	4			
90	FSP 28	Pegas Spiral	6 buah	6			
91	FSP 26/005	Dynamo Meter 0-5 N, 0-500 gr	16 buah	16			
92	FSP 26/010	Dynamo Meter 0-10N, 1000 gr	10 buah	10			
93	FSP	Dynamo Meter kotak 0-500 gr	8 buah	8			
94	FGE 35	Slinki	7 buah	4	3		
95	FSG 31.00	Model teori kinetic	4 buah	2		2	
96	FGE 50 FA76	Microwave Apparatus	2 set	2			
97	-	Stimer Magnetig	1 buah	1			
98	-	Peluru Sepeda	50 buah	50			
99	-	Kelereng	20 buah	20			
100	-	Bola pingpong	10 buah	10			
101	-	Bola tenis	4 buah	4			
102	BAS 35	Bola dunia	2 buah	2			
103	BAS 45	Bola langit	2 buah	2			
104	BAS 40	Tata Surya	2 buah	2			
105	FSP	Beban Gnatung 90-100 gr	10 buah	10			
106	FSP	Beban gantung 500-1000 gr	6 buah	6			
107	-	Roll kabel	2 buah	2			
108	FPT 60/150	Lensa cembung	34 buah	34			
109	FPT 60/500	Lensa cembung	8 buah	8			
110	FPT 60/100	Lensa cembung	4 buah	4			
111	FPT 70/100	Lensa cembung	4 buah	4			
112	FPT 60/200	Lensa cembung	2 buah	2			
113	FSP	Beban berkait	10 buah	10			

Kategori : jarang digunakan

NO	KODE	NAMA ALAT/ BAHAN	JUMLAH	KEADAAN			KETERANGAN
				BAIK	SEDANG	BURUK	

1	KPK 21	Table vice	1 buah	1			
2	FCA 15	Solar Sell	2 buah	2			
3	FPA 70	Model Mesin Uap	2 buah	1	1		
4	KHD	Hodometer	20 buah	20			
5	FCA 40	Polarising	4 buah	4			
6	FCA 18	Direct Vision Spectroscope	2 buah	2			
7	-	Termometer Dinding 30 - 50°C	3 buah	3			
8	FSC 29	Tabung Berneulli	14 buah	14			
9	-	Single Use Only	10 buah	10			
10	FAL 29	Pembangkit Getaran	3 buah	2			
11	FAL 45	Transformator Audio	4 buah	4			
12	FAL 55	Penguat Audio / Amply	3 buah	1	2		
13	FAL 25	Audio Generator	4 buah	4			
14	FGE 21	Garpu Tala 288,34,426,521 Hz	10 buah	10			
15	-	Kompur Minyak	2 buah	2		1	
16	KPK 78	Obeng Tukang Jam	2 buah	2			
17	-	Kikir Jarum	1 buah	1			
18	KKW110	Stop watch Variasi	3 buah	3			
19	KKW10	Stop Watch Tombol Tiga	1 buah	1			
20	-	Palu	2 buah	1		1	
21	-	Alat Pemadam Kebakaran	1 buah	1			
22	-	Kotak P3K	1 buah	1			
23	KAL 67/04	Pemegang Baterai Lama	28 buah	28			
24	KAL 96	Pemegang Baterai Baru	41 buah	41			
25	-	Meteran Gulung	2 buah	2			
26	-	Gergaji besi	2 buah	1		1	
27	-	Botol penabur	7 buah	7			
28	FAL 68	Loud speker 8 Ω 5 w	1 buah	1			
29	-	Kit bperubahan elpiji	1 buah	1			
30	FME 43	Pulley on clamp	3 buah	3			
31	-	Alat pencata gempa	1 buah	1			
32	FSP 12	Rubber cord	10 buah	10			
33	FPA 30	Charles law apparatus	4 buah	4			
34	FCA 25/090	Spectrum Tube, Neon	1 buah	1			
35	-	Pipa organa	2 buah	2			
36	-	Gunting seng	1 buah	1			
37	-	Kubus masip	6 buah	6			Dari kayu
38	-	Limas segi tiga	6 buah	6			Dari kayu
39	-	Limas segi empat	6 buah	6			Dari kayu
40	-	Kerucut	6 buah	6			Dari kayu
41	-	Prisma segi tiga	6 buah	6			Dari kayu
42	-	Prisma segi empat	6 buah	6			Dari kayu
43	-	Kit gelombang dan termodinamika	2 buah	2			
44	-	Kit Optika	5 buah	5			
45	-	Kit Listrik dan magnet	5 buah	5			
46	-	Telescope	3 buah	3			1 di lab PAI
47	-	Signal Generator	8 buah	8			

Lampiran 32

INVENTARISASI LABORATORIUM KIMIA

Kategori : Umum dan Perkakas

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KETERANGAN
1	Tabung U Lengan Sisi	6 buah	Baik
2	Tabung U tanpa Lengan Sisi	6 buah	Baik
3	Ammeter 0 – 5 A	1 buah	Baik
4	Ammeter 0 – 500 mA	1 buah	Baik
5	Basicmeter / Skala Tunggal DC	9 buah	Baik
6	Basicmeter / Skala Tunggal AC	1 buah	Baik
7	Catu Daya (Power Supply)	12 buah	Baik
8	Jepit Buaya dan Kabel	48 buah	Kurang Baik
9	Pembangkit Gas	22 buah	Baik
10	Batang Pengaduk	32 buah	Baik
11	Buret 50 ml	14 buah	Baik
12	Buret 100 ml	2 buah	Baik
13	Pembakar Spiritus 100 ml	14 buah	Baik
14	Botol Pencuci 250 ml (Politena)	27 buah	Baik
15	Botol Tetes 60 ml (Politena)	40 buah	Baik
16	Botol Reagen 250 ml (polipropilen)	96 buah	Baik
17	Botol Reagen 1000 ml (polipropilen)	6 buah	Baik
18	Botol Reagen 100 ml (polipropilen)	36 buah	Baik
19	Botol Reagen 500 ml (polipropilen)	12 buah	Baik
20	Botol Reagen 125 ml (gelas)	9 buah	Baik
21	Botol Reagen 250 ml (gelas)	13 buah	Baik
22	Corong 75 mm	40 buah	Baik
23	Corong 65 mm	35 buah	Baik
24	Corong Pisah 125 ml	5 buah	Baik
25	Corong Tistle	18 buah	Baik
26	Kondensor (Pendingin Liebig)	4 buah	Baik
27	Sumbat Gabus	6 buah	Baik
28	Sumbat Karet Padat	3 buah	Baik
29	Sumbat Karet Padat	3 buah	Baik
30	Sumbat Karet Padat 2 Lubang	3 buah	Kurang Baik
31	Pelubang Sumbat Gabus / Karet	2 set	Baik
32	Gelas Kimia 50 ml	23 buah	Baik
33	Gelas Kimia 100 ml	30 buah	Baik
34	Gelas Kimia 150 ml	1 buah	Baik
35	Gelas Kimia 250 ml	70 buah	Baik
36	Gelas Kimia 400 ml	18 buah	Baik
37	Gelas Kimia 500 ml	1 buah	Baik
38	Gelas Kimia 600 ml	2 buah	Baik
39	Gelas Kimia 1000 ml	5 buah	Baik

40	Kaca Arloji	136 buah	Baik
----	-------------	----------	------

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KETERANGAN
41	Kaca Kobalt	20 buah	Baik
42	Kaki Tiga	27 buah	Baik
43	KAssa dari Baja Anti Karat	58 buah	Kurang Baik
44	Segi Tiga Porselen	20 buah	Baik
45	Kawat Nikrom	6 buah	Baik
46	Kertas Saring	26 set	Baik
47	Krus Porselin	20 buah	Baik
48	Sarung Tangan Karet	2 buah	Baik
49	Kotak PPPK	1 buah	Kurang Baik
50	Alat Pemadam Kebakaran	1 buah	Baik
51	Stopwatch	12 buah	Baik
52	Labu Dasar Bulat	3 buah	Baik
53	Labu Dasar Bulat 2000 ml	1 buah	Baik
54	Labu Dasar Bulat 250 ml	3 buah	Baik
55	Labu Dasar Bulat Berlengan 250 ml	2 buah	Baik
56	Labu Dasar Bulat Berlengan 125 ml	4 buah	Baik
57	Labu Erlenmeyer 100 ml	65 buah	Baik
58	Labu Erlenmeyer 250 ml	40 buah	Baik
59	Labu Erlenmeyer 500 ml	5 buah	Baik
60	Labu Erlenmeyer 1000 ml	6 buah	Baik
61	Labu Volumetrik 100 ml	2 buah	Baik
62	Labu Volumetrik 250 ml	3 buah	Baik
63	Lempeng Tetes	11 buah	Baik
64	Lumpang dan Penumbuk	22 buah	Baik
65	Model Molekul	17 buah	Baik
66	Neraca empat Lengan	5 buah	Baik
67	Neraca Analitis	1 buah	Baik
68	Neraca Alas Bulat (Logam)	1 buah	Baik
69	Neraca (Plastik)	2 buah	Baik
70	Pemotong Kaca	1 buah	Baik
71	Pinggian Uap	45 buah	Baik
72	Pipa Penyalur	4 pak	Baik
73	Pipa Kaca	3 pak	Baik
74	Pipa Karet 5mm	1 rol	Baik
75	Pipa Karet 8mm	1 rol	Baik
76	Pipa Tetes	70 buah	Baik
77	Pipet Ukur 10 x 0,1 ml	24 buah	Baik
78	Pipet Ukur 5 x 0,5 ml	12 buah	Baik
79	Pipet Volumetrik 10 ml	14 buah	Baik
80	Pipet Volumetrik 25 ml	12 buah	Baik
81	Sikat Buret 10mm	6 buah	Baik

82	Sikat Tabung Reaksi	20 buah	Baik
83	Silinder / Gelas Ukur 10ml	6 buah	Baik
84	Silinder / Gelas Ukur 25ml	13 buah	Baik
NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KETERANGAN
85	Silinder / Gelas Ukur 100 ml	21 buah	Baik
86	Silinder / Gelas Ukur 100 ml (plastik)	10 buah	Baik
87	Silinder / Gelas Ukur 150 ml	1 buah	Baik
88	Silinder / Gelas Ukur 200 ml	1 buah	Baik
89	Silinder / Gelas Ukur 250 ml	15 buah	Baik
90	Silinder / Gelas Ukur 400 ml	18 buah	Baik
91	Silinder / Gelas Ukur 500 ml	1 buah	Baik
92	Silinder / Gelas Ukur 600 ml	4 buah	Baik
93	Silinder / Gelas Ukur 1000 ml	2 buah	Baik
94	Statif Besi Lengkap	12 buah	Baik
95	Tabung Reaksi 75 x 10 mm	1 kotak	Baik
96	Tabung Reaksi 150 x 16 mm	3 kotak	Baik
97	Tabung Reaksi 150 x 25 mm	2 kotak	Baik
98	Penjepit Tabung Reaksi	2 kotak	Baik
99	Rak Tabung Reaksi	40 buah	Baik
100	Tang Besi	10 buah	Baik
101	Termometer (-10 sampai 50 x 0,1 C)	44 buah	Baik
102	Tabel Sistem Berkala Unsur	1 buah	Baik
103	Elektrolit Tester	8 set	Kurang Baik
104	Elektrolisis Hoffman	8 set	Baik
105	Barometer	1 buah	Baik
106	Bak Pnematik Gelas	2 buah	Baik
107	Bak Pnematik Logam	4 buah	Baik
108	Kalori Meter	5 buah	Kurang Baik
109	Pemusing (Sentrifuga)	4 buah	Baik
110	Spatula	4 buah	Baik
111	Sendok Plastik	6 buah	Baik
112	Safety Spectacles	20 buah	Baik
113	Indikator Universal	12 set	Terpakai Sebagian
114	Kertas Lakmus Merah	40 set	Terpakai Sebagian
115	Kertas Lakmus Biru	40 set	Terpakai Sebagian
116	Kertas Saring	10 pak	Terpakai Sebagian

Lampiran 33

Kategori : Bahan Kimia Padat

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ammonium Chloride B G	2500 gr	Terpakai Sebagian
2	Ammonium Sulphate	100 gr	Terpakai Sebagian
3	Ammonium Molibdate	200 gr	Terpakai Sebagian
4	Aluminium Band	250 gr	Terpakai Sebagian
5	Aluminium Foil	125 gr	Terpakai Sebagian
6	Aluminium Sulphate	250 gr	Terpakai Sebagian
7	Aniline Sulphate	25 gr	Terpakai Sebagian
8	Besi II Sulphate	750 gr	Terpakai Sebagian
9	Bromothymol Blue	5 gr	Terpakai Sebagian
10	Benzoic Acid	1000 gr	Terpakai Sebagian
11	Barium Chloride	1000 gr	Terpakai Sebagian
12	CaO	700 gr	Terpakai Sebagian
13	Copper Oxide	500 gr	Terpakai Sebagian
14	Carmine Powder	10 gr	Terpakai Sebagian
15	Cobalt Chloride	300 gr	Terpakai Sebagian
16	C ₆ H ₁₀ O ₅	500 gr	Terpakai Sebagian
17	Calcium Hydroxide	2500 gr	Belum Terpakai
18	Copper Foil	700 gr	Terpakai Sebagian
19	Copper II Sulphate	1250 gr	Terpakai Sebagian
20	Copper Chloride	500 gr	Terpakai Sebagian
21	Copper Sulphate	500 gr	Terpakai Sebagian
22	Calcium Carbonate	250 gr	Terpakai Sebagian
23	Copper II Carbonate	500 gr	Terpakai Sebagian
24	Di Sodium Hidrogen Phosphate	500 gr	Terpakai Sebagian
25	Eosin Dye	50 gr	Terpakai Sebagian
26	Fe	1000 gr	Terpakai Sebagian
27	Gula Pasir	1000 gr	Terpakai Sebagian
28	Garam	2000 gr	Terpakai Sebagian
29	Glucose	3500 gr	Terpakai Sebagian
30	Gelatine	1000 gr	Belum Terpakai
31	Hg (Raksa)	1000 gr	Terpakai Sebagian
32	Iron Sulphide	500 gr	Terpakai Sebagian
33	Iron Felling Coarse	1500 gr	Terpakai Sebagian
34	Iron Sulphate	500 gr	Terpakai Sebagian
35	Iron Metal Foil	1000 gr	Terpakai Sebagian
36	Iodine Crystal	500 gr	Terpakai Sebagian
37	Lead Monoxide	500 gr	Terpakai Sebagian
38	Lead Sulphate	500 gr	Terpakai Sebagian
39	Lead II Acetate	500 gr	Terpakai Sebagian
40	Lead Metal Foil	100 gr	Terpakai Sebagian
41	Mercury	100 gr	Terpakai Sebagian

42	Magnese Sulphate	500 gr	Terpakai Sebagian
43	Magnesium Sulphate	500 gr	Terpakai Sebagian

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	KETERANGAN
44	Methyl Orange	5 gr	Terpakai Sebagian
45	Methyl Red	10 gr	Terpakai Sebagian
46	Methyline Blue	550 gr	Terpakai Sebagian
47	Manganese Oxide	1000 gr	Belum Terpakai
48	Nickel Metal Foil	400 gr	Terpakai Sebagian
49	Natrium Chloride	500 gr	Terpakai Sebagian
50	NaOH	750 gr	Terpakai Sebagian
51	Natrium Thiosulphate	500 gr	Terpakai Sebagian
52	Natrium Hidrophosphate	250 gr	Terpakai Sebagian
53	Nickel II Sulphate	500 gr	Belum Terpakai
54	Oxalic Acid	1000 gr	Terpakai Sebagian
55	Potassium Permanganate	100 gr	Terpakai Sebagian
56	Potassium Hydrogen	100 gr	Terpakai Sebagian
57	Potassium Sodium Tartrate	1000 gr	Terpakai Sebagian
58	Potassium Hexacyanoferrate	1000 gr	Terpakai Sebagian
59	Potassium Iodate	1000 gr	Terpakai Sebagian
60	Potassium Hydrogenphtalate	500 gr	Belum Terpakai
61	Potassium Hidrokside	1500 gr	Terpakai Sebagian
62	Potassium Chloride	600 gr	Terpakai Sebagian
63	Potassium Bromide	1000 gr	Terpakai Sebagian
64	Potassium Dichromate	1000 gr	Terpakai Sebagian
65	Potassium Chromate	500 gr	Terpakai Sebagian
66	Pirogalol	200 gr	Terpakai Sebagian
67	Phloglucinol	5 gr	Terpakai Sebagian
68	Phenolphthalein	20 gr	Terpakai Sebagian
69	Pb(NO ₃) ₂	250 gr	Terpakai Sebagian
70	Sodium Sulphate	1000 gr	Terpakai Sebagian
71	Sodium Tetraborate	1500 gr	Terpakai Sebagian
72	Sodium Oxalate	1000 gr	Terpakai Sebagian
73	Sodium Thiosulphate	1000 gr	Terpakai Sebagian
74	Sodium Chloride	250 gr	Terpakai Sebagian
75	Sodium Carbonate	2600 gr	Terpakai Sebagian
76	Sodium Acetate	500 gr	Terpakai Sebagian
77	Sulphur Flower	2700 gr	Terpakai Sebagian
78	Sudan	100 gr	Terpakai Sebagian
79	Silver Nitrate	300 gr	Terpakai Sebagian
80	Tin Metal Foil	750 gr	Terpakai Sebagian
81	Tin Chloride	1000 gr	Terpakai Sebagian
82	Tri Sodium Citrate	1000 gr	Terpakai Sebagian
83	Urea	1000 gr	Terpakai Sebagian
84	Vaseline	1500 gr	Belum Terpakai

85	Zink Sulphate	500 gr	Terpakai Sebagian
86	Zink Metal Foil	500 gr	Terpakai Sebagian
87	Zink Metal Granulate	500 gr	Terpakai Sebagian

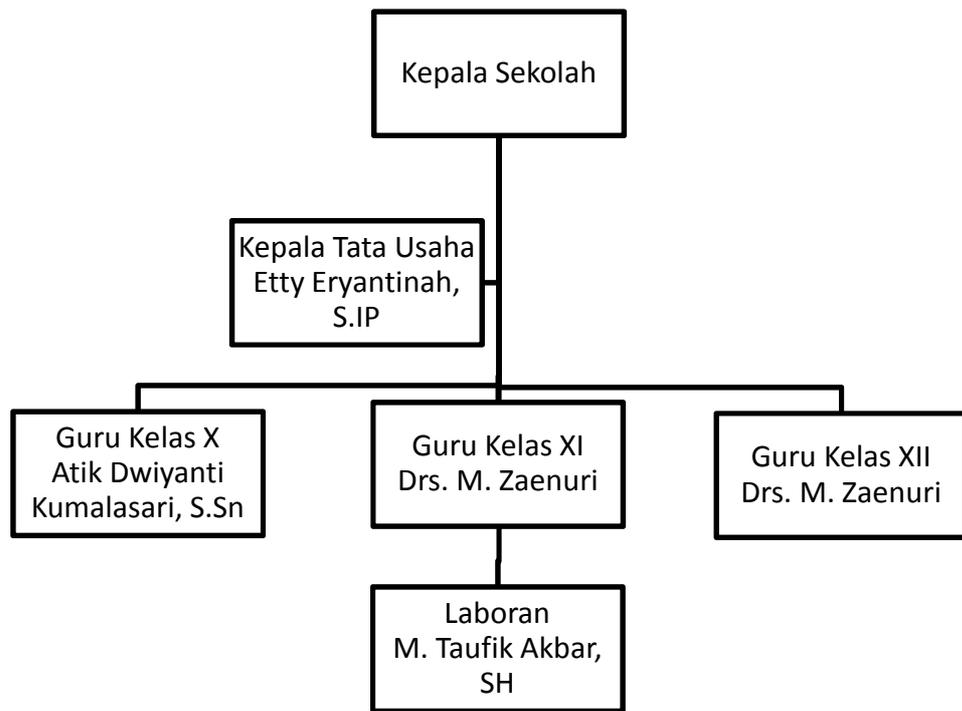
Kategori : Bahan Kimia Cair

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Aquadest	20 liter	Terpakai Sebagian
2	Alkohol 70 %	1000 ml	Terpakai Sebagian
3	Alkohol 96 %	1000 ml	Terpakai Sebagian
4	Asam Asetat Peekat	1000 ml	Terpakai Sebagian
5	Asam Klorida 36 %	1000 ml	Terpakai Sebagian
6	Asam Nitrat 65 – 70%	1000 ml	Terpakai Sebagian
7	Asam Oksalat	500 ml	Terpakai Sebagian
8	Asam Sulfat 95 – 98%	1000 ml	Terpakai Sebagian
9	Etanol 95%	1000 ml	Terpakai Sebagian
10	Iodium	500 ml	Terpakai Sebagian
11	Spiritus	1000 ml	Terpakai Sebagian

Kategori : Perabot

NO	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kursi	42 buah	Kondisi Baik
2	Meja Kerja	8 buah	Kondisi Baik
3	Meja Demonstrasi	4 buah	Kondisi Baik
4	Meja Persiapan	2 buah	Kondisi Baik
5	Lemari Alat	5 buah	Kondisi Baik
6	Lemari Bahan	4 buah	Kondisi Baik
7	Lemari Asam	1 buah	Kondisi Baik
8	Bak Cuci	6 buah	Kondisi Baik
9	Jam Dinding	1 buah	Kondisi Baik
10	Gambar Presiden	1 buah	Kondisi Baik
11	Gambar Wakil Presiden	1 buah	Kondisi Baik
12	Lambang Garuda	1 buah	Kondisi Baik
13	Papan Tulis Whiteboard	1 buah	Kondisi Baik
14	Layar LCD	1 buah	Kondisi Baik
15	LCD	1 buah	Kondisi Baik
16	Tempat Sampah	2 buah	Kondisi Baik
17	Kotak Kontak	15 buah	Kondisi Baik

**STRUKTUR ORGANISASI
PENGELOLA LABORATORIUM SENI BUDAYA**



Lampiran 35

KARTU INVENTARIS RUANGAN

KOTA : MAGELANG
 PROVINSI : JAWA TENGAH
 90.
 UNIT : DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG
 SATUAN KERJA : SMA NEGERI 4 MAGELANG
 RUANGAN : RUANG KOMPUTER
 NO KODE LOKASI : 12. 11. 31. 08. 09. 00.

FORM 7
 NO KODE LOKASI : 12. 11. 31. 08. 09. 00.

NO	Jenis Barang	Merk Model	NO. Seri Pabrik	Ukuran	Bahan	Tahun Pembuatan Pembelian	No Kode Barang	Jumlah Barang Register	Harga Beli	Keadaan Barang			Ket
										Baik	Kurang Baik	Rusak Berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Rak Kayu sepatu						0206010423	1	30.000	V			
2	White Board						0206010510	1	70.000	V			
3	Buffet Kayu						0206020101	1	10.000	V			
4	Meja Tulis						0206020111	2	40.000	V			
5	Meja Lipat						0206020134	37	2.950.000	V			
6	Meja Komputer						0206020137	39	2.700.00	V			
7	Lain-lain (karpet)						0206020161	5	500.000	V			
8	Jam Elektronik						0206020203	1	15.000	V			
9	AC Split						0206020404	2	2.550.000	V			
10	Printer						0206020503	1	475.000			V	
11	Kursi Putar												
12	Hub Smith												
13	Kursi Plastik						0206020133	1	10.5000	V			
14	Monitor LCD	flambron					0206020607	3	325.000	V			
15	CPU							15		V			
16	Speaker	Simbada						37	250.000	V			
17	LCD Proyektor						0206020205	37	8.748.500	V			

								1		v			
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	---	--	--	--